

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA PAYAKUMBUH



Tahun
2021



**BUKU DATA
STATISTIK SEKTORAL**
Kota Payakumbuh

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA PAYAKUMBUH



Tahun
2021



**BUKU DATA
STATISTIK SEKTORAL**
Kota Payakumbuh

KATA PENGANTAR

Buku Data Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2021 merupakan salah satu media diseminasi data statistik sektoral Kota Payakumbuh yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh. Data yang dimuat dalam buku ini merupakan hasil kompilasi data-data statistik sektoral dari Perangkat Daerah Kota Payakumbuh, Badan Pusat Statistik dan instansi lain sampai dengan tahun 2020.

Buku ini menyajikan data statistik sektoral dengan pembagian tematik berupa data umum, data sosial budaya, data sumber daya alam, data infrastruktur, data ekonomi, data keuangan daerah, data politik, hukum dan keamanan, serta data insidensial seperti bencana alam dan penyakit menular. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap Kota Payakumbuh berdasarkan data-data statistik sektoral.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga penyusunan Buku Data Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2021 dapat terlaksana dengan baik, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan resmi bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Payakumbuh, November 2021
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Payakumbuh

JUNAI DI, ST
NIP.196601311998031003

DAFTAR ISI...

Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Sekilas Penjelasan tentang Statistik Sektoral	6
Bab 1 Data Umum	7
1.1 Geografi.....	9
1.2 Pemerintahan.....	11
1.3 Demografi.....	18
Bab 2 Sosial Budaya.....	26
2.1 Kesehatan.....	29
2.2 Pendidikan.....	37
2.3 Kebudayaan.....	42
2.4 Kesejahteraan Sosial.....	48
2.5 Agama.....	57
Bab 3 Sumber Daya Alam.....	59
3.1 Pertanian.....	61
3.2 Perikanan.....	72
3.3 Peternakan.....	76
3.4 Pertambangan dan Energi.....	79
3.5 Lingkungan Hidup.....	86
Bab 4 Infrastruktur.....	90
4.1 Transportasi dan Komunikasi.....	92
Bab 5 Ekonomi dan Keuangan Daerah.....	96
5.1 Industri dan Perdagangan.....	97
5.2 PDRB dan ADHB Kota Payakumbuh.....	103
5.3 APBD dan Realisasi.....	106
Bab 6 Politik, Hukum dan Keamanan.....	108
6.1 Politik dan Hukum.....	110
6.2 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.....	113
Bab 7 Insidensial.....	115
7.1 Bencana Alam.....	117
7.2 Penyakit Menular.....	119
Catatan.....	121
Penutup.....	122

Sekilas Penjelasan Tentang Statistik Sektoral

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik di Pasal 1 dikatakan bahwa Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik, sementara Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan. Statistik Sektoral merupakan bentuk kegiatan statistik yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS).



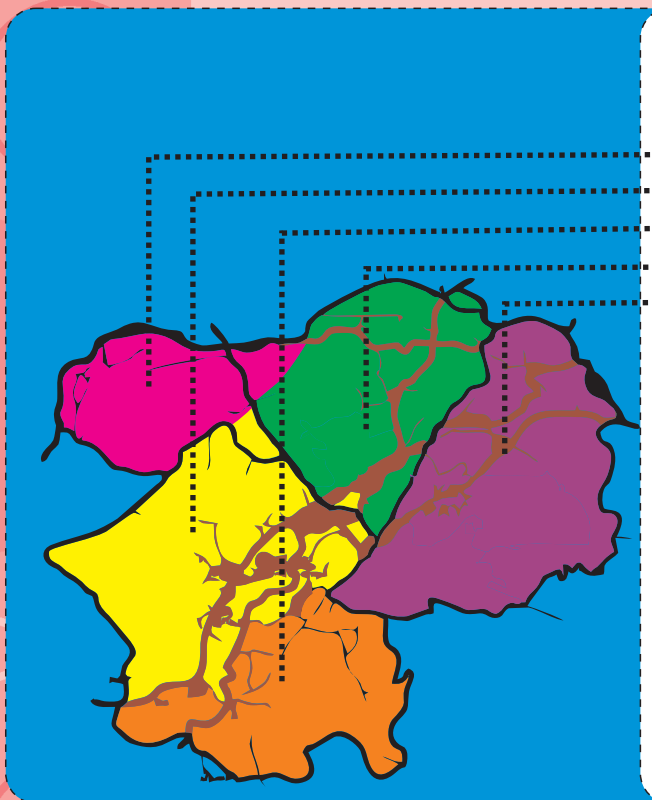
BAB I

DATA UMUM

(Geografi, Pemerintahan, Demografi)

Geografi

Kota Payakumbuh



Luas Wilayah

Kota Payakumbuh (km²)

▶ Kec. Latina	: 9.43 (11,72 %)
▶ Kec. Payakumbuh Barat	: 19.06 (23,71 %)
▶ Kec. Payakumbuh Selatan	: 14.68 (18,25 %)
▶ Kec. Payakumbuh Utara	: 14.53 (18,06 %)
▶ Kec. Payakumbuh Timur	: 22.73 (28,26 %)

Batas Wilayah

Kota Payakumbuh

Utara	: Kec. Harau dan Kec. Payakumbuh
Selatan	: Kec. Luhak dan Kec. Situjuah Limo Nagari
Barat	: Kec. Payakumbuh dan Kec. Akabiluru
Timur	: Kec. Luhak dan Kec. Harau

Kelembapan, Temperatur, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Payakumbuh Desember 2020

Kelembapan Udara
Rata - rata (%)



84

Temperatur Udara
Rata - rata (%)



22,3

Curah Hujan
(mm)



300 - 400

Tekanan Udara
(mb)



917,9

Lokasi
BMKG Padang
Pariaman

BAB I

DATA UMUM

1.1 Geografi

1.1.1 Keadaan Geografi

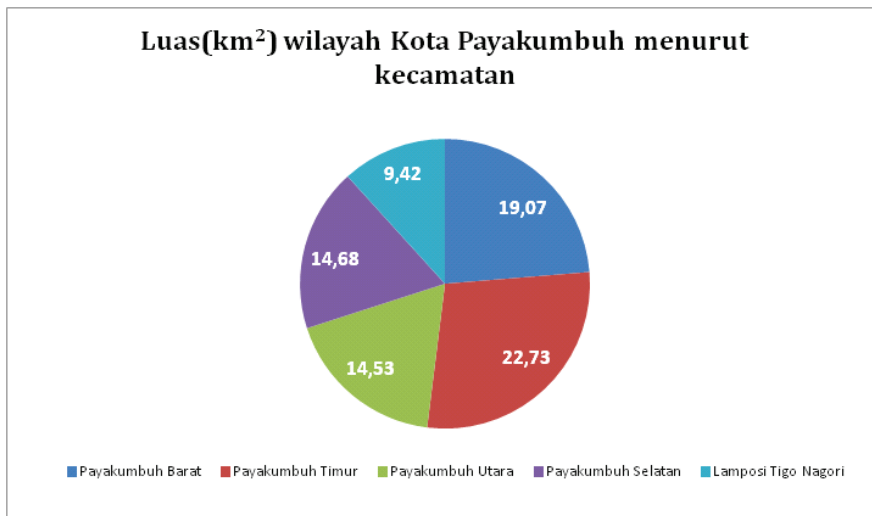
Kota Payakumbuh terletak pada $00^{\circ} 10' - 00^{\circ} 17'$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ} 35' - 100^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan berada pada ketinggian 514 meter di atas permukaan laut. Kota Payakumbuh mempunyai luas wilayah $80,43 \text{ km}^2$. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Payakumbuh memiliki batas-batas seluruhnya dengan Kabupaten Lima Puluh Kota, Sebelah Utara Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Situjuh 5 Nagari, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh dan Kecamatan Akabiluru, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Harau.



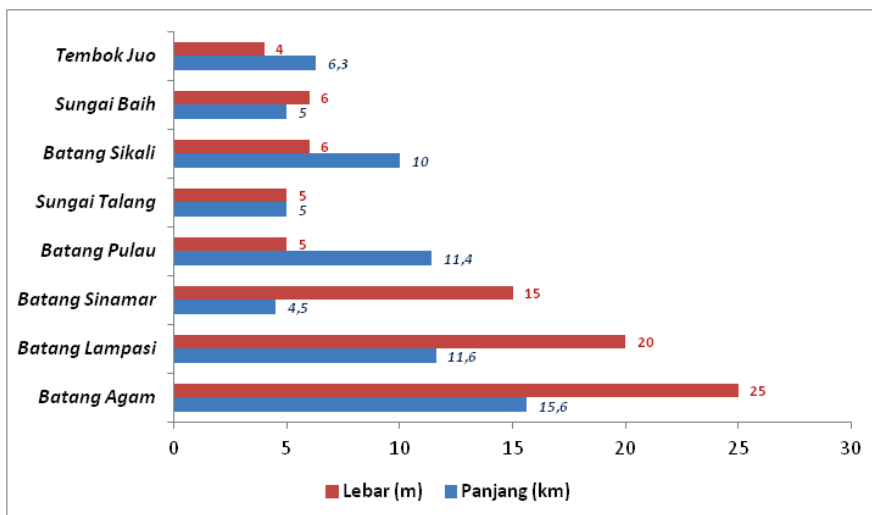
Grafik 1.1.1 Batas wilayah Kota Payakumbuh
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Kota Payakumbuh terdiri dari 5 Kecamatan, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Payakumbuh Barat dengan luas $19,06 \text{ km}^2$ atau 23,70 persen, sementara Kecamatan Lamposi Tigo Nagori adalah yang paling kecil yaitu seluas $9,43 \text{ km}^2$ atau 11,71 persen. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Payakumbuh berada pada rentang 450 m-750 m. Jarak antara Kota Payakumbuh ke Kota Padang sebagai ibukota provinsi yaitu sejauh $\pm 120 \text{ km}$

Kota Payakumbuh merupakan daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari bukit barisan yang berada di hamparan Gunung Sago. Kota Payakumbuh dilalui oleh beberapa sungai yang mana sungai ini banyak dimanfaatkan oleh penduduk terutama untuk pengairan sawah dan ladang. Sungai-sungai yang ada dan melewati wilayah ini adalah Batang Agam dengan panjang 15,6 km, Batang Lampasi 11,6 km, Batang Sinamar 4,5 km, Batang Pulau 11,4 km, Sungai Talang 5 km, Batang Sikali 10 km, Sungai Baih 5 km, dan Tembok Jua 6,3 km. Penamaan sungai menjadi Batang atau lainnya di Kota Payakumbuh lebih dikenal karena sesuai dengan bahasa dan kebiasaan penduduk setempat menyebut dengan sebutan tersebut. Suhu udaranya rata-rata berkisar antara 21.4 °C - 22.9 °C dengan kelembapan udara antara 82% – 86%.



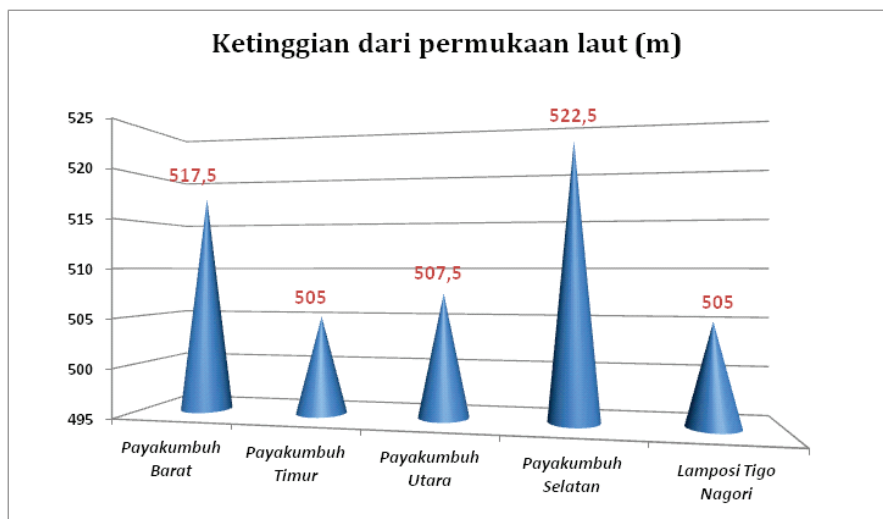
Grafik 1.1.2 Luas (km²) wilayah Kota Payakumbuh menurut kecamatan
sumber : BPS Kota Payakumbuh



Grafik 1.1.3 Sungai-sungai di Kota Payakumbuh
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Payakumbuh berada di rentang 450 -750 m. Jarak antara Kota Payakumbuh dengan ibukota provinsi yaitu sejauh ± 120 km. Topografi Kota Payakumbuh berdasarkan aspek ketinggian dan kemiringan lahan, dimana hampir sebagian wilayahnya ($\pm 92,30\%$ atau $\pm 7423,75$ Ha) terletak dengan kemiringan lahan kurang dari 2%, yang mencakup Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Sedangkan Kecamatan Payakumbuh Selatan lebih tergolong pada perbukitan.

Secara umum Kota Payakumbuh memiliki relief dengan kemiringan lereng beragam dari 0% (datar) hingga lebih dari 40% (curam) yang terletak pada ketinggian daerah berada pada 500 Meter diatas permukaan laut. Kota Payakumbuh yang beriklim tropis mempunyai 2 musim, musim penghujan dan kemarau, dimana curah hujan rata-rata selama tahun 2019 mencapai 250 mm. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus mencapai sekitar 50 hingga 90 mm dengan intensitas hujan selama 3-4 hari sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 580 mm dengan intensitas hujan selama 24 hari. Suhu udara di wilayah ini rata-rata berkisar antara 21.4 °C - 22.9 °C dengan kelembapan udara antara 82% – 86%.



Grafik 1.1.4 Ketinggian Wilayah di Kota Payakumbuh dari Permukaan Laut

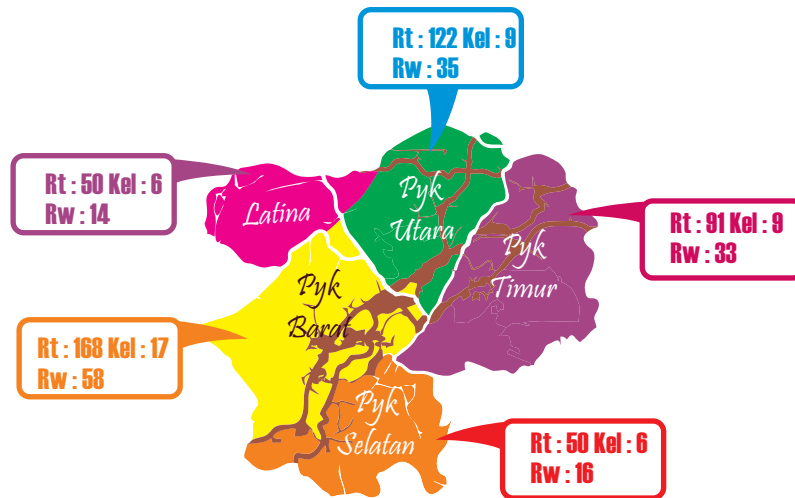
sumber : BPS Kota Payakumbuh

1.2 Pemerintahan

1.2.1 Wilayah Administrasi

Wilayah atau daerah administrasi adalah wilayah yang telah ditentukan batasannya berdasarkan kepentingan administrasi di suatu kawasan pemerintahan seperti kecamatan dan kelurahan. Kota Payakumbuh terdiri dari lima wilayah administrasi yaitu Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori.

Kecamatan Payakumbuh Barat terdiri dari 17 kelurahan diantaranya Bulakan Balai Kandi, Ibuah, Koto Tangah, Kubu Gadang, Labuah Basilang, Nunang Daya Bangun, Padang Tinggi Piliang, Padang Data Tanah Mati, Padang Tangah Balai Nan Duo, Pakan Sinayan, Parak Batuang, Parik Rantang, Payolanssek, Subarang Batuang, Talang, Tanjuang Godang Sungai Pinago, dan Tanjunag Pauh. Kecamatan Payakumbuh Selatan terdiri dari 6 kelurahan diantaranya Balai Panjang, Kapalo Koto Ampangan, Koto Tuo Limo Kampuang, Limbukan, Padang Karambia dan Sawah Padang Aua Kuniang. Kecamatan Payakumbuh Timur terdiri dari 9 Kelurahan diantaranya Balai Jaring, Koto Baru, Koto Panjang, Padang Alai Bodi, Padang Tangah Payobadar, Padang Tiakar, Payobasung, Sicincin, dan Tiakar. Kecamatan Payakumbuh Utara terdiri dari 9 Kelurahan diantaranya Balai Tongah Koto, Ikuwa Koto Dibalai, Kapalo Koto Dibalai, Koto Kociak Kubu Tapak Rajo, Napar, Ompang Tanah Sirah, Taratak Padang Kampuang, Tigo Koto Diate, dan Tigo Koto Dibaruah. Kecamatan Lamposi Tigo Nagori terdiri dari 6 Kelurahan diantaranya Koto Panjang, Koto Panjang Dalam, Padang Sikabu, Parambahan, Parik Muko Aia, dan Sungai Durian.



Grafik 1.2.1 Peta wilayah Administrasi RT RW di Kota Payakumbuh

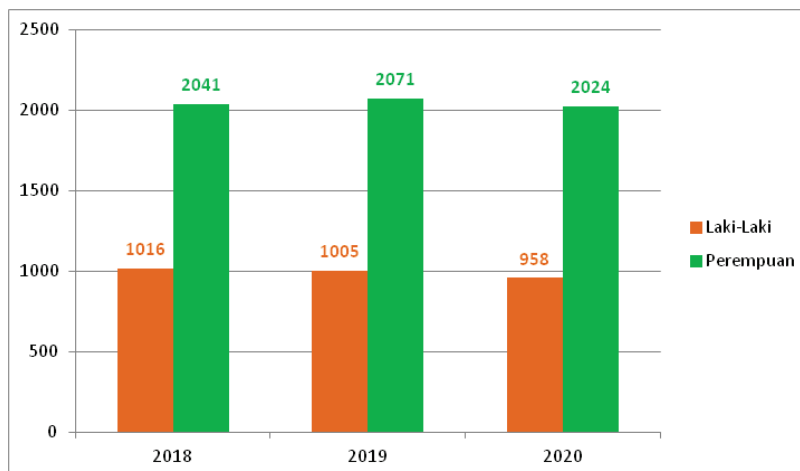
sumber : BPS Kotayakumbuh

1.2.2 Pegawai Negeri Sipil

Profesi sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menjadi idaman bagi banyak orang. Tidak hanya dikarenakan besarnya tunjangan yang didapatkan, namun pendapatan yang stabil dan jaminan pensiun merupakan faktor lainnya yang menyebabkan beberapa orang mengidamkan pekerjaan sebagai PNS. Pada Desember 2020, Badan Kepegawaian Daerah Kota Payakumbuh mencatat sebanyak 2.982 PNS dengan jumlah PNS yang didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 67,87 % atau sebanyak 2.024 orang dan laki-laki sebanyak 958 orang.

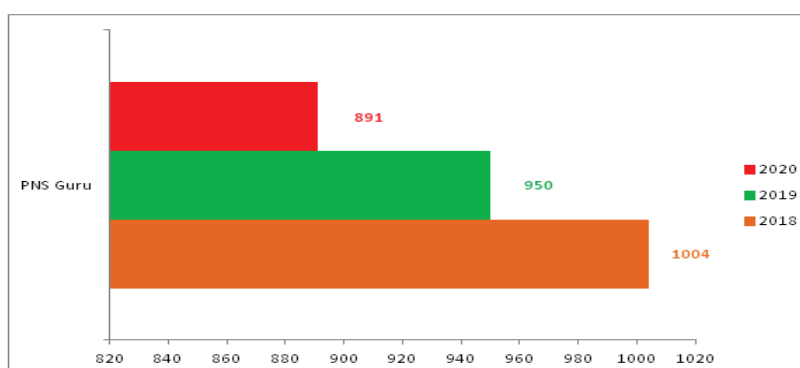
Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peran sebagai garda terdepan dalam mencetak generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Dengan perannya yang sangat penting tersebut, tidak heran jika Pemerintah Kota Payakumbuh mempunyai tenaga Guru PNS yang sangat banyak.

Komposisi PNS menurut jenis kelamin tahun 2018 s/d 2020 Kota Payakumbuh



Grafik 1.5 Komposisi PNS menurut jenis kelamin tahun 2018 s/d 2020 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh



Grafik 1.6 Jumlah PNS Guru tahun 2018 s/d 2020 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Status Pegawai	Jumlah guru
PNS Guru	891
PNS Non Guru	2091

Tabel 1.1 Jumlah PNS Guru dan Non Guru tahun 2020 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Grafik diatas menunjukkan guru PNS sebesar 30 % atau sebanyak 891 orang di Kota Payakumbuh dengan jabatan sebagai guru dari tingkat SD sampai dengan SMA. Selebihnya sebesar 70 % atau sebanyak 2.091 orang di Kota Payakumbuh masuk dalam kategori PNS non guru. Dilihat dari wilayah PNS bertugas, maka wilayah Kecamatan Payakumbuh Utara mendapat posisi teratas sebesar 40% atau sebanyak 1.200 orang, dan posisi kedua di wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat sebanyak 777 orang atau sekitar 26 %.

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2020 Kota Payakumbuh

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	jumlah
sampai dengan SD	13	1	14
SLTP	16	0	16
SLTA	213	155	368
DI/DII	8	38	46
DIII	88	446	534
Sarjana/doktor/phD	620	1384	2004

Tabel 1.2.5 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2020 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

PNS di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh dikategorikan menjadi enam kategori yang berbeda menurut tingkat pendidikan yang telah berhasil ditempuh oleh masing-masing individu yaitu sampai dengan SD, SLTP, SLTA, DI/DII, DIII, Sarjana/Doktor/PhD.

Di tingkat DI/DII, DIII dan Sarjana/Doktor/PhD, jumlah PNS perempuan mendominasi jumlah PNS laki-laki. Di tingkat ini jumlah PNS perempuan sebesar 82%, 83% dan 69%. PNS Kota Payakumbuh paling banyak telah menyelesaikan pendidikan Sarjana/Doktor/PhD yaitu sebanyak 2004 orang yang terdiri dari 620 laki-laki dan 1.384 perempuan. Jumlah ini disusul oleh tingkat pendidikan DIII dan SLTA yaitu sebanyak 534 orang dan 368 orang.

Wilayah	s.d SD	SLTP	SLTA	DI/DII	DIII	Sarjana/ doktor/ phD	Jumlah
Payakumbuh Utara	9	4	108	12	269	798	1200
Payakumbuh Barat	2	5	117	17	116	520	777
Payakumbuh Selatan	2	4	73	9	57	178	323
Payakumbuh Timur	1	3	58	6	56	427	551
Lamposi Tigo Nagori	0	0	12	2	36	81	131

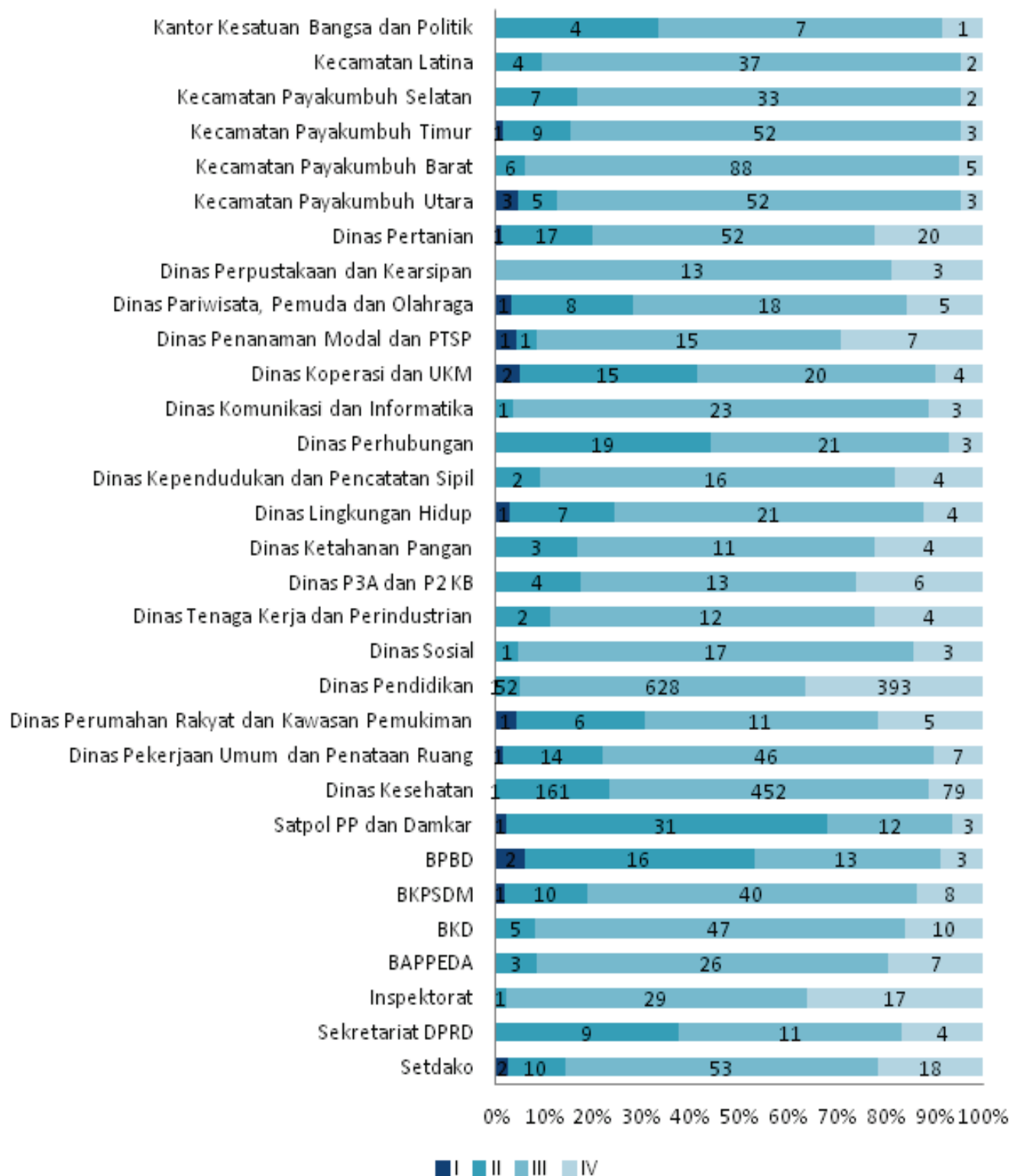
Tabel 1.2.6 Jumlah PNS Menurut wilayah dan Tingkat Pendidikan tahun 2020 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Golongan	Jumlah PNS 2020	
	Laki = laki	Perempuan
Golongan I	19	1
Golongan II	204	229
Golongan III	542	1347
Golongan IV	193	447

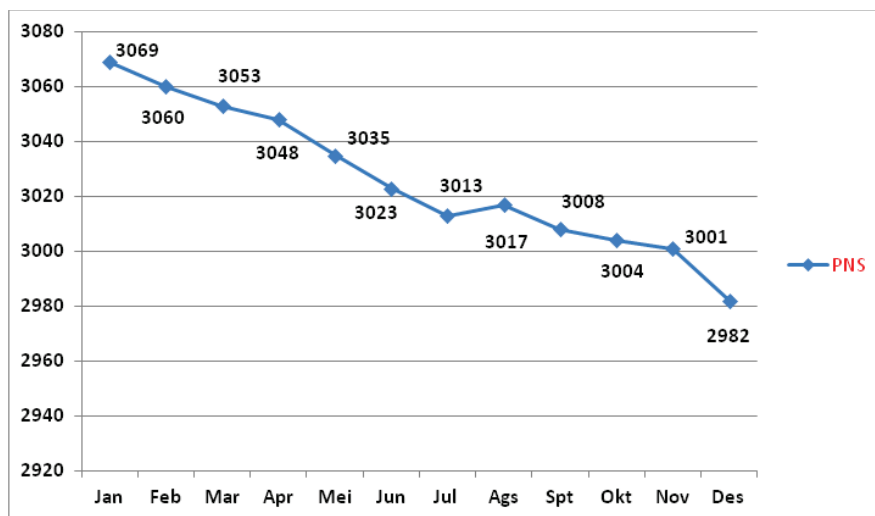
Tabel 1.2.7 Jumlah PNS Menurut Golongan tahun 2020 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh



Grafik 1.2.8 Jumlah PNS Menurut Golongan dan Instansi tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Dilihat dari kepegangannya, PNS dikategorikan menjadi empat tingkat kepegangatan yaitu Golongan I, II, III, dan IV. Secara keseluruhan, menurut kategori golongan tingkat kepegangatan PNS yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh didominasi oleh PNS yang menduduki tingkat kepegangatan Golongan III yaitu sebesar 63% atau sebanyak 1.889 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 542 laki-laki dan 1.347 perempuan. Disisi lain, hanya 1% atau 20 PNS Golongan I dengan jumlah laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 1 orang.



Grafik 1.2.9 Komposisi PNS Selama tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Dari tingkat golongan yang ada pada PNS, semuanya tersebar ke beberapa instansi pemerintahan dimana jumlah yang paling dominan berada di Dinas Pendidikan yakni sebanyak 1.074 orang atau sekitar 36 % dari total seluruh PNS berada di Dinas Pendidikan. Peringkat kedua berada di Dinas Kesehatan yakni sebesar 693 orang. Kedua instansi tersebut tetap didominasi oleh PNS golongan III.

Badan Kepegawaian Daerah Kota Payakumbuh telah mendata PNS pada tingkat Kecamatan menurut kelompok umurnya. Adapun delapan kategori kelompok umur PNS di lingkungan Pemko Payakumbuh adalah 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun, 45-49 tahun, 50-54 tahun, dan >=55 tahun.

Demografi

Penduduk Kota Payakumbuh

Tahun 2020



Total Penduduk Kota Payakumbuh
140.201 jiwa



WNI Laki-laki
70.553 jiwa



WNI Perempuan
69.648 jiwa



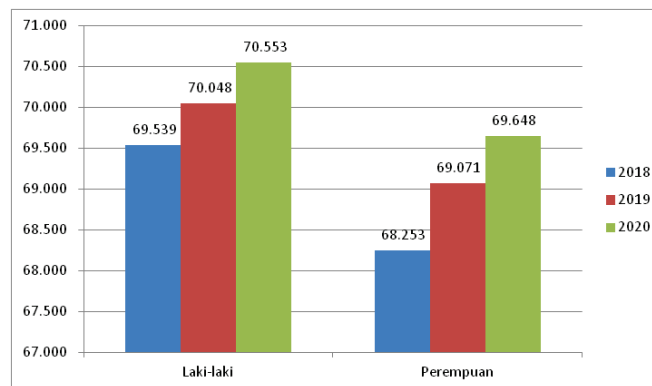
Total WNA di Kota Payakumbuh
137.000 jiwa

WNA Laki-laki 555 Jiwa
WNA Perempuan 777 Jiwa

1.3 Demografi

1.3.1 Kependudukan

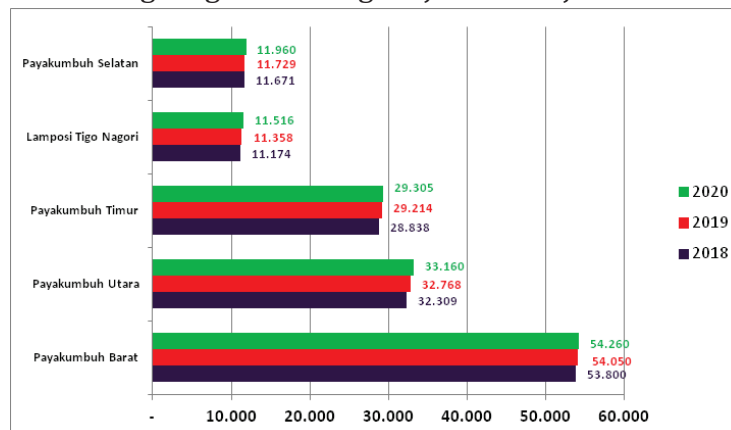
Kota Payakumbuh selain tempat tujuan wisata kuliner karena terkenal dengan makanan khasnya, juga masuk dalam kategori sebagai salah satu kota pusat ekonomi di wilayah provinsi Sumatera Barat. Hal ini menyebabkan banyak penduduk dari luar Payakumbuh ingin mencoba peruntungan hidupnya di kota Randang ini dan berpindah pemukiman ke Payakumbuh. Tidak heran jika terjadi penambahan penduduk di kota ini dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang bermukim di Kota Payakumbuh Tahun 2020 meningkat sebesar 1 % atau sebanyak 1.082 orang dari tahun sebelumnya.



Grafik 1.3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

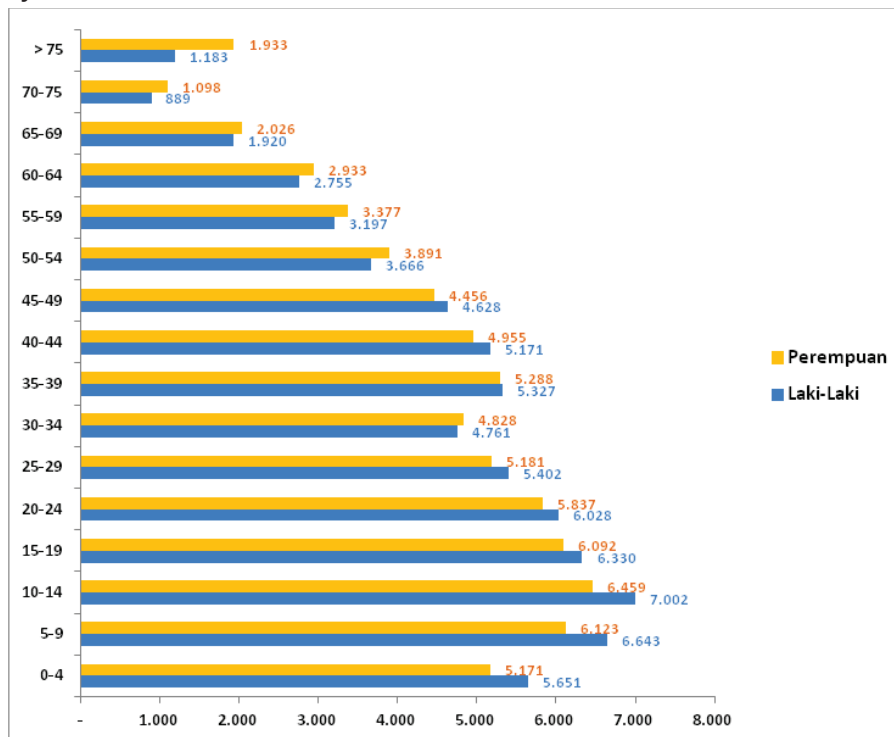
Di tahun 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh mencatat penduduk Kota Payakumbuh berjumlah 140.201 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 70.553 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 69.648 jiwa. Penduduk Kota Payakumbuh berkewarganegaraan asing berjumlah 15 jiwa.



Grafik 1.3.2 Jumlah Penduduk menurut wilayah di Kota Payakumbuh th 2018 - 2020

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Secara umum menurut pembagian wilayah administrasi, Payakumbuh Barat mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu sekitar 54.260 jiwa namun sebaliknya Lamposi Tigo Nagori mempunyai jumlah penduduk paling sedikit dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu 11.516 jiwa. Dimana komposisi yang sama juga terjadi ditahun-tahun sebelumnya.



Grafik 1.3.3 Jumlah Penduduk menurut rentang usia tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Penduduk Kota Payakumbuh menurut usia dikategorikan menjadi 16 kategori rentang usia yaitu 0-4 tahun, 5-9 tahun, 10-14 tahun, 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun, 45-49 tahun, 50-54 tahun, 55-59 tahun, 60-64 tahun, 65-69 tahun, 70-75 tahun, dan diatas 75 tahun.

Rentang usia dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu rentang usia 10 - 14 tahun yaitu sebesar 9 % atau sebanyak 7.002 jiwa laki-laki dan 6.459 jiwa perempuan. Sedangkan, rentang usia dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu rentang usia 70 - 75 tahun yaitu 1,4% atau 1.987 jiwa dengan laki-laki sebanyak 889 jiwa dan perempuan sebanyak 1.098 jiwa.

Pemerintah Republik Indonesia secara resmi telah mengakui enam agama yang dianut oleh warga negaranya yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Meskipun mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Di Kota Payakumbuh, terdapat sebanyak 138.558 jiwa penduduknya yang memeluk agama Islam. Agama Kristen dan Katolik adalah agama terbesar kedua dan ketiga yang dianut oleh penduduk Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 829 jiwa dan 684 jiwa. Penduduk Kota Payakumbuh yang memeluk agama Budha dan Hindu sebanyak 123 jiwa dan 7 jiwa.

Jumlah Penganut Agama menurut Wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2020

Agama	Pyk Barat	Pyk Utara	Pyk Timur	Latina	Pyk Selatan	Jumlah
Islam	53.321	33.001	28.926	11.503	11.807	138.558
Kristen	333	83	273	2	138	829
Katolik	495	63	103	10	13	684
Hindu	5	-	2	-	-	7
Budha	106	13	1	1	2	123
Khongucu	-	-	-	-	-	-
Total	54.260	33.160	29.305	11.516	11.960	140.201

Tabel 1.3.4 Jumlah Penganut Agama menurut wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Barat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pakan Sinayan	971	939	1.910
Kubu Gadang	1.320	1.328	2.648
Bulakan Balai Kandi	2.137	2.053	4.190
Payolansek	2.321	2.231	4.552
Talang	1.558	1.537	3.095
Padang Tinggi Piliang	1.940	1.952	3.892
Koto Tengah	1.025	1.078	2.103
Subarang Batuang	1.015	960	1.975
Parik Rantang	2.643	2.584	5.227
Parak Batuang	502	506	1.008
Nunang Daya Bangun	1.833	1.852	3.685
Labuah Basilang	1.034	1.030	2.064
Ibuah	2.426	2.415	4.841
Tanjuang Pauh	1.838	1.860	3.698
Tanjuang Godang Sungai Pinago	1.861	1.831	3.692
Padang Tongah Balai Nan Duo	1.386	1.443	2.829
Padang Data Tanah Mati	1.422	1.429	2.851
Jumlah	27.232	27.028	54.260

Tabel 1.3.5 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2020 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Selatan tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Selatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Balai Panjang	940	920	1.860
Limbukan	1.516	1.484	3.000
Padang Karambia	741	736	1.477
Koto Tuo Limo Kampuang	638	620	1.258
Kapalo Koto Ampangan	907	825	1.732
Sawah Padang Aua Kuniang	1.307	1.326	2.633
Jumlah	6.049	5.911	11.960

Tabel 1.3.6 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Selatan tahun 2020 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Utara tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Utara	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Napar	1.449	1.442	2.891
Ompang Tanah Sirah	1.501	1.523	3.024
Taratak Padang Kampuang	897	882	1.779
Tigo Koto Dibaruah	2.225	2.196	4.421
Tigo Koto Diate	2.615	2.615	5.230
Kapalo Koto Dibalai	1.953	1.963	3.916
Koto Kociak Kubu Tapak Rajo	2.757	2.676	5.433
Balai Tongah Koto	1.432	1.473	2.905
Ikua Koto Dibalai	1.800	1.761	3.561
Jumlah	16.629	16.531	33.160

Tabel 1.3.7 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Utara tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Latina	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Koto Panjang Padang	961	937	1.898
Koto Panjang Dalam	1.158	1.142	2.300
Parambahan	631	629	1.260
Padang Sikabu	907	879	1.786
Parit Muko Aia	801	729	1.530
Sungai Durian	1.350	1.392	2.742
Jumlah	5.808	5.708	11.516

Tabel 1.3.8 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Timur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Padang Tongah Payobada	1.913	1.855	3.768
Balai Jariang	1.188	1.113	2.301
Payobasung	1.213	1.242	2.455
Koto Panjang	1.314	1.274	2.588
Koto Baru	1.040	993	2.033
Padang Alai Bodi	1.186	1.150	2.336
Padang Tiakar	2.201	2.227	4.428
Sicincin	1.625	1.592	3.217
Tiakar	3.155	3.024	6.179
Jumlah	14.835	14.470	29.305

Tabel 1.3.9 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

dari kepemilikan dokumen kependudukan, Kota Payakumbuh telah mempunyai Mall Pelayanan Publik (MPP), yang ini diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat yang hendak melakukan kepengurusan dokumen kependudukan, Mall Pelayanan Publik yang telah diresmikan oleh Walikota Payakumbuh pada 17 Desember 2019 ini, atau bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Kota Payakumbuh Ke-49 menyediakan berbagai bentuk pelayanan. MPP Kota Payakumbuh menampung 13 perangkat daerah plus 14 instansi vertikal pemberi layanan. Diantara instansi vertikal itu adalah imigrasi, samsat, kepolisian, BNN, Balai POM, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Kementerian Agama, dan lain-lain. Ada juga sejumlah konter bank dilengkapi dengan sarana ATM nya.

Jika dirinci, ada sebanyak 167 jenis layanan publik berlangsung di MPP Payakumbuh. Jenis layanan ini tersebar di 16 konter pelayanan, 9 ruang pelayanan dan 10 tempat pendukung pelayanan. Waktu pelayanan pun kami minta cepat. Satu urusan tak lebih dari 15 menit dengan catatan persyaratan lengkap, termasuk layanan membuat KTP dan layanan membuat paspor dari kantor imigrasi yang sejauh ini menjadi primadona bagi warga Kota Payakumbuh dan warga kota/kabupaten tetangga.

Status Kawin Penduduk menurut Wilayah tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Wilayah	Status				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
Payakumbuh Barat	5.673	5.224	177	442	11.516
Payakumbuh Utara	5.741	5.566	190	463	11.960
Payakumbuh Timur	27.012	24.019	1.043	2.186	54.260
Lamposi Tigo Nagori	13.992	13.455	542	1.316	29.305
Payakumbuh Selatan	16.267	14.918	580	1.395	33.160
Total	68.685	63.182	2.532	5.802	140.201

Tabel 1.3.10 Status Kawin Penduduk menurut Wilayah tahun 2020 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Melihat kondisi rumah tangga penduduk di Kota Payakumbuh, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh mencatat ada sekitar 63.182 jiwa penduduk yang telah melangsungkan perkawinan, sekitar 2.532 jiwa cerai hidup dan sebanyak 5.802 jiwa yang cerai mati. Diluar dari itu ada sekitar 68.685 jiwa yang belum melangsungkan perkawinan.

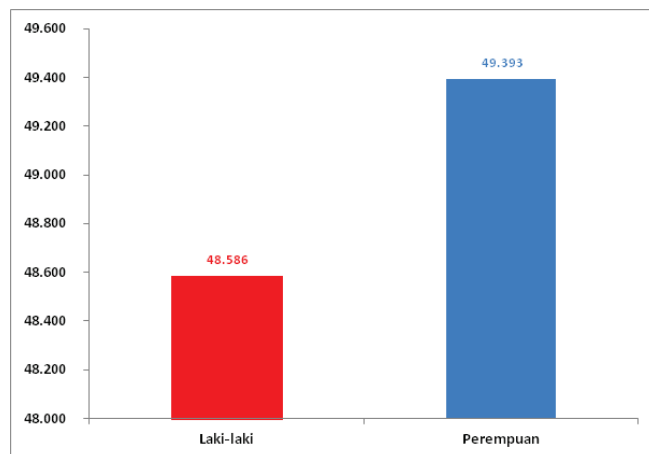
Registrasi Akta Perkawinan dan Akta Perceraian menurut wilayah tahun 2020

Wilayah	Akta Perkawinan	Akta Perceraian
Payakumbuh Barat	4	1
Payakumbuh Utara	0	0
Payakumbuh Timur	8	0
Lamposi Tigo Nagori	0	0
Payakumbuh Selatan	1	0
Total	13	1

Tabel 1.3.11 Registrasi Akta Perkawinan dan Akta Perceraian menurut wilayah tahun 2020

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Registrasi Perkawinan dan Perceraian menurut Wilayah tahun 2020 di Kota Payakumbuh



Grafik 1.3.12 Registrasi Perkawinan dan Perceraian menurut Wilayah tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk Wajib KTP tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Wilayah	Wajib KTP Laki-laki	Wajib KTP Perempuan	Total
Payakumbuh Barat	18.652	19.116	37.768
Payakumbuh Utara	11.460	11.582	23.042
Payakumbuh Timur	10.372	10.528	20.900
Lamposi Tigo Nagori	3.919	3.944	7.863
Payakumbuh Selatan	4.183	4.223	8.406
Total	48.586	49.393	97.979

Tabel 1.3.13 Jumlah Penduduk Wajib KTP tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Jumlah Penduduk Wajib KTP menurut jenis kelamin tahun 2020 di Kota Payakumbuh

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	48.586
Perempuan	49.393
Total	97.979

Tabel 1.3.14 Jumlah Penduduk Wajib KTP menurut jenis kelamin tahun 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

1.3.2 Kelahiran dan Kematian

Setiap pasangan suami dan istri menyambut kelahiran sang buah hati dengan rasa suka cita. Registrasi kelahiran bayi ini sebagai wujud pendaftaran status individu guna mendapatkan pengakuan dari negara. Kelahiran bayi di Kota Payakumbuh dicatat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh.

Di tahun 2020, registrasi akta kelahiran terbanyak berada di Payakumbuh Barat yaitu 679 registrasi kelahiran. Secara keseluruhan jumlah registrasi akta kelahiran sekitar 1.809. Selain mencatat jumlah registrasi kelahiran menurut wilayah administrasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga mencatat jumlah registrasi Akta Kematian sebanyak 426.

Akta kelahiran digunakan sebagai salah satu dokumen atau bukti yang sah mengenai identitas seseorang termasuk bayi yang baru lahir. Selain mencatat registrasi kelahiran bayi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga mencatat registrasi akta kelahiran di wilayah Kota Payakumbuh.

Registrasi Akta Kelahiran dan Akta Kematian menurut wilayah tahun 2020

Wilayah	Peristiwa kelahiran yang dilaporkan	Peristiwa kematian yang dilaporkan	Akta Kelahiran	Akta Kematian
Payakumbuh Barat	679	168	679	168
Payakumbuh Utara	447	122	447	122
Payakumbuh Timur	370	86	370	86
Lamposi Tigo Nagori	186	27	186	27
Payakumbuh Selatan	127	23	127	23
Total	1.809	426	1.809	426

Tabel 1.3.15 Registrasi Akta Kelahiran dan Akta Kematian menurut wilayah tahun 2020

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Tidak ada yang abadi, begitupula dengan kehidupan manusia di dunia. Kelahiran dan kematian merupakan dua peristiwa penting dalam kehidupan seorang manusia di muka bumi. Tidak hanya mencatat jumlah kelahiran penduduknya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga secara berkala mencatat jumlah registrasi kematian sepanjang tahun 2020.

Payakumbuh Barat mencatat registrasi kematian terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya yakni sekitar 168 akta kematian, dan pencatatan angka kematian terkecil berada di wilayah Payakumbuh Selatan, yakni sebanyak 23 akta kematian.

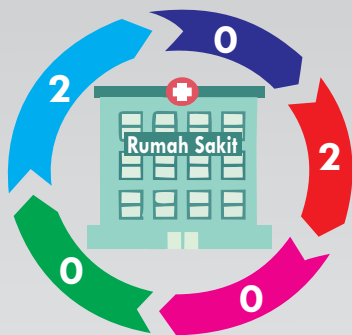
BAB II

SOSIAL BUDAYA

(Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan,
Kesejahteraan Sosial, dan Agama)

Fasilitas Kesehatan Kota Payakumbuh Menurut Kecamatan Tahun 2020

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh)



Rumah Sakit
Total = 4



Poliklinik
Total = 6

- Payakumbuh Barat
- Payakumbuh Timur
- Payakumbuh Utara
- Payakumbuh Selatan
- Lamposi Tigo Nagori



Puskesmas
Total = 8



Puskesmas Pembantu
Total = 20



Apotek
Total = 20



BAB II

SOSIAL BUDAYA

2.1 Kesehatan

2.1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020



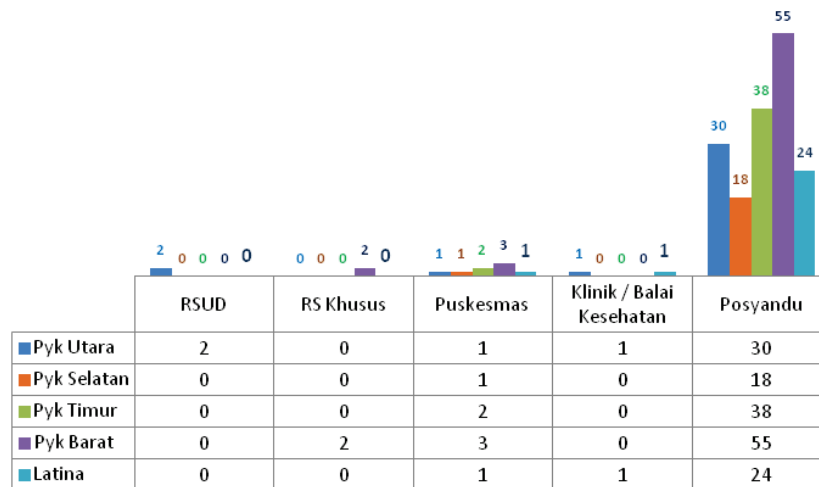
Grafik 2.1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat, pemerintah Kota Payakumbuh bersama Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh terus memperbaiki dan membenahi fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kota Payakumbuh terdiri dari Rumah Sakit umum, Rumah Sakit khusus, Puskesmas, Klinik/Balai kesehatan dan Posyandu. Fasilitas kesehatan tersebar di beberapa wilayah kecamatan diantara periode tahun 2019 ke 2020. Dalam periode dua tahun (2019-2020), jumlah fasilitas kesehatan sebanyak 165. Jumlah Puskesmas terbanyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat yakni sebanyak 3 Unit begitu juga dengan Posyandu jumlah terbanyak juga berada di wilayah ini yakni sekitar 55 Unit Posyandu.

Jumlah fasilitas kesehatan berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Gambar 2.1.2. Jumlah rumah sakit umum dan khusus hanya terdapat di Wilayah Payakumbuh Utara dan Payakumbuh Barat dengan jumlah 2 rumah sakit umum dan 2 rumah sakit khusus. Untuk fasilitas Klinik/Balai kesehatan hanya terdapat di Payakumbuh Utara dan Latina yang masing-masing sebanyak 1 Unit klinik/balai kesehatan, dan jumlah puskesmas paling banyak terdapat di Payakumbuh Barat yaitu sebanyak 3 puskesmas, sedangkan jumlah seluruh Puskesmas berjumlah sekitar 8 Unit.

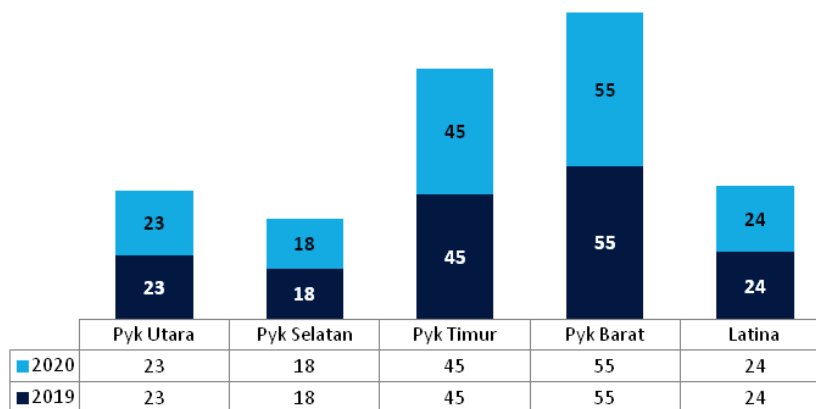
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020



Grafik 2.1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Jumlah Posyandu per Wilayah Tahun 2019 - 2020



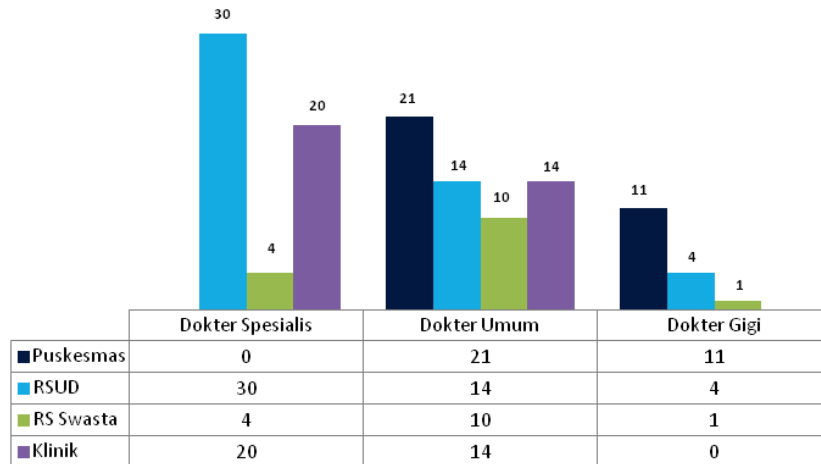
Grafik 2.1.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Sementara jumlah dokter yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 97 orang. 54 orang Dokter Spesialis, 38 Dokter Umum dan 5 Orang Dokter Gigi. Berdasarkan pembagian wilayah kerja, di Rumah Sakit Umum terdapat sekitar 30 Dokter Spesialis, 14 Dokter Umum dan 4 Orang Dokter Gigi, selebihnya tersebar di beberapa titik wilayah kerja dan fasilitas kesehatan.

Angka kematian bayi dari Tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan, bahkan data mencatat di Tahun 2020 angka kematian bayi nihil, sementara angka kematian neonatal sebanyak 16 bayi di Tahun 2020, angka ini meningkat dua kali lipat dari tahun 2019 yang hanya berjumlah 8 bayi.

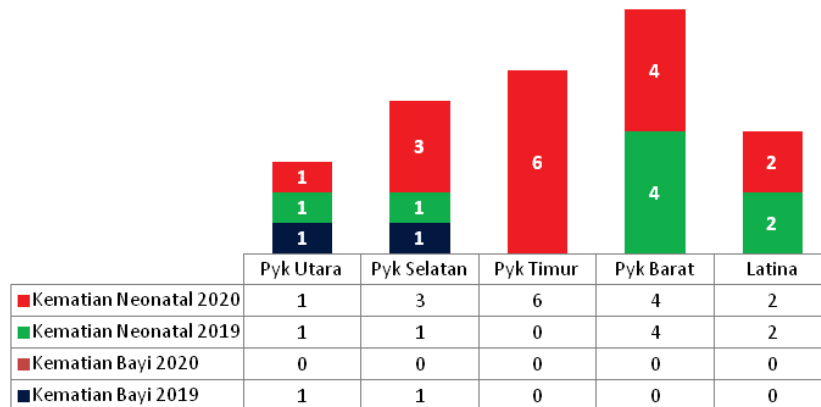
Jumlah Dokter menurut keahlian di Kota Payakumbuh Tahun 2020



Grafik 2.1.4 Jumlah Dokter menurut keahlian di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

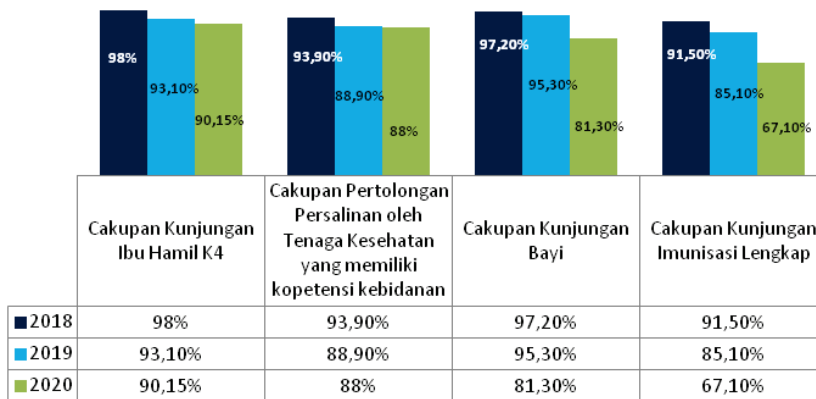
Jumlah Kematian Bayi per Wilayah Tahun 2019 - 2020



Grafik 2.1.5 Jumlah Kematian Bayi per Wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Indikator Kesehatan Maternal Tahun 2018 s/d 2020



Grafik 2.1.6 Indikator Kesehatan Maternal tahun 2018 - 2020
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Jumlah Petugas Kesehatan Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

No.	Jumlah	2019	2020
1	Tenaga Medis	97	130
2	Tenaga Keperawatan	295	296
3	Tenaga Kebidanan	158	167
4	Tenaga Kefarmasian	49	55
5	Tenga Kesehatan Masyarakat	11	33
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	14	19
7	Tenaga Gizi	15	14
8	Tenaga Medik Biomedika	2	0
9	Tenaga Keterampilan Fisik	8	6
10	Tenaga Keteknisian Mediss	72	125
Jumlah		721	845

Grafik 2.1.7 Jumlah Kematian Bayi per Wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Petugas Kesehatan/Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Kota Payakumbuh mempunyai sekitar 845 Petugas Kesehatan yang tersebar di beberapa Fasilitas Kesehatan, Jumlah di Tahun 2020 ini meningkat dari Tahun sebelumnya karena dipengaruhi oleh kebutuhan pelayanan yang terus meningkat, apalagi saat pandemi Covid - 19 ini. Untuk Tenaga Medis yang sebelumnya berjumlah 97 orang di Tahun 2019, meningkat menjadi 130 orang di Tahun 2020. Tenaga Kesehatan Masyarakat bertambah menjadi 33 orang. Artinya setiap tahun terjadi peningkatan jumlah Petugas Kesehatan.

Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir, Gizi Buruk menurut wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2020

Kecamatan	Bayu Lahir	BBLR/LBW		Gizi Buruk/ Kurus
		Jumlah	Dirujuk	
Payakumbuh Barat				
1. Puskesmas Ibh	399	7	7	18
2. Puskesmas Payolasek	352	3	3	24
3. Puskesmas Parit Rantang	314	4	4	20
Payakumbuh Selatan				
1. Padang Karambia	214	4	4	38
Payakumbuh Timur				
1. Puskesmas Air Tabit	265	11	11	30
2. Payakumbuh Tiakar	324	10	10	55
Payakumbuh Utara				
1. Puskesmas Tarok	348	6	6	47
Lamposi Tigo Nagari	359	14	9	18
Jumlah	2575	59	54	250

Tabel 2.1.8 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir, Gizi Buruk Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencegah balita gizi buruk dan memastikan perkembangan buah hati, terutama pada usia awal. Nutrisi ini bisa didapatkan bahkan sejak bayi dalam kandungan. Fase utama kebutuhan gizi balita adalah sejak masa kandungan hingga berumur dua tahun.

Saat itu, organ-organ yang penting, termasuk otak, membutuhkan asupan nutrisi yang baik untuk bisa berkembang sepenuhnya. Ketika nutrisi tidak tercukupi, terjadi risiko balita gizi buruk. Untuk melancarkan pertumbuhan anak, diperlukan diet seimbang dengan nutrisi seperti vitamin, kalsium, zat besi, lemak, protein, dan karbohidrat.

Balita gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi ketika anak tidak menerima nutrien, mineral, dan kalori yang cukup untuk membantu perkembangan organ vital. Gizi buruk akan berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan anak. Dalam hal ini, kelebihan asupan nutrisi juga menyebabkan balita gizi buruk. Karena itulah penting untuk menjalankan diet gizi seimbang untuk menjaga kadar nutrien yang cukup di dalam tubuh.

Data mencatat jumlah bayi dengan gizi buruk di Kota Payakumbuh berada di Wilayah Kecamatan Payakumbuh Timur sekitar 85 bayi, artinya 34 % dari total seluruh bayi yang bergizi buruk.

Jumlah Fasilitas Kesehatan secara rinci di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

	FASILITAS KESEHATAN	2019		Jumlah	2020		Jumlah
		Pemerintah	Swasta		Pemerintah	Swasta	
	RUMAH SAKIT	1	3	4	1	3	4
1	Rumah sakit Umum	1	1	2	1	1	2
2	Rumah Sakit Khusus	0	2	2	0	2	2
	PUSKESMAS	56	0	56	56	0	56
1	Puskesmas Rawat Inap	2	0	2	2	0	2
	- Jumlah Tempat Tidur	17	0	17	17	0	17
2	Puskesmas Non Rawat Inap	6	0	6	6	0	6
3	Puskesmas Keliling	8	0	8	8	0	8
4	Puskesmas Pembantu	23	0	23	23	0	23
	SARANA PELAYANAN LAIN	0	104	104	0	104	104
1	Klinik Pertama	0	10	10	0	10	10
2	Klinik Utama	0	4	4	0	4	4
3	Praktek Dokter Bersama	0	4	4	0	0	0
4	Praktik Dokter Umum/org	0	44	44	0	44	44
5	Praktek Dokter Gigi Perorangan	0	28	28	0	28	28
6	Praktek Dokter Spesialis per	0	10	10	0	10	10
7	Orangan Laboratorium Kesehatan	0	4	4	0	4	4
8	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0

Tabel 2.1.9 Jumlah Fasilitas Kesehatan secara rinci di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Jumlah Fasilitas kesehatan secara rinci diantaranya Rumah Sakit Umum dan Swasta masih sama dengan Tahun sebelumnya yakni sekitar 4 unit, begitu juga dengan Puskesmas dan Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya, tidak ada perubahan. Untuk Puskesmas tahun 2020 ini sebanyak 56 unit dan 104 unit untuk sarana pelayanan kesehatan lainnya.

**Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Fasilitas Kesehatan
Kota Payakumbuh Tahun 2020**

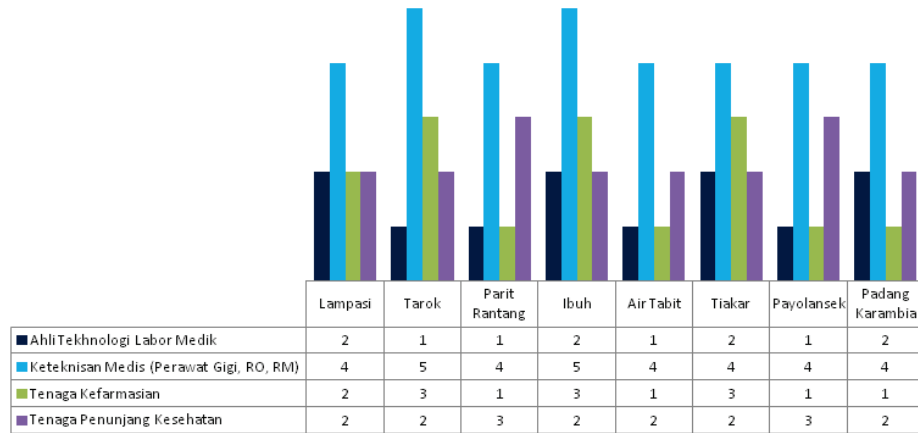
FASILITAS KESEHATAN	Dokter		Sarjana Kesehatan	Bidan	Perawat	Jumlah
	Spesialis dan Umum	Spesialis Gigi				
Puskesmas	21	11	11	99	50	192
1. Lampasi	3	2	1	16	8	30
2. Tarok	3	1	2	15	5	26
3. Parit Rantang	2	1	2	10	5	20
4. Ibuah	3	2	1	17	11	34
5. Air Tabit	3	2	1	9	5	20
6. Tiakar	2	1	2	12	5	22
7. Payolansek	3	1	1	11	5	21
8 Padang Karambia	2	1	1	9	6	19
Rumah Sakit/Klinik	59	2	3	69	239	372
1. RSUD dr. Adnan WD	30	1	2	30	124	187
2. RSI Ibnu Sina	4	1	0	10	81	96
3. RSIA Sukma Bunda	9	0	1	15	20	45
4. RSIA Annisa	11	0	0	10	11	32
5. Klinik Bersalin Fawazah	3	0	0	3	0	6
6. Klinik Latina Medika Payakumbuh	2	0	0	1	3	6
Total	80	13	14	168	289	564

**Tabel 2.1.10 Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Fasilitas Kesehatan
Kota Payakumbuh Tahun 2020**

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Penyebaran tenaga medis pada tiap-tiap fasilitas kesehatan terutama ditempat-tempat yang mempunyai kebutuhan yang tinggi, diantaranya pada Puskesmas sebanyak 192 Tenaga Medis dan sebanyak 372 di Rumah Sakit/Klinik. Total seluruh tenaga medis berjumlah sebanyak 564 orang.

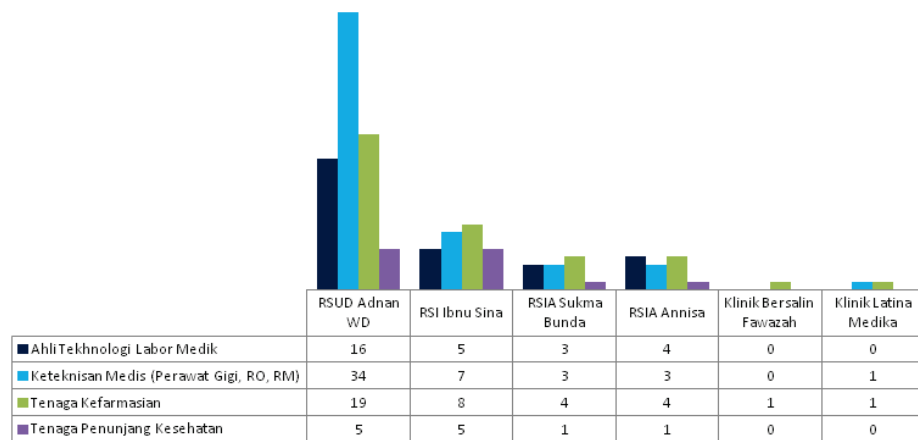
Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Puskesmas Kota Payakumbuh Tahun 2020



Grafik 2.1.11 Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Puskesmas Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Fasilitas Kesehatan Kota Payakumbuh Tahun 2020



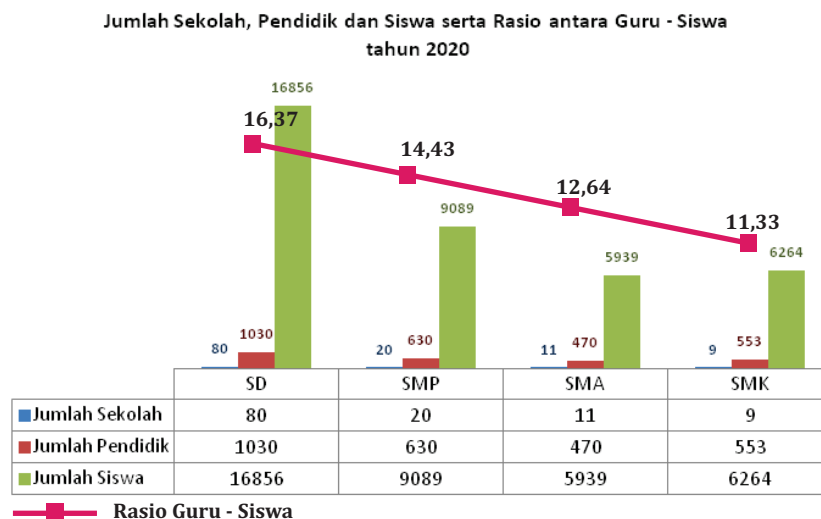
Grafik 2.1.12 Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Fasilitas Kesehatan Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

2.2 Pendidikan

2.2.1 Fasilitas dan Tenaga Pendidikan

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan masyarakat. Melalui pendidikan bisa menentukan kemajuan dimasa yang akan datang. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk terciptanya pendidikan yang berkualitas dan bisa diakses oleh setiap orang, salah satunya menyediakan fasilitas untuk pendidikan. Berikut akan disajikan fasilitas sekolah yang disediakan Pemerintah Kota Payakumbuh :



Grafik 5.1 Jumlah Sekolah, Pendidik dan Siswa serta Rasio Guru - Siswa Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Jumlah Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Kota Payakumbuh sebanyak 80 sekolah, 16.856 siswa dan 1.030 guru, dengan rasio antara siswa dan guru 16,37, artinya 1 guru mengajar untuk 16-17 siswa. Jenjang Sekolah SMP ada sebanyak 20 sekolah, 9.089 siswa dan 630 guru, dengan rasio guru dan siswa 14,43 artinya 1 orang guru bisa menguasai 14-15 siswa. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Payakumbuh sebanyak 11 sekolah, 470 guru, 5.939 siswa, dengan rasio guru dan siswa 12.64 orang, artinya 1 orang guru bisa mengajar untuk 12-13 orang siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan beban ngajar guru semakin berkurang dari SD sampai SMA, namun berbeda dengan jenjang SMK, Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Payakumbuh sebanyak 9 sekolah, 553 guru, dan 6264 siswa. Rasio antara guru dan siswa sebanyak 11,33 orang, artinya 1 orang guru bisa mengajar untuk 11-12 siswa.

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Taman Kanak-Kanak						
Wilayah	2019			2020		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	15	105	1.076	15	98	916
Payakumbuh Selatan	1	4	41	1	4	35
Payakumbuh Timur	12	48	572	13	54	543
Payakumbuh Barat	16	113	1.112	19	115	1.033
Lamposi Tigo Nagori	1	5	63	1	4	45
Total	45	275	2.864	49	275	2.572
Sekolah Dasar						
Wilayah	2019			2020		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	26	396	6.366	26	371	6.221
Payakumbuh Selatan	6	72	1.221	6	71	1.192
Payakumbuh Timur	17	181	2.936	19	186	2.872
Payakumbuh Barat	23	389	5.671	23	347	5.818
Lamposi Tigo Nagori	6	56	777	6	55	753
Total	78	1.094	16.971	80	1.030	16.856
SMP						
Wilayah	2019			2020		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	9	328	4.689	9	316	4.856
Payakumbuh Selatan	1	14	165	1	15	169
Payakumbuh Timur	5	181	2.528	6	187	2.458
Payakumbuh Barat	4	114	1.614	4	112	1.606
Lamposi Tigo Nagori	-	-	-	-	-	-
Total	19	637	8.996	20	630	9.089
SMA						
Wilayah	2019			2020		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	4	184	1.752	4	170	2.095
Payakumbuh Selatan	1	44	463	1	38	350
Payakumbuh Timur	4	197	2.515	4	186	2.538
Payakumbuh Barat	2	74	938	2	76	956
Lamposi Tigo Nagori	-	-	-	-	-	-
Total	11	499	5.668	20	470	5.939
SMK						
Wilayah	2019			2020		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	2	87	499	2	87	387
Payakumbuh Selatan	-	-	-	-	-	-
Payakumbuh Timur	1	110	1.581	1	117	1.613
Payakumbuh Barat	5	317	3.466	5	305	3.592
Lamposi Tigo Nagori	1	44	636	1	44	672
Total	9	558	6.182	9	553	6.264

Tabel 2.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

2.2.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada



Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa



Sekolah

SD	-> 80
SMP	-> 20
SMA	-> 11
SMK	-> 9

**TAHUN
2020**



Guru

SD	-> 1030
SMP	-> 630
SMA	-> 470
SMK	-> 553



Siswa

SD	-> 16856
SMP	-> 9089
SMA	-> 5939
SMK	-> 6264

Rasio Guru dan Siswa



Jumlah Siswa Putus Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2020



SMA/SMK
1 Orang

SMP
35 Orang



SD ke Bawah
5 Orang

Tabel Angka Putus Sekolah dari
Tahun 2018 s/d 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun		
	2018	2019	2020
SD	1	3	5
SMP	39	57	35
SMA	5	0	1
SMK	17	15	0
	62	75	41



peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

APS, APM dan APK Kota Payakumbuh Tahun 2020

Karakteristik	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
APS			
7-12 tahun	99,99	100	99,99
13-15 tahun	100,00	95,744	97,87
16-18 tahun	83,24	88,71	85,98
APM			
SD	99,37	100	99,69
SMP	81,36	76,01	78,69
SMA	69,38	73,67	71,53
APK			
SD	112,85	107,99	110,42
SMP	93,68	93,82	93,75
SMA	85,58	83,79	84,69

Tabel 2.2.3 APS, APM dan APK Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%, hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun, tetapi telah masuk SD. Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

2.3 Kebudayaan

2.3.1 Budaya dan Wisata

Kunjungan wisatawan baik itu wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kota Payakumbuh sangat dipengaruhi dengan kesediaan fasilitas penginapan dan tujuan wisata. Jumlah Kunjungan wisatawan dari Tahun 2018 hingga Tahun 2020 kian menurun, seiring dengan adanya Pandemi Covid-19 di Tahun 2020 yang berdampak menurunnya tingkat perekonomian Kota Payakumbuh dan ditutupnya tempat-tempat wisata dan umum lainnya. Kunjungan wisatawan domestik ke Kota Payakumbuh sebanyak 189.412 di Tahun 2018, meningkat di Tahun 2019 sebanyak 211.144 dan menurun drastis di Tahun 2020 yakni sebesar 34.453 wisatawan. Berbeda dengan kunjungan dari Mancanegara sebanyak 192 di Tahun 2018 dan meningkat sebanyak 235 di Tahun 2019, dan di Tahun 2020 nihil adanya.

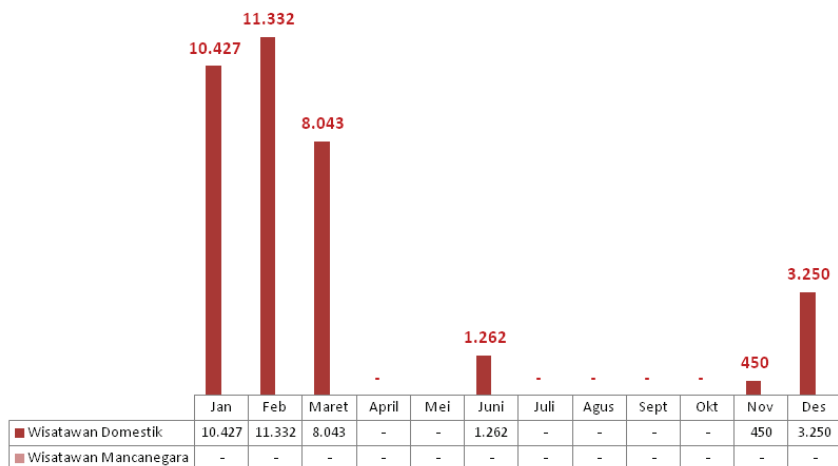
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Payakumbuh Tahun 2018 s/d 2020

Tahun	Jumlah kunjungan Wisatawan	
	Domestik	M mancanegara
2018	189.412	192
2019	211.144	235
2020	34.453	0

Tabel 2.3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Payakumbuh Tahun 2018 s/d 2020

sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

Jumlah Wisatawan Kota Payakumbuh Tahun 2020



Grafik 2.3.2 Jumlah Wisatawan Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

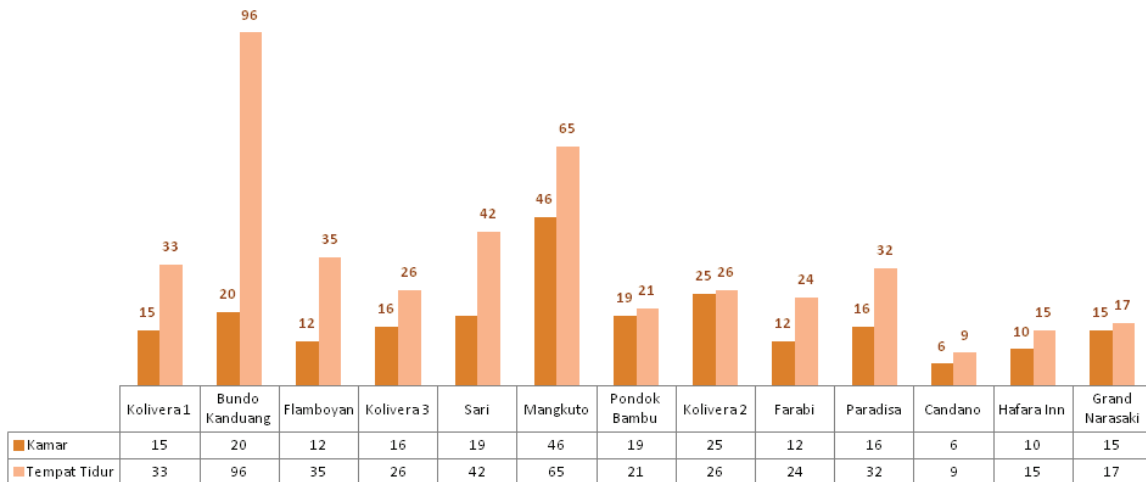
Jumlah Kunjungan Wisatawan menurut Objek Wisata di Kota Payakumbuh Tahun 2020

Tempat/ objek wisata	Jumlah Wisatawan		Jumlah	%
	Lokal	Asing		
Ngalau/Puncak Marajo	7.521		7.521	21,82
Panorama Ampangan	851		851	2,47
Batang Agam	-		-	-
Kolam Berenang	26.091		26.091	75,71
Total	34.463		34.463	

Tabel 2.3.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan menurut Objek Wisata di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

Jumlah Kamar & Tempat Tidur Hotel di Kota Payakumbuh



Tabel 2.3.3 Jumlah Kamar & Tempat Tidur Hotel di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

Kolam berenang menjadi tempat favorit bagi wisatawan lokal yang ingin berkreasi bersama keluarga disini, sebanyak 26.091 pengunjung pada Tahun 2020 berkunjung ke Kolam Berenang atau karena sekitar 75 % dari total pengunjung tempat-tempat wisata berlokasi di objek wisata ini.

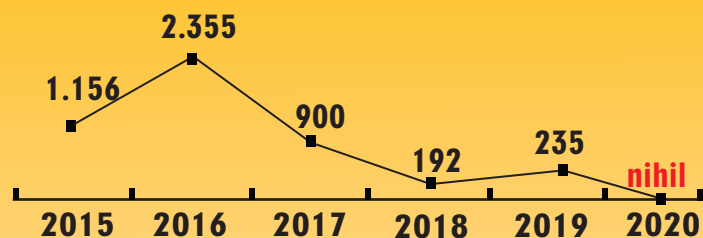
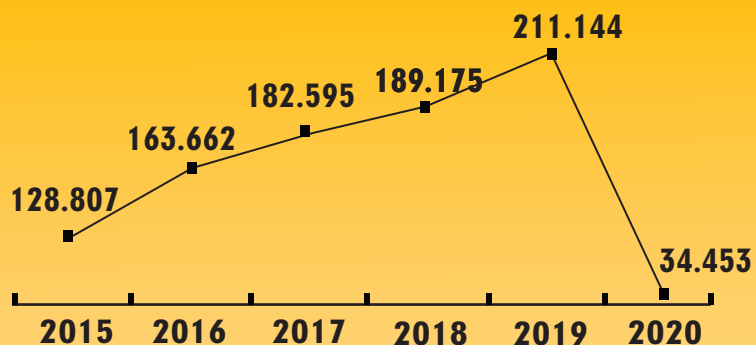
Sejalan dengan itu, Kota Payakumbuh mempunyai hotel atau tempat-tempat penginapan yang siap memberikan pelayanan bagi pengunjung baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar. Melalui data yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Jumlah hotel yang ada di Kota Payakumbuh pada Tahun 2020 adalah sebanyak 13 hotel dengan masing-masing fasilitas yang dimiliki.

PARIWISATA



Wisatawan Dalam Negeri
kunjungan di Tahun 2020
sebesar 34.453 orang

Wisatawan Asing
kunjungan di Tahun 2020
dalam keadaan nihil



Jumlah Hotel di Kota Payakumbuh



Tahun 2018 = 12
Tahun 2019 = 13
Tahun 2020 = 13

Jumlah Atraksi Budaya Tahun 2020 Kota Payakumbuh

Atraksi Budaya	Lokasi
Pacu Itiak	Aur Kuniang/Payakumbuh Selatan Padang Alai Bodi/Payakumbuh Timur Sicincin Mudiak/Payakumbuh Timur
Pacu Kudo	Kubu Gadang/Payakumbuh Utara
Pacu Jawi	Payobasung/Payakumbuh Timur Balai Batimah/Payakumbuh Timur Tanjung Anau/Payakumbuh Utara
Selaju Sampan	Batang Agam/Payakumbuh Barat Daya Bangun/Payakumbuh Barat
Burung Berkicau	Parit Rantang/Payakumbuh Barat Balai Nan Duo/Payakumbuh Barat Aur Kuniang/Payakumbuh Selatan
Buru Babi	Payolansek/Payakumbuh Barat Kubu Gadang/Payakumbuh Barat

Tabel 2.3.5 Jumlah Atraksi Budaya Tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Jumlah Fasilitas Hotel menurut hotel yang ada di Kota Payakumbuh Tahun 2020

Nama Hotel	Jumlah Fasilitas		Alamat
	Kamar	Tempat Tidur	
Kolivera 1	15	33	Jl. M.Yamin No. 42 (92388)
Bundo Kandung	20	96	Jl. M.Yamin No. 25 (92711)
Flamboyan	12	35	Jl. Ade Irma Suryani No.11 (92333)
Kolivera 3	16	26	Jl. M.Yamin
Sari	19	42	Jl. Sudirman No.1 (93318)
Mangkuto	46	65	Jl. Sudirman
Pondok Bambu	19	21	Jl. M.Yamin No. 23A (90360)
Kolivera 2	25	26	Jl. M.Yamin
Farabi	12	24	Jl. Soekarno Hatta No. 62 (8803000)
Paradisa	16	32	Jl. Soekarno Hatta
Candano	6	9	Jl. Syech Mukhtar No. 80
Hafara Inn	10	15	Jl. Soekarno Hatta
Grand Narasaki	15	17	Jl. Soekarno Hatta

Tabel 2.3.6 Jumlah Fasilitas Hotel menurut hotel yang ada di Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Jumlah Tempat wisata menurut Jenis dan Spesifikasinya Tahun 2020 Kota Payakumbuh

No	Jenis	Spesifikasi	Jumlah	Alamat
1	Wisata Alam	Objek Wisata Ngalau Indah	1	Pakan Sinayan
		Objek Wisata Panorama Ampangan	1	Aur Kuniang
		Objek Wisata Puncak Marajo	1	Ngalau Indah
		Objek Wisata Kolam Renang	1	Pakan Sinayan
		Objek Wisata Bukik Panjang/Patah Sembilan	1	Air Tabik
		Objek Wisata Bendungan Talawi	1	Payakumbuh Timur
2	Wisata Sejarah	Jembatan Ratapan Ibu	1	Ibuh
		Makam Pejuan	1	Balai Jariang Payakumbuh Utara
3	Wisata Budaya	Masjid Tuo Koto nan ampek (Masjid Gadang)	1	Balai Nan Duo
		Rumah Gadang Tuanku Nan Chedoh/ Rumah Gadang Regent	1	Balai Nan Duo
		Tugu Bukik Sibaluik	1	Balai Panjang
		Makam-makam :		
		1. Niniak Nan Batigo	1	Payobadar
		2. Bani Asyad M.Toha	1	Limbukan
		3. Si Puti Elok	1	Koto Nan Gadang
		4. Abd.Alis M. Wongso	1	Balai Nan Duo
5. Medan Nan Bapaneh	1	Pakan Sinayan		
6. Rumah Gadang Sungai Beringin	1	Sungai Beringin		
4	Wisata Kuliner	Pujasera (Pusat Jajanan Serba Ada)	1	Sepanjang Jalan Sudirman dan Soekarna Hatta
5	Wisata Alam Buatan	Bendung Talawi	1	Payakumbuh Utara
		Batang Agam	1	Payakumbuh Barat
6	Wisata Tirta	Atlantik	1	Payakumbuh Utara
		Tara Pool	1	Payakumbuh Barat
		Taman Sahati	1	Payakumbuh Barat
		Bakinco	1	Koto Tangah
7	Wisata Olahraga	Kolam Renang Prestasi	1	Ngalau Indah
		Lap.Tenis Indoor	1	Kubu Gadang
		Lap.Basket	1	Kubu Gadang
		Lap.Bola Kaki	1	Kubu Gadang
		Lap. Pacu Kuda	1	Kubu Gadang
		GOR M.Yamin	1	Kubu Gadang

**Tabel 2.3.7 Jumlah Tempat wisata menurut Jenis dan Spesifikasinya Tahun 2020
Kota Payakumbuh**

sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

Jumlah Kesenian menurut Nama Tahun 2020 Kota Payakumbuh

No.	Nama Kesenian	Jumlah	Alamat / Pimpinan
1	Randai	5	1. Payolansek/Kotik Alam Samsusidin/Sukri 2. Napar/Sutan Indo Jati/Jhon 3. Padang Kaduduak/Intan Korong/Anwar 4. Mandugo Ombak/Wati 5. Balai Gurun/Siti Rasanah/Pak Jon
2	Saluang Dendang	8	1. Payobasung/Madi 2. Napar/Zulfahmi 3. Aur Kuniang/Dt. Rajo Endah 4. Pasar Payakumbuh/Dakial 5. Pasar Payakumbuh/Reno/Upik 6. Ngalau/Safnir 7. Padang Tengah /Ance Kudo Putih 8. Talang /Ijat
3	Talempong Sikatuntuang	2	1. Padang Alai
4	Rabab	1	1. Sungai Pinago /Miswar
5	Dikia	1	1. Talang /Si Nur
6	Dabuih	2	1. Payolansek /Dt. Siri 2. Limbukan
7	Gamat	2	1. Parak Batuang 2. Labuah Baru
9	Atraksi Wisata		
	a. Pacu Itiak	3	1. Aur Kuniang 2. Tiakar/Kefrinaldi 3. Sicincin Mudiak/Dt. Naro
	b. Pacu Jawi	3	1. Payobasung 2. Balai Batimah 3. Tanjung Anau
	c. Pacu Kuda tradisional	1	1. Kubu Gadang
	d. Selaju Sampan Tradisional	2	1. Batang Agam 2. Kelurahan Daya Bangun
	e. Burung Berkicau	2	1. Kel. Parit Rantang 2. Kel. Aur Kuning
	f. Festival Botuang	1	1. Kel. Aur Kuning

Tabel 2.3.8 Jumlah Kesenian menurut Nama Tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

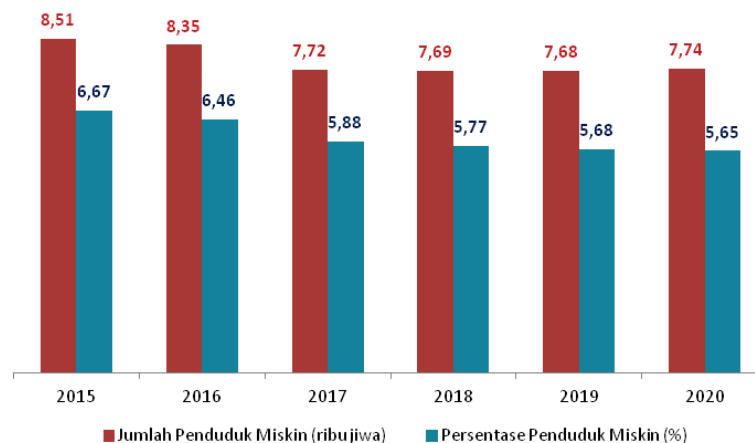
2.4 Kesejahteraan Sosial

2.4.1 Kemiskinan

Definisi kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang di ukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah. Sebagai permasalahan global, pengurangan penduduk miskin merupakan tujuan bersama negara-negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti yang tetuang dalam Perpres Nomor 59 Tahun 2018 yang menguraikan tujuan global Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMD) disebutkan bahwa tujuan pertama yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun

2.4.2 Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Tahun 2015-2020

Tren Kemiskinan Menurut Tahun di Kota Payakumbuh, 2020



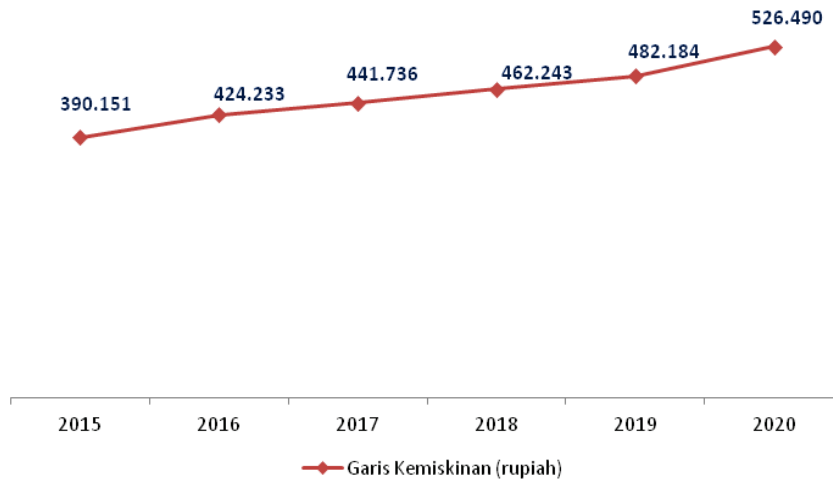
Grafik 2.4.2 Tren Kemiskinan di Kota Payakumbuh, Tahun 2015 - 2019

Sumber : Badan Pusat Statistik

Kota Payakumbuh sebagai pusat pemerintahan sekaligus pusat kegiatan ekonomi menjadi cerminan keberhasilan pembangunan nasional. Indikator yang paling dekat dalam merefleksikan keberhasilan pembangunan nasional bisa dilihat dari tingkat kemiskinan. Selain masalah perekonomian, kemiskinan juga merupakan masalah utama yang menjadi pusat perhatian Pemerintah Kota Payakumbuh. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumbar, jumlah penduduk miskin di Kota Payakumbuh mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, angka kemiskinan berada pada posisi terendah pada selang periode tersebut dengan persentase penduduk miskin sebesar 5,65% dan jumlah penduduk miskin sebanyak 7.740 orang, menurun 60 orang di tahun 2019 dan dari tahun 2019 naik 10 orang di tahun 2018, dan di tahun 2015 naik sekitar 820 orang dengan persentase di periode itu sebesar 6.67 %.

2.4.3 Garis Kemiskinan, Tahun 2015-2019

Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Tahun), 2015 - 2020



Grafik 2.4.3 Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Tahun), 2015 - 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik

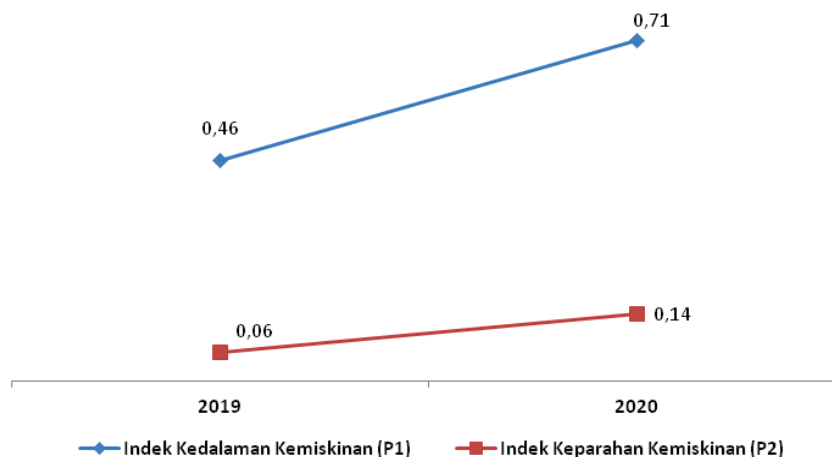
Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh besarnya Garis Kemiskinan (GK). GK merupakan ukuran untuk melihat tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Hal ini berdasarkan metode yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik untuk menghitung angka kemiskinan. Komponen dari GK adalah Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). GKM setara dengan pemenuhan kebutuhan 2.100 Kkal per kapita per hari, sementara itu GKNM setara dengan kebutuhan dasar bukan makanan seperti perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Dengan kata lain, GK adalah sejumlah uang untuk membeli makanan yang mengandung 2.100 Kkal per hari dan keperluan mendasar bukan makanan. Sehingga dapat didefinisikan bahwa penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Selama periode tahun 2015 – 2020, GK di Kota Payakumbuh terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan GKM dan GKNM, Terhitung sejak tahun 2015, GK sebesar Rp 390.151 per kapita per tahun dan terus mengalami peningkatan dan terus meningkat mencapai Rp 526.490 per kapita per tahun di tahun 2020

2.4.4 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Payakumbuh

Selain melihat Garis Kemiskinan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemiskinan, perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan juga perlu diperhatikan. Mengatasi masalah kemiskinan tidak hanya dengan memperkecil presentase penduduk miskin, namun juga mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran produk dari garis kemiskinan. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Payakumbuh, 2019 - 2020



Grafik 2.4.4 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kota Payakumbuh, 2019 - 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik

Selama periode tahun 2019 – 2020, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) maupun Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami fluktuasi di tahun 2020. Dari tahun 2019 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) meningkat menjadi 0,71 % dan untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebesar 0,14 %.

2.4.5 Peningkatan Kesejahteraan

Dalam upaya menanggulangi kemiskinan, Kota Payakumbuh melalui Dinas Sosial Kota Payakumbuh, mempunyai program pengendalian kemiskinan melalui bantuan dari Kementerian Sosial. Adapun program-program yang telah dilakukan merupakan upaya Pemerintah Kota Payakumbuh dalam menekan angka kemiskinan dan meningkatkan lapangan pekerjaan. Pada tahun 2020 Pemerintah kota telah memberikan sejumlah bantuan yang tercakup kedalam program bantuan sosial dari kementerian sosial diantaranya, Program Keluarga Harapan (PKH), Sembako, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Bertujuan Lanjut Usia (BANTU LU), dan bantuan Usaha Ekonomi Produktif.

Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Wilayah	Jumlah Penerima		Jumlah Bantuan (Rp)	
	2019	2020	2019 (000)	2020 (000)
Payakumbuh Utara	914	830	3.430.000	3.791.916
Payakumbuh Selatan	400	323	1.377.925	1.404.101
Payakumbuh Barat	1.305	1.173	5.054.525	5.505.616
Payakumbuh Timur	749	661	2.717.450	2.957.171
Latina	660	604	2.552.600	2.784.564
Jumlah	4.028	3.591	15.132.500	16.443.368

Tabel 2.4.5 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut sasaran penerima Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Sasaran PKH	Jumlah Penerima		Jumlah Bantuan (Rp)		Total Bantuan (Rp)	
	2019	2020	2019 (000)	2020 (000)	2019 (000)	2020 (000)
Ibu Hamil	110	12	2.400	3.750	264.000	45.000
Anak Usia 0-6 th	1.233	1.413	2.400	3.750	2.959.200	5.298.750
Anak SD/Sederajat	3.278	2.863	900	1.125	2.950.200	3.220.875
Anak SMP/Sederajat	1.910	1.750	1.500	1.875	2.865.000	3.281.250
Anak SMA/Sederajat	1.426	1.453	2.000	2.500	2.852.000	3.632.500
Disabilitas Berat	6	12	2.400	3.000	14.400	36.000
Lansia 60 keatas	490	246	2.400	3.000	1.176.000	738.000
Bantuan Tetap	4.028	-	550	-	2.215.400	-
Jumlah	12.481	7.749	14.550	19.000	15.296.200	16.252.375

Tabel 2.4.6 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut sasaran penerima Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut komponen Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Komponen PKH	Jumlah Penerima		Jumlah Bantuan (Rp)		Total Bantuan (Rp)	
	2019	2020	2019 (000)	2020 (000)	2019 (000)	2020 (000)
Kesehatan	1.343	1.425	2.400	3.750	3.223.200	5.343.750
Pendidikan SD	3.278	2.863	900	1.125	2.950.200	3.220.875
Pendidikan SMP	1.910	1.750	1.500	1.875	2.865.000	3.281.250
Pendidikan SMA	1.426	1.453	2.000	2.500	2.852.000	3.632.500
Jumlah	7.957	7.491	6.800	9.250	11.890.400	15.478.375

Tabel 2.4.7 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut komponen Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Jumlah Penerima Sembako menurut bulan Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Bulan	Jumlah Penerima		Nilai Harga Sembako (Rp)	
	2019	2020	2019	2020
Januari	5.813	5.630	110.000	200.000
Februari	5.813	4.289	110.000	200.000
Maret	5.813	4.289	110.000	200.000
April	5.813	4.289	110.000	200.000
Mei	5.270	5.476	110.000	200.000
Juni	5.270	5.476	110.000	200.000
Juli	5.464	6.395	110.000	200.000
Agustus	5.464	6.421	110.000	200.000
September	5.464	6.245	110.000	200.000
Oktober	5.464	6.333	110.000	200.000
November	5.457	6.330	110.000	200.000
Desember	5.457	6.332	110.000	200.000
Jumlah	66.562	67.505	1.320.000	2.400.000

Tabel 2.4.8 Jumlah Penerima Sembako menurut bulan Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut wilayah dan tingkat kesejahteraan Kota Payakumbuh Tahun 2020

Wilayah	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4	Desil 4 +	Total	Null
Payakumbuh Utara	109	263	517	228	465	1.582	866
Payakumbuh Selatan	21	99	202	62	165	549	336
Payakumbuh Barat	179	463	840	331	697	2.510	902
Payakumbuh Timur	121	310	483	199	340	1.453	485
Latina	101	210	367	99	228	1.005	209
Jumlah	531	1.345	2.409	919	1.895	7.099	2.798

Tabel 2.4.9 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut wilayah dan tingkat kesejahteraan Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut Kelompok Rumah Tangga Kota Payakumbuh Tahun 2020

Kelompok Rumah Tangga (Kesejahteraan)		Jumlah Penerima Bantuan Sosial	
		Tahun 2019	Tahun 2020
Desil 1	10 % Terendah	2317	531
Desil 2	11- 20 % Terendah	1472	1345
Desil 3	21-30 % Terendah	2736	2409
Desil 4	31-40 % Terendah	1040	920
Desil 4 +			1895
Null			2798

Tabel 2.4.10 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut Kelompok Rumah Tangga Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut status sosial Kota Payakumbuh Tahun 2020

Status Sosial	Jumlah Penerima Bantuan Sosial	
	Tahun 2019	Tahun 2020
Hampir Miskin	2739	2409
Miskin	1472	1345
Sangat Miskin	2317	531
Jumlah	6528	4285

Tabel 2.4.11 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut Status Sosial Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut wilayah dan status sosial Kota Payakumbuh Tahun 2020

Wilayah	Tahun 2019			Jumlah	Tahun 2020			Jumlah
	HM	M	SM		HM	M	SM	
Payakumbuh Utara	581	277	660	1518	517	263	109	889
Payakumbuh Selatan	228	104	262	594	202	99	21	322
Payakumbuh Barat	992	516	662	2170	840	463	179	1482
Payakumbuh Timur	560	356	423	1339	483	310	121	914
Latina	375	219	310	904	367	210	101	678
Jumlah	2736	1472	2317	6525	2409	1345	531	4285

Ket : HM = Hampir Miskin, M=Miskin, SM=Sangat Miskin

Tabel 2.4.12 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menurut wilayah dan tingkat kesejahteraan Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Data PMKS Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Jenis PMKS	Jumlah (Orang)	
	Tahun 2019	Tahun 2020
Anak Berhadapan dengan Hukum	6	12
Anak Balita Terlantar	8	6
Anak dengan kedisabilitas	216	165
Anak Jalanan	5	1
Anak Korban Tindak Kekerasan	4	0
Anak Memerlukan Tindakan Khusus	0	0
Anak Terlantar	37	29
Bekas Warga Binaan LP	75	45
Fakir Miskin	9452 Ruta	9898 Ruta
Gelandangan	1	1
Korban Bencana Alam	0	1
Korban Bencana Sosial	1	1
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	10kk	13kk
Kelompok Minoritas	1	0
Korban Penyalahgunaan NAPZA	49	29
Korban Trafficking	0	0
Korban Tindak Kekerasan	27	0
Lansia Terlantar	319	344
Orang dengan HIV/AIDS	4	2
Penyandang Disabilitas	517	620
Pemulung	56	49
Pengemis	19	20
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0	2
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	1546	1411
Tuna Susila	0	0
Komunitas Adat Terpencil	0	0

Tabel 2.4.13 Data PMKS Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Data PSKS Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

Jenis PSKS	Jumlah	Satuan
Pekerja Sosial Profesional	5	Orang
Pekerja Sosial Fungsional	0	Orang
Pekerja Sosial Masyarakat	151	Orang
Taruna Siaga Bencana	24	Orang
Lembaga Kesejahteraan Sosial	8	Lembaga
Karang Taruna	47	Lembaga
Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga	1	Lembaga
Keluarga Pioner	5	Keluarga
Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga Berbasis Masyarakat	3	Lembaga
Penyuluh Sosial Masyarakat	8	Orang
Penyuluh Sosial Fungsional	0	Orang
Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	5	Orang
Dunia Usaha	9	Lembaga

Tabel 2.4.14 Data PSKS Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

2.4.6 Ketenagakerjaan

2.4.6.1 Struktur Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek medasar dalam kehidupan manusia karena ketenagakerjaan tidak hanya berpengaruh terhadap dimensi ekonomi, namun juga menyangkut dimensi sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu. Untuk melihat, sejauh mana hasil pembangunan bidang ketenagakerjaan yang telah dicapai di suatu wilayah, dapat menggunakan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti penduduk usia kerja, jumlah penduduk yang bekerja, dan jumlah pengangguran. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2020 sebesar 68,68 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran 6,68 persen Sebagian besar penduduk Kota Payakumbuh bekerja di bidang Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel sebanyak 44.994 orang. Sedangkan di Pertanian hanya 6.259 orang

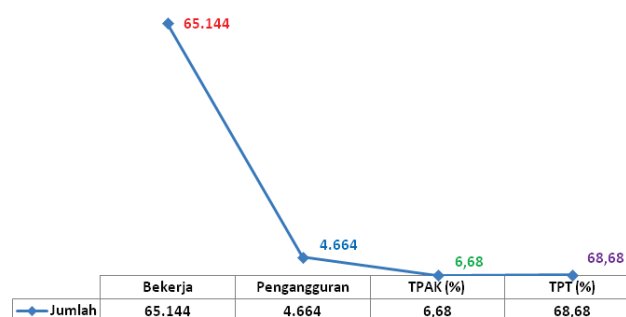
Status Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja (AK)	39.783	30.025	69.808
<i>Bekerja</i>	36.869	28.275	65.144
<i>Pengangguran</i>	2.914	1.750	4.664
Bukan Angkatan Kerja	10.475	21.355	31.830
<i>Sekolah</i>	4.783	4.951	9.734
<i>Mengurus Rumah Tangga</i>	2.353	14.584	16.937
<i>Lainnya</i>	3.339	1.820	5.159
Jumlah	50.258	51.380	101.638
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	7,32	5,83	6,68
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	79,16	58,44	68,68

Tabel 2.4.6.1 Status Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPS Kota Pavakumbuh

Indikator Ketenagakerjaan tahun 2020



Grafik 2.4.6.2 Indikator Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Jumlah Sarana Ibadah Menurut Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2019



Masjid

Payakumbuh Barat	: 28
Payakumbuh Timur	: 18
Payakumbuh Utara	: 26
Payakumbuh Selatan	: 8
Latina	: 6

Mushalla

Payakumbuh Barat	: 85
Payakumbuh Timur	: 70
Payakumbuh Utara	: 68
Payakumbuh Selatan	: 32
Latina	: 18

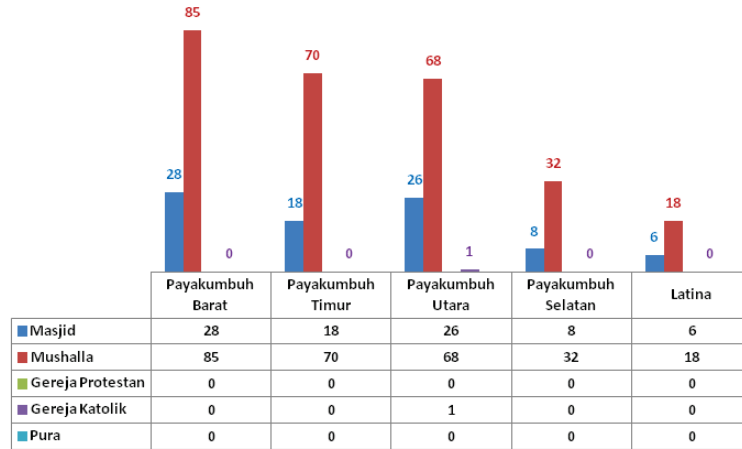


Gereja

Payakumbuh Barat	: 0
Payakumbuh Timur	: 0
Payakumbuh Utara	: 1
Payakumbuh Selatan	: 0
Latina	: 0

2.5 Agama

Jumlah Sarana Ibadah di Kota Payakumbuh Tahun 2020

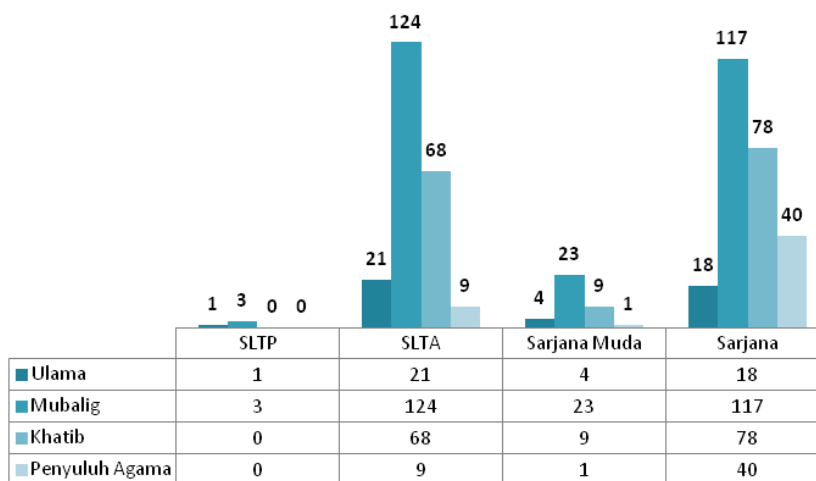


Gambar 2.5.1 Jumlah Sarana Ibadah di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Sarana ibadah terbanyak yang ada di Kota Payakumbuh tahun 2020 adalah masjid dengan total 86 bangunan, kemudian mushollah sebanyak 273 bangunan, gereja katolik 1 bangunan. Untuk sarana ibadah ini tersebar di beberapa kecamatan di Kota Payakumbuh, untuk masjid paling banyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Utara, karena kedua lokasi ini masuk wilayah perkotaan yang cukup padat penduduknya. Selain masjid, sarana ibadah umat islam yang lain adalah Mushalla juga banyak berada di dua lokasi tersebut. Untuk kecamatan Payakumbuh Barat jumlah mushalla sekitar 85 bangunan, di Kecamatan Payakumbuh Timur sebanyak 70 bangunan, dan sebanyak 68 bangunan berada di kecamatan Payakumbuh Utara.

Jumlah Sarana Ibadah di Kota Payakumbuh Tahun 2020



Gambar 2.5.2 Jumlah Sarana Ibadah di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

BAB III

SUMBER DAYA ALAM

(Pertanian, Peternakan, Perikanan
dan Lingkungan Hidup)

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang menyumbang nilai PDRB Kota Payakumbuh



Nilai Produksi Padi tahun 2020 sebesar 43.928 ton

Luas Panen padi sawah tahun 2020 sebesar 7.812 hektar



Nilai Produksi Jagung tahun 2020 sebesar 1.498,67 ton



Nilai Produksi Singkong tahun 2020 sebesar



BAB III

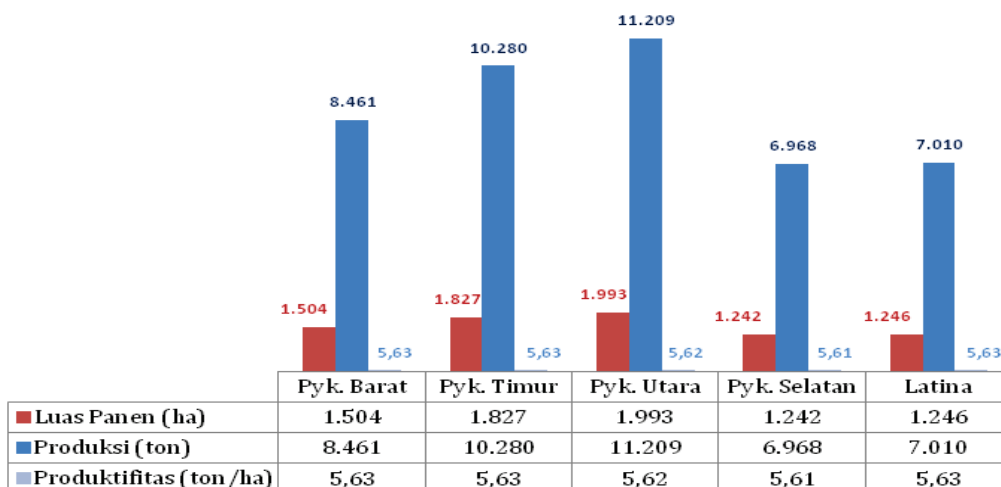
SUMBER DAYA ALAM

3.1 Pertanian

3.1.1 Tanaman Pangan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyumbang nilai PDRB di Kota Payakumbuh. Namun kontribusi sektor ini masih sangat kecil dibandingkan sektor lainnya, bahkan setiap tahunnya semakin menurun. Pada tahun 2020, kontribusi sektor ini hanya sebesar 0,08% dengan nilai 2.191,3 Miliar Rupiah. Walaupun hanya berkontribusi kecil, sektor ini masih memiliki potensi besar. Salah satunya adalah *urban farming* (pertanian perkotaan) yang menciptakan lingkungan hijau untuk keseimbangan ekosistem lingkungan terutama pada subsektor tanaman pangan.

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020



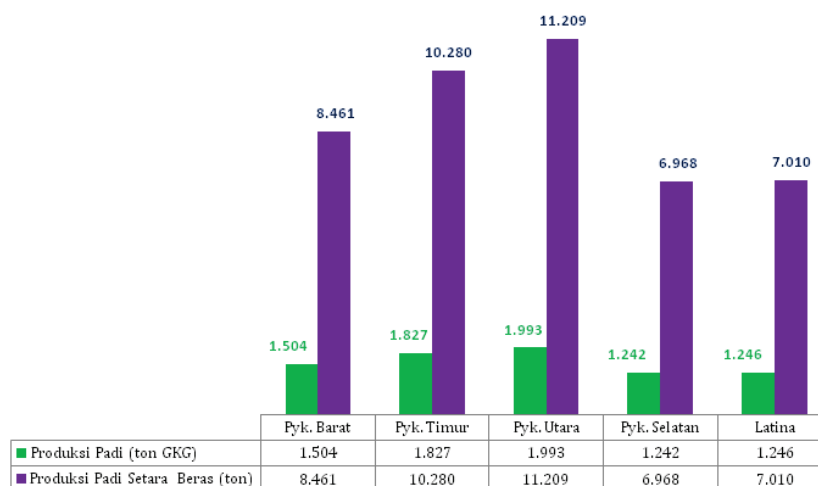
Gambar 3.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Luas tanam pada tahun 2020 seluas 7.731 hektar. Luas tanam terluas terdapat di Kecamatan Payakumbuh Utara, yaitu 1.962 hektar atau sebesar 25,37 % dari luas tanam Kota Payakumbuh. Sementara luas tanam terkecil terdapat di Kecamatan Payakumbuh Selatan, yaitu 1.171 hektar

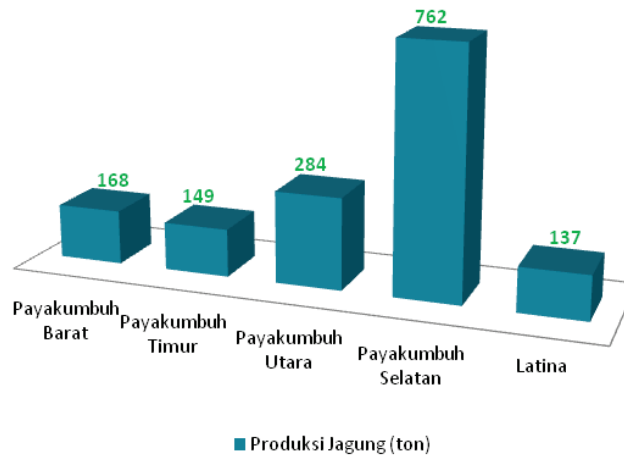
atau sebesar 15,14 % dari luas tanam Kota Payakumbuh. Luas lahan sawah di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 yaitu seluas 2.733 hektar. Luas lahan sawah ini terbagi atas 2, yaitu luas lahan sawah irigasi (2.563 hektar) dan luas sawah non irigasi (170 hektar). Luas lahan sawah irigasi terbesar terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur seluas 773 hektar dan luas lahan sawah irigasi terkecil di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari seluas 361 hektar. Sedangkan luas lahan sawah non irigasi terbesar terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur seluas 75 hektar dan luas lahan sawah terkecil di Kecamatan Payakumbuh Barat seluas 40 hektar. Luas lahan pertanian bukan sawah Kota Payakumbuh tahun 2020 seluas 1.439 hektar dengan 1.212 hektar luas tegal/kebun, kemudian 28 hektar luas ladang/huma, serta 199 hektar luas lahan yang sementara tidak diusahakan. Jagung dan ubi kayu merupakan jenis palawija yang paling diminati oleh masyarakat di Kota Payakumbuh. Hal ini dikarenakan banyaknya industri makanan yang berhubungan dengan 2 jenis palawija tersebut. Dari segi luas, luas lahan yang ditanami jagung diusahakan lebih luas dibandingkan ubi kayu yaitu masing-masing 224 hektar dan 91 hektar.

Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020



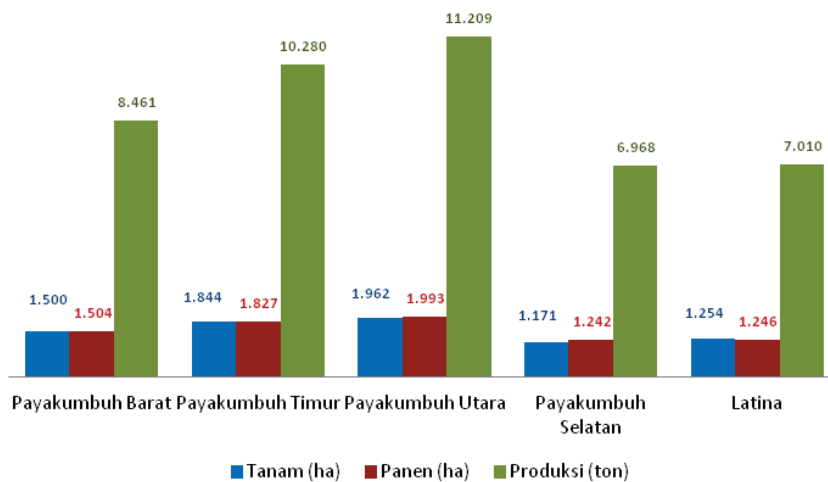
Gambar 3.1.2 Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Produksi Jagung Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020



Gambar 3.1.3 Produksi Jagung Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

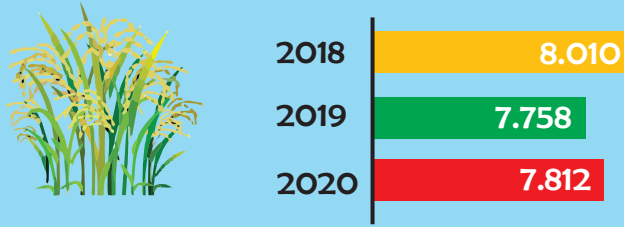
Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi (ha) di Kota Payakumbuh, 2020



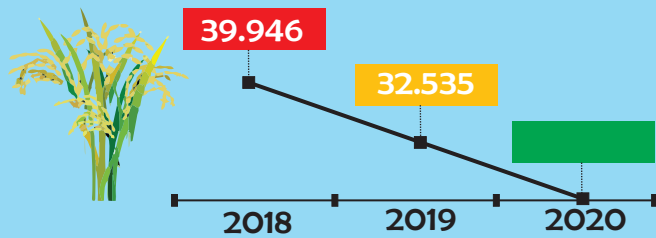
Gambar 3.1.4 Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi (ha) di Kota Payakumbuh, 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

PERTANIAN

Produksi Padi Sawah Luas Panen (ha)



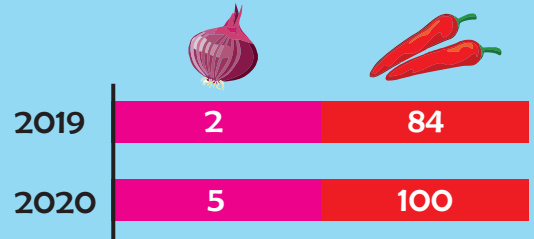
Produksi (ton)



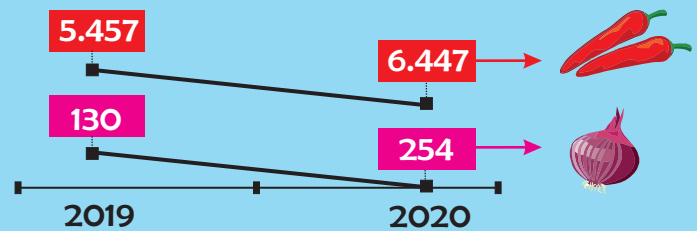
Produktivitas (ton/ha)



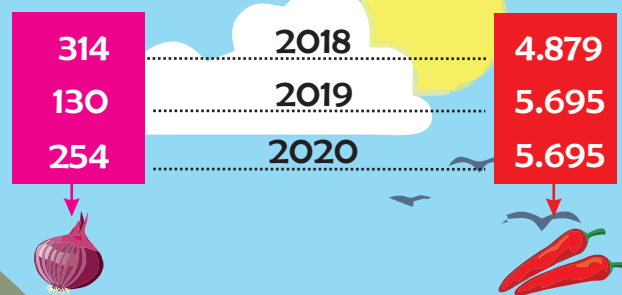
Produksi Bwg Merah & Cabe Luas Panen (ha)



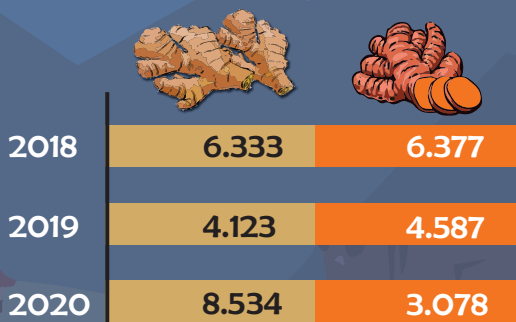
Produksi (ton)



Produksi (ton)

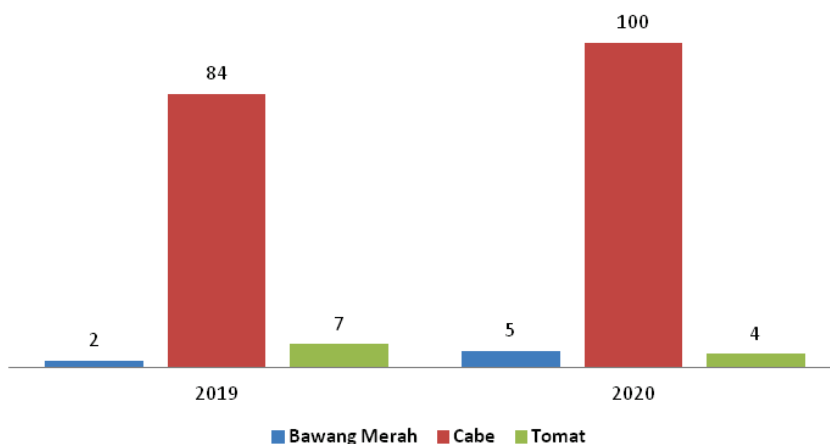


Produksi jahe dan kunyit (kg)



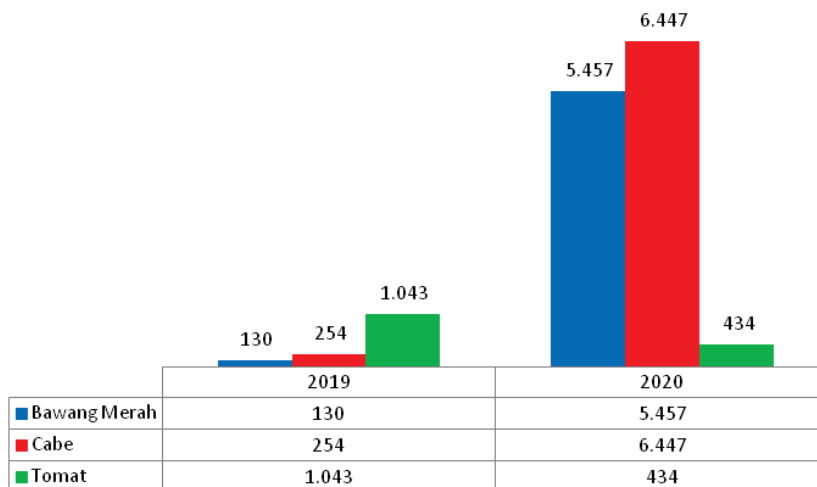
3.1.2 Hortikultura

Luas Panen Tanaman Sayuran(ha) Tahun 2019 - 2020



Grafik 3.1.5 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) tahun 2019 - 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

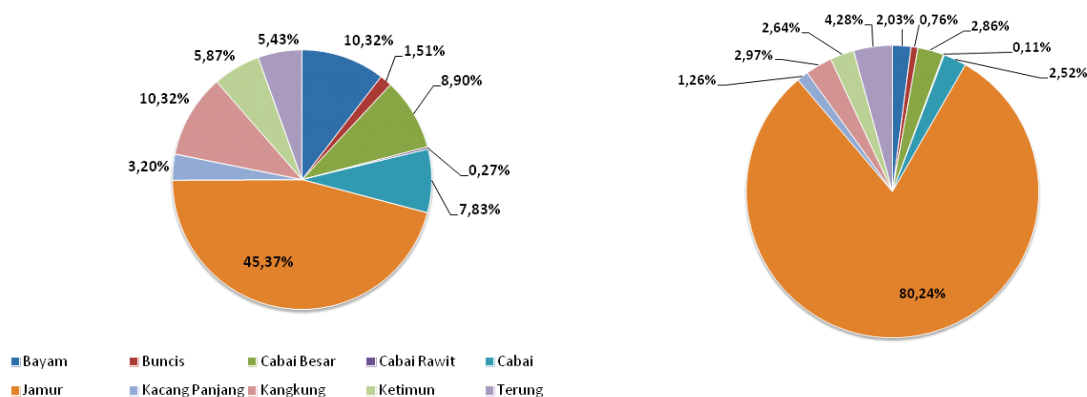
Produksi Tanaman Sayuran(ha) Tahun 2019 - 2020



Grafik 3.1.6 Produksi Tanaman Sayuran (ha) tahun 2019 - 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Selain tanaman pangan, subsektor lainnya yang berkembang di Kota Payakumbuh adalah hortikultural yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias. Selama periode 2017–2020, jumlah produksi tanaman sayuran terbesar yaitu pada tahun 2017, kecuali jumlah produksi pada jamur meningkat di Tahun 2020. Pada tahun 2017 tersebut luas panen sayuran juga besar dibandingkan tahun lainnya . Hal ini membuat produktivitas pada tahun tersebut juga ikut meningkat tajam. Peningkatan produksi ditahun 2017 tersebut didominasi oleh produksi ketimun dengan jumlah 16.717 ton atau meningkat sekitar 280 % dari tahun 2020 yang hanya sebesar 5.962 ton. Artinya produksi ketimun menurun ditahun 2020 ini.

Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Sayuran menurut Jenis Tanaman di Kota Payakumbuh Tahun 2020



Grafik 3.1.7 Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Sayuran menurut Jenis Tanaman di Kota Payakumbuh Tahun 2020

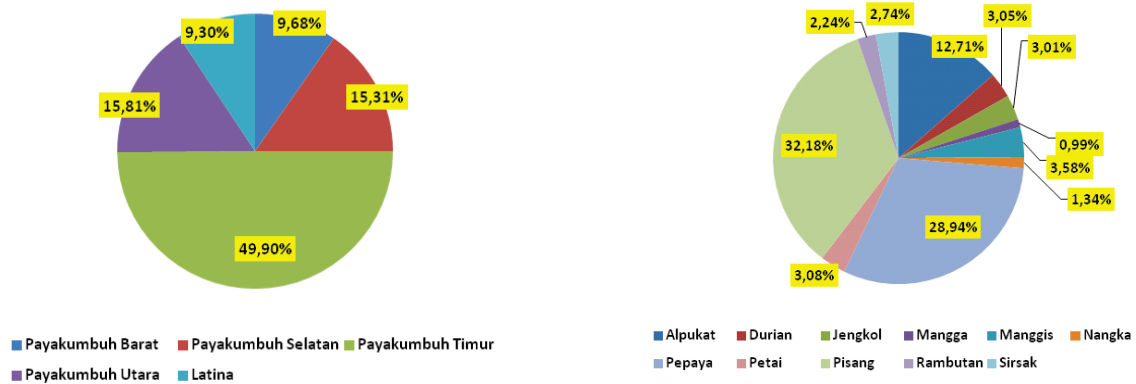
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Tanaman sayuran dalam publikasi ini meliputi bayam, kangkung, ketimun, kacang panjang, jamur dan lainnya. Namun, jumlah produksi buncis dan Cabai Rawit memiliki persentase di bawah satu persen sehingga tidak terlihat dalam diagram di atas. Wilayah Payakumbuh Utara dan Payakumbuh Timur memiliki luas panen sayuran sekitar 32% dari total luas panen sayuran di Kota Payakumbuh tahun 2020.

Luas panen sayuran terbesar yaitu pada jenis sayuran jamur sekitar 45 %. Hal ini membuat jumlah produksi Jamur sangat tinggi yaitu 80% atau sebanyak 181.149 ton. Sementara jumlah produksi Bayam sebesar 4.584 ton dengan luas panen 116 hektar, sedangkan produksi Terung sebesar 9.673 ton dengan luas panen 61 hektar.

Wilayah Payakumbuh Timur memiliki jumlah produksi buah-buahan terbesar yaitu 22.921 kuintal atau 49,90% dari total jumlah produksi buah-buahan sebesar 45.938 kuintal (jumlah produksi dari 20 jenis buah termasuk yang diatas). Jumlah ini didominasi oleh produksi buah Pisang dan pepaya dengan jumlah masing-masing sebanyak 14.785 kuintal dan 13.295 kuintal. Sedangkan, Lampasi Tigo Nagori (Latina) memiliki produksi buah-buahan terendah yaitu hanya 4.273 kuintal atau 9,30% dari total produksi buah-buahan.

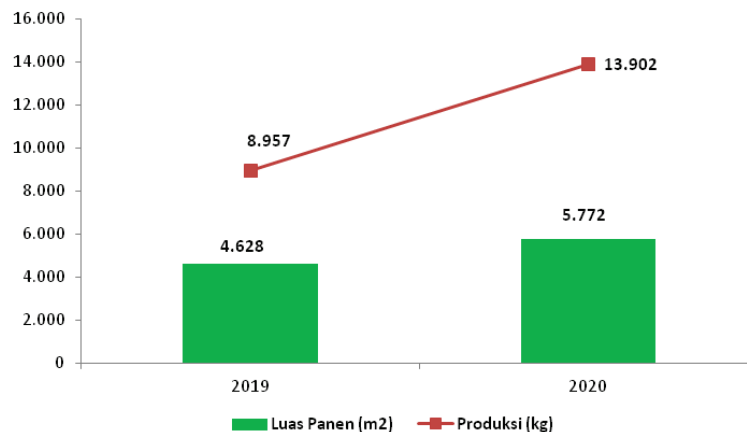
Persentase Produksi Buah-buahan menurut Wilayah dan Jenis Tanaman Tahun 2020 Kota Payakumbuh



Grafik 3.1.8 Persentase Produksi Buah-buahan menurut Wilayah dan Jenis Tanaman Tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : BPS Kota Payakumbuh

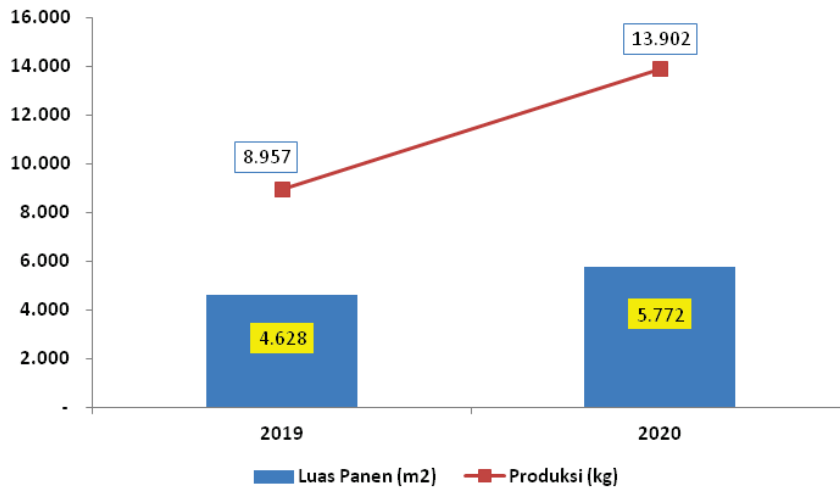
Jenis tanaman buah-buahan yang memiliki produksi terbesar di Kota Payakumbuh selain Pisang dan pepaya adalah Alpukat yaitu sebesar 5.839 kuintal atau 12,71%. Sementara, buah duku/langsat merupakan buah yang memiliki jumlah produksi paling rendah dibandingkan lainnya yaitu hanya 0,03%.

Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Buah-buahan di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020



Grafik 3.1.9 Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Buah-buahan di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

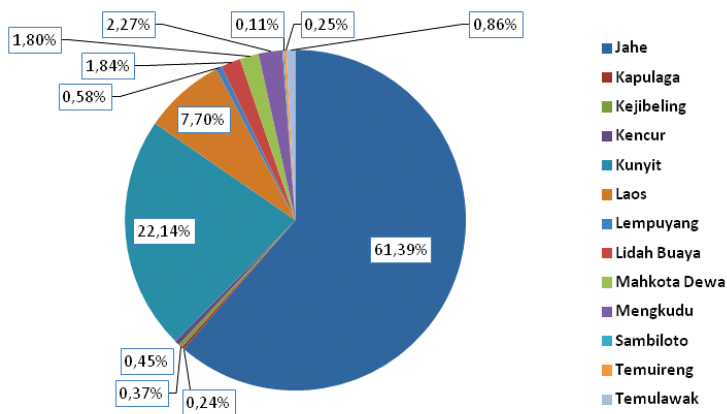


Grafik 3.1.10 Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Berdasarkan Laporan Statistik Badan Pusat Statistik, jumlah produksi tanaman biofarmaka (obat-obatan) mengalami kenaikan signifikan sebesar 55,21% dari tahun 2019 dengan jumlah produksi 13.902 kg di tahun 2020. Hal ini juga didukung dengan luas panen tanaman biofarmaka juga mengalami kenaikan sebesar 24,71%. atau sekitar 5.772 m2 luas panen di Tahun 2020. Sementara luas panen di Tahun 2019 sebesar 4.628 m2.

Persentase Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2020

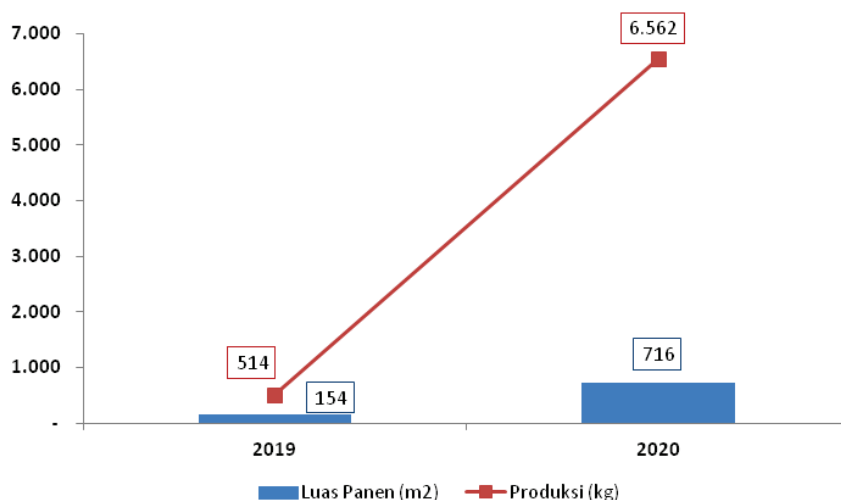


Grafik 3.1.11 Persentase Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Terdapat 13 jenis tanaman biofarmaka yang tercatat di Laporan Statistik Pertanian Hortikultura yaitu Jahe, Kapulaga, Kejibeling, Kancur, Kunyit, laos, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu, Sambiloto, Temuireng dan Temulawak. Dari 13 jenis tanaman biofarmaka, jumlah produksi terbesar yaitu pada dua rimpang raksasa Jahe dan Kunyit, masing-masing tanaman tersebut memproduksi sebesar 8.534 kg jahe dan 3.078 kg untuk kunyit atau sekitar 61.39 % dan 22,14 dari total produksi seluruh tanaman biofarmaka. Sementara jumlah tanaman biofarmaka terbesar ketiga adalah Laos sebesar 1.071 Kg atau sekitar 7,70 % dari seluruh tanaman Biofarmaka. Sedangkan terdapat tanaman yang jumlah produksinya dibawah 1% yaitu kapulaga 0,24%,kejibeling 0,37%, kencur 0,45%, tempuyang 0,58%, sambiloto 0,11%, temuireng 0,25% dan temulawak sekitar 0,86%.

Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020



Grafik 3.1.12 Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2019 - 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Berdasarkan Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik, jumlah produksi tanaman hias mengalami penurunan sebesar 9,70 % dari tahun 2019 dengan jumlah produksi 6.570 tangkai di tahun 2020. Hal ini dikarenakan luas panen tanaman hias juga mengalami penurunan sebesar 18 % atau sekitar 118,59 m2 dengan Luas Panen tahun 2019 sebesar 654 m2 dan di tahun 2020 535,41 m2.

Persentase Produksi(kg) Tanaman Hias di Kota Payakumbuh Tahun 2020

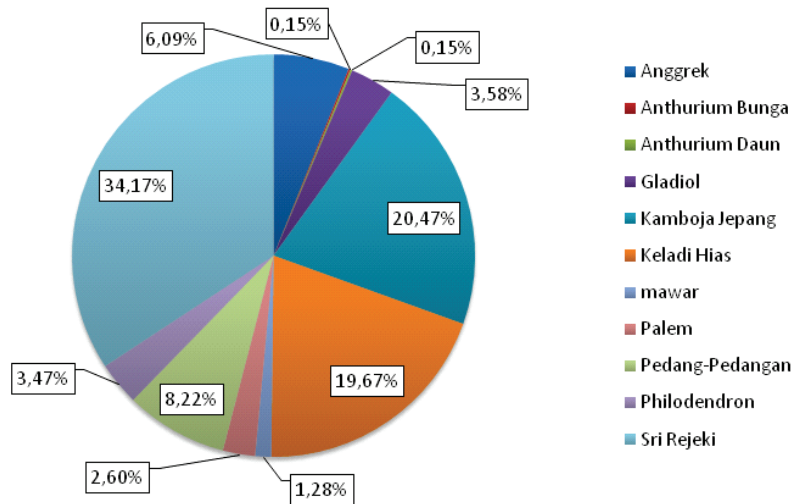


Diagram 3.1.13 Persentase Produksi(kg) Tanaman Hias di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Terdapat 24 jenis tanaman hias yang tercatat di Laporan Statistik Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh yaitu Anggrek, Anthurium Bunga, Anthurium Daun, Anyelir, Balanceng, Dracaena, Euphorbia, Gladiol, Hanjuang, Herbras, Kamboja Jepang, Keladi Hias, Krisan, Mawar, Melati, Monstera, Pakis, Palem, Pedang-pedangan, Philodendron, Pisang-Pisangan, Sedap Malam, Soka dan Sri Rejeki, namun untuk Anyelir, Balanceng, Dracaena, Euphorbia, Hanjuang, Herbras, Krisan, Melati, Monstera, Pakis, Pisang-Pisangan, Sedap Malam, dan Soka tercatat tidak berproduksi lagi pada tahun 2019 dan tahun 2020.

Dari 10 jenis tanaman hias, jumlah produksi terbesar yaitu pada tanaman sri rejeki sebesar 34,17 % atau sekitar 2.245 tangkai. Jumlah tanaman hias terbesar kedua dan ketiga yaitu kamboja jepang 20,47% dan keladi hias 19,67 %. Sedangkan terdapat tanaman yang jumlah produksinya dibawah 1% yaitu Anthurium Bunga dan Anthurium Daun, masing-masing sebesar 0,15 %.

3.1.3 Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ditanami di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 yaitu tebu, pinang, kopi, cengkeh, kelapa, kulit manis, gardamunggu, aren, coklat, dan karet. Dilihat dari luas tanam tanaman, luas tanam terluas yaitu coklat/kakao 664,7 hektar, dan luas tanam kedua yaitu kelapa 489,25 hektar yang tersebar di 5 kecamatan di Kota Payakumbuh. Jika dilihat dari produksi tanaman yang paling banyak yaitu tanaman coklat/kakao 940,26 ton. Kedua terbesar adalah tanaman kelapa dengan produksi 339,99 ton. Namun di tahun 2020 ini mengalami penurunan baik dari sisi luas lahan maupun dari hasil produksinya.

Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) tahun 2019 - 2020

Kecamatan	Tahun	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Tebu	Teh	Temba-kau	Total
Payakumbuh Barat	2019	0,00	74,50	14,00	0,75	231,00	0,50	14,00	0,75	335,50
	2020	0,00	46,00	6,00	0,65	120,00	0,50	0,00	0,00	173,15
Payakumbuh Selatan	2019	0,00	103,75	0,20	1,50	437,96	1,00	0,20	1,50	546,11
	2020	0,00	104,00	0,00	0,00	92,00	0,00	0,00	0,00	196,00
Payakumbuh Timur	2019	0,00	188,95	2,50	1,50	198,05	1,50	2,50	1,50	396,50
	2020	0,00	182,45	25,00	0,20	244,75	0,65	0,00	0,00	453,05
Payakumbuh Utara	2019	0,00	78,50	0,00	0,70	97,95	1,20	0,00	0,70	179,05
	2020	0,00	71,90	0,00	0,70	62,20	1,00	0,00	0,00	135,80
Lamposi Tigo Nagori	2019	0,00	97,40	0,00	1,25	112,25	0,00	0,00	1,25	212,15
	2020	0,00	84,90	0,00	1,00	145,75	0,00	0,00	0,00	231,65
Total	2019	0,00	543,10	16,70	5,70	1077,21	4,20	16,70	5,70	
	2020	0,00	489,25	31,00	2,55	664,70	2,15	0,00	0,00	

Grafik 3.1.14 Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) tahun 2019 - 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

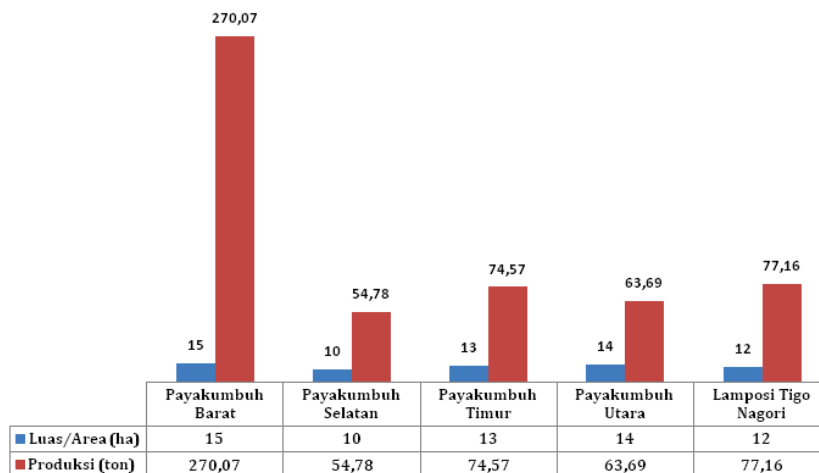
Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) tahun 2019 - 2020

Kecamatan	Tahun	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Tebu	Teh	Temba-kau	Total
Payakumbuh Barat	2019	0,00	123,00	2,10	2,60	648,70	10,70	0,00	0,00	787,10
	2020	0,00	30,00	43,81	4,68	133,87	3,30	0,00	0,00	215,66
Payakumbuh Selatan	2019	0,00	307,00	0,00	2,60	1815,00	30,50	0,00	0,00	2155,10
	2020	0,00	181,70	0,00	0,00	262,00	0,00	0,00	0,00	443,70
Payakumbuh Timur	2019	0,00	76,90	0,20	1,20	138,60	4,60	0,00	0,00	221,50
	2020	0,00	37,70	0,40	0,50	154,00	5,80	0,00	0,00	198,40
Payakumbuh Utara	2019	0,00	34,20	0,00	0,60	88,70	6,20	0,00	0,00	129,70
	2020	0,00	53,84	0,00	2,41	278,05	9,09	0,00	0,00	343,39
Lamposi Tigo Nagori	2019	0,00	186,90	0,00	6,60	319,90	0,00	0,00	0,00	513,40
	2020	0,00	36,15	0,00	0,92	112,34	0,00	0,00	0,00	149,41
Total	2019	0,00	728,00	2,30	13,60	3010,90	52,00	0,00	0,00	
	2020	0,00	339,39	44,21	8,51	940,26	18,19	0,00	0,00	

Grafik 3.1.15 Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) tahun 2019 - 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

3.2 Perikanan

Luas dan Produksi Pembudidayaan Ikan Rakyat di Kota Payakumbuh tahun 2020



Grafik 3.2.1 Luas dan Produksi Pembudidayaan Ikan Rakyat di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Selain subsektor pertanian tanaman pangan, di Kota Payakumbuh juga memiliki potensi pada subsektor perikanan. Perikanan dalam publikasi ini meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya (tambak dan kolam). Berdasarkan grafik di atas dan tabel, pada periode tahun 2017 hingga 2020 produksi ikan tangkap dan budidaya mengalami kenaikan jumlah produksi, dimana jumlah produksi terbesar di tahun 2020, yakni masing-masing 10,05 ton dan 540,27 ton. Semenjak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 secara umum produksi ikan mengalami tren naik. Sementara jumlah produksi ikan budidaya di tahun 2019 sebesar 520,12 ton.

Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2020

Kecamatan	Luas/Area (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	11,50	2,40
Payakumbuh Selatan	11,00	1,50
Payakumbuh Timur	9,20	2,90
Payakumbuh Utara	4,08	1,60
Lamposi Tigo Nagori	0,17	1,65
Jumlah	35,95	10,05
Tahun 2019	35,95	10,05
Tahun 2018	35,95	8,70
Tahun 2017	38,95	6,20

Grafik 3.2.2 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

PERIKANAN

Produksi Ikan Kota Payakumbuh 2020

Luas Areal dan Hasil Benih Ikan tahun 2020



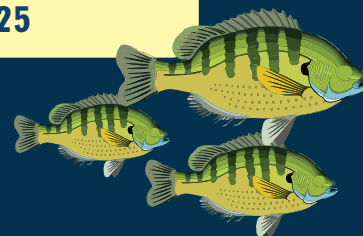
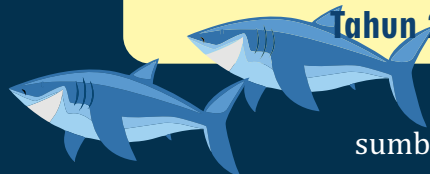
	Luas (ha)	Produksi (juta ekor)
Payakumbuh Barat	4,17	3.254,73
Payakumbuh Selatan	0,00	0,00
Payakumbuh Timur	0,00	0,00
Payakumbuh Utara	0,16	2.550,00
Lamposi Tigo nagori	0,10	6.585,27
	4,43	12.390,00
Tahun 2019	6,5	12.340,15
Tahun 2018	6,5	2.891,68
Tahun 2017	6,5	10.478,00

Luas dan Produksi Budidaya Ikan Rakyat tahun 2020

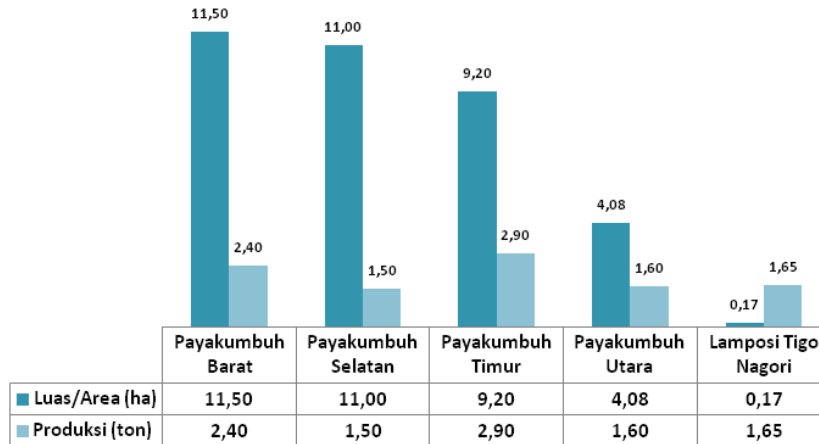


	Luas (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	15	270,07
Payakumbuh Selatan	10	54,78
Payakumbuh Timur	13	74,57
Payakumbuh Utara	14	63,69
Lamposi Tigo nagori	12	77,16
	64	540,27
Tahun 2019	64	520,12
Tahun 2018	64	501,66
Tahun 2017	66,70	482,25

sumber : BPS Kota Payakumbuh



Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2020



Grafik 3.2.3 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Jumlah produksi ikan terbesar di tahun 2020 berasal dari wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat yaitu sebanyak 270,07 ton atau sekitar 49,98 % dari total produksi dengan luas area sebesar 15 ha. Jumlah produksi ikan terbesar kedua yaitu berasal dari wilayah Lamposi Tigo Nagori dengan jumlah dan Luas Area masing-masing yaitu 77,16 ton dan 12 ha.

Sementara untuk Jumlah Rumah tangga perikanan di perairan umum semakin meningkat selama periode 2017 hingga 2020, peningkatan yang signifikan terjadi di tahun 2020, dimana jumlah rumah tangga meningkat menjadi 83 RTP (Rumah Tangga Perikanan). Dari tahun 2017 hingga 2019 lajur jumlah RTP stabil tidak ada peningkatan maupun penurunan.

Jumlah Rumah Tangga perikanan di Perairan Umum menurut wilayah di Kota Payakumbuh Tahun 2020

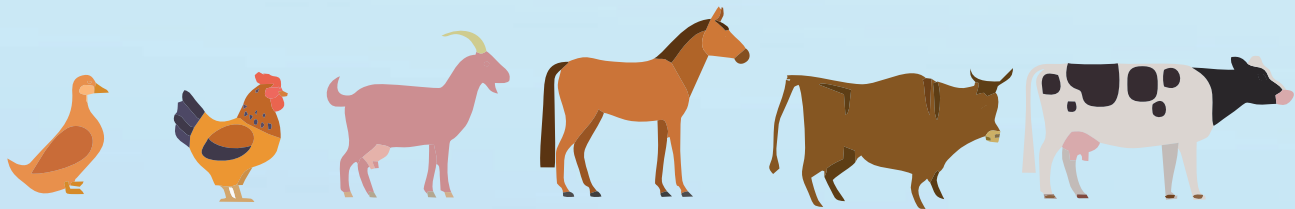
Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga			
	2017	2018	2019	2020
Payakumbuh Barat	15	15	15	35
Payakumbuh Selatan	10	10	10	10
Payakumbuh Timur	13	13	13	13
Payakumbuh Utara	14	14	14	13
Lamposi Tigo Nagori	12	12	12	12
Jumlah	64	64	64	83

Grafik 3.2.4 Jumlah Rumah Tangga perikanan di Perairan Umum menurut wilayah di Kota Payakumbuh Tahun 2020

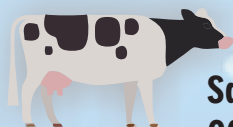
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Jumlah Produksi Ternak Tahun 2019 - 2020

	2019	2020
Daging (Kg)	4.446.102	4.209.346
Telur (Kg)	8.210.909	8.108.597
Susu (L)	5.760	5.760



Produksi Ternak (Daging, Telur dan Susu) Tahun 2020



Sapi Potong
901.244



Kerbau
5.754

Kuda
2.730



Kambing
83.016



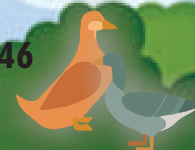
Ayam Kampung
25.351



Ayam Pedaging
2.345.770



Ayam Petelur
823.435

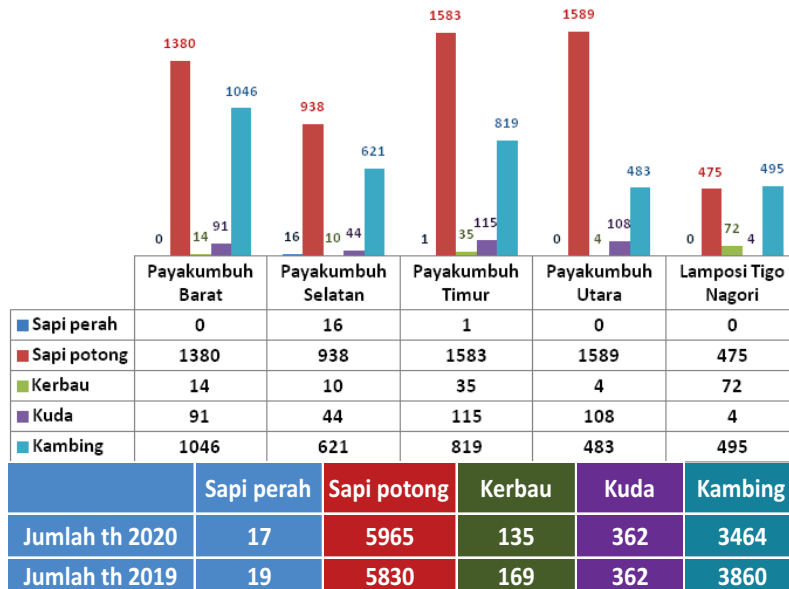


Itik
22.046



3.3 Peternakan

Populasi Ternak menurut kecamatan dan jenis ternak di Kota Payakumbuh tahun 2020



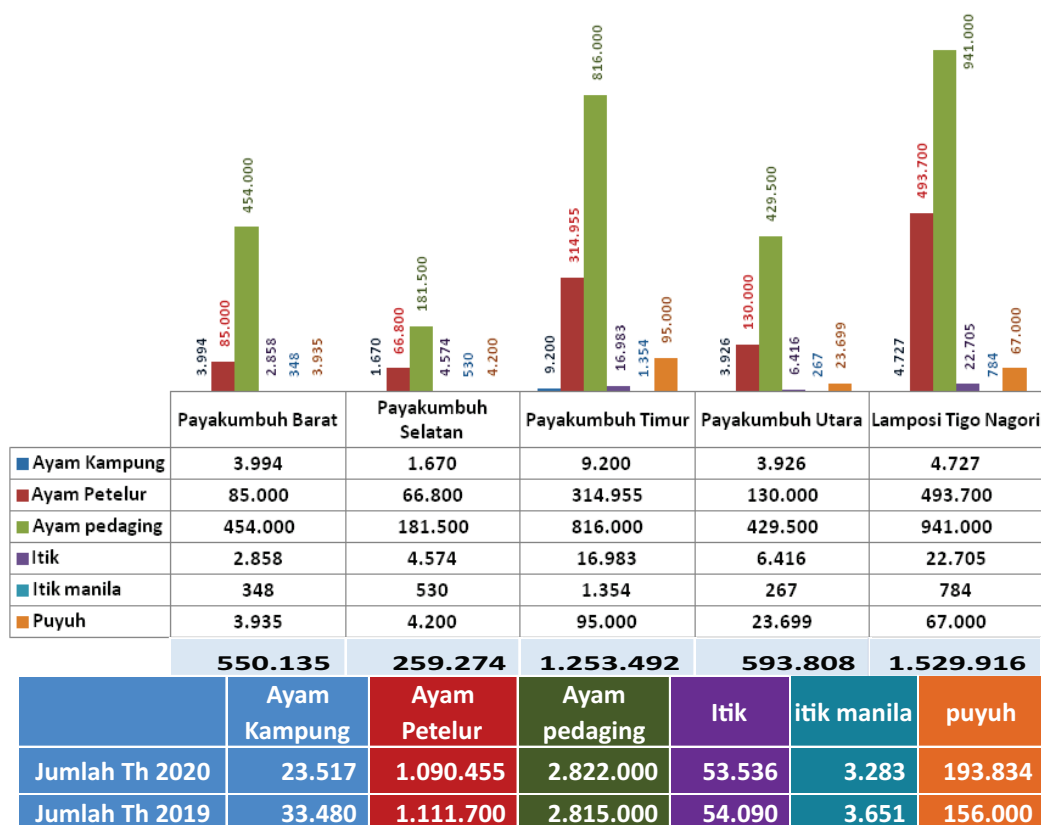
Grafik 3.3.1 Populasi Ternak menurut kecamatan dan jenis ternak di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Tren populasi pada semua jenis hewan ternak seperti sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda dan kambing mengalami fluktuasi. Namun pada 2 tahun terakhir terus mengalami penurunan, hanya saja di satu jenis ternak yang mengalami peningkatan yakni pada Sapi Potong, hal ini dikarenakan permintaan yang stabil dari ternak ini. Terhitung jumlah populasi ternak pada tahun 2020 sebanyak 9.943 ekor atau turun sebesar 1% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 10.240 ekor di tahun 2019. Hal ini terjadi karena didominasi oleh penurunan yang sangat signifikan pada sapi potong, kerbau, sapi perah dan kambing.

Selama periode 2019–2020 ternak yang populasinya terbanyak setiap tahunnya dibandingkan ternak lainnya yaitu sapi potong dan kambing, sementara dari sisi unggas didominasi oleh ayam petelur dan ayam pedaging. Populasi sapi potong sebanyak 5.965 ekor dan kambing sebanyak 3.464 ekor di tahun 2020. Sedangkan, jenis ternak yang populasinya paling sedikit setiap tahunnya yaitu sapi perah dengan jumlah populasi hanya 17 ekor di tahun 2020.

Populasi Unggas menurut kecamatan dan jenis unggas di Kota Payakumbuh tahun 2020



Grafik 3.3.2 Populasi Unggas menurut kecamatan dan jenis unggas di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Rata-rata di setiap wilayah Kota Payakumbuh memiliki populasi ternak sapi potong, dan yang terbesar ada di Payakumbuh Utara dan Payakumbuh Timur yaitu sebesar 1.589 ekor dan 1.583 ekor. Selain itu populasi ternak terbesar untuk jenis ternak unggas juga ada di Lamposi Tigo Nagori dan Payakumbuh Timur yaitu sebesar 941.000 ekor dan 816.000 ekor untuk ternak ayam pedaging. Sedangkan, di wilayah Lamposi Tigo Nagori juga di dominasi dengan ternak Ayam Petelur dengan jumlah sebanyak 493.700 ekor, sementara untuk ternak sapi perah hanya terdapat di wilayah Payakumbuh selatan dan payakumbuh Timur masing-masing sebanyak 16 ekor dan 1 ekor.

Jumlah populasi ternak jenis unggas selama periode 2019 - 2020 mengalami fluktuasi, di tahun 2020 jumlah populasi yang terbanyak pada jenis ternak Ayam Pedaging dan Ayam Petelur sebanyak 2.822.000 ekor dan 1.090.455 ekor hal ini permintaan akan telur dan daging ayam cukup tinggi dibanding dengan jenis unggas lainnya seperti Itik Manila yang hanya berjumlah 3.283 ekor di Tahun 2020 dan 3.651 ekor di tahun 2019.

Produksi Daging/telur menurut Jenis Ternak di Kota Payakumbuh tahun 2017 - 2020

Uraian	2017	2018	2019	2020
1. Daging/Meats (kg)	4.474.195	4.345.275	4.446.102	4.209.346
a. Sapi	939.256	914.820	1.091.500	901.244
b. Kerbau	43.051	111.038	18.542	5.754
c. Kambing	84.388	85.119	83.171	83.016
d. Kuda	7.350	15.540	4.410	2.730
e. Ayam Kampung	48.654	45.535	26.406	25.351
f. Ayam Ras Petelur	802.070	824.245	843.835	823.435
g. Ayam Ras Pedaging	2.525.780	2.322.740	2.357.990	2.345.770
h. Itik	23.646	26.238	20.248	22.046
2. Telur (kg)	7.781.078	8.042.777	8.210.909	8.108.597
a. Ayam Kampung	28.829	25.203	15.646	15.021
b. Ayam Ras	7.437.540	7.668.366	7.925.781	7.800.157
c. Itik	314.709	349.208	269.482	293.419
3. Susu	380	16.380	5.760	5.760
a. Susu Sapi	-	16.380	5.760	5.760
b. Susu Kerbau	380	-	-	0

Grafik 3.3.3 Produksi Daging/telur menurut Jenis Ternak di Kota Payakumbuh tahun 2017 - 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Jumlah produksi daging ternak yang tercatat oleh Dinas Pertanian Kota Payakumbuh melalui BPS Kota Payakumbuh pada tahun 2020 juga mengalami fluktuasi sebesar 1% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 4.209.346 kg daging yang terdiri dari daging sapi, kambing, kerbau, kuda, Ayam Kampung, Ayam Ras Petelur/pedaging dan Itik. Jumlah ini didominasi oleh besarnya jumlah daging ayam Pedaging dan sapi yaitu sebesar 2.345.770 ekor atau 55% dari jumlah tersebut. Sedangkan produksi daging ternak terendah yaitu pada jenis ternak kuda dan kerbau yaitu hanya sebesar 0,06% dan 0,14%. Hal ini karena memang jumlah populasi ternak kuda dan kerbau di Kota Payakumbuh juga terendah dibandingkan ternak lainnya.

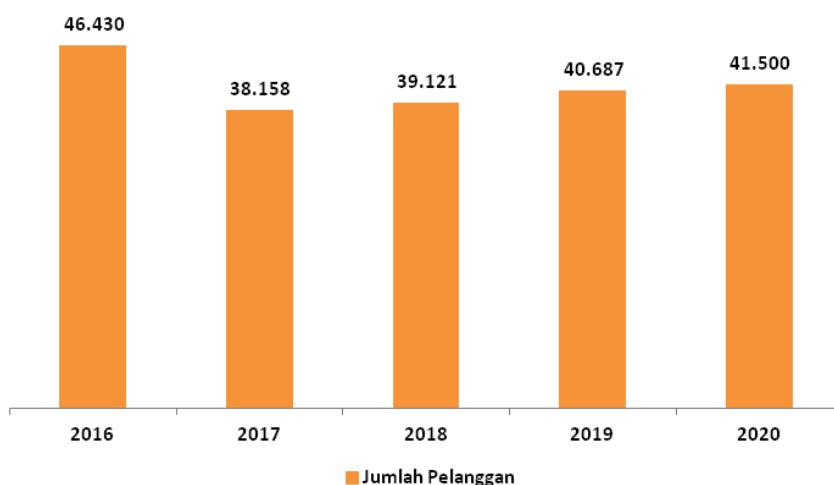
3.4 Pertambangan dan Energi

3.4.1 Listrik

Kota Payakumbuh sebagai sentra kuliner merupakan pusat tujuan wisatawan dan pusat bisnis, sehingga pembangunan gedung-gedung untuk perkantoran, sekolah-sekolah, pusat perbelanjaan, pemukiman penduduk dan berbagai bangunan lainnya meningkat pesat setiap tahunnya. Bangunan-bangunan ini membutuhkan listrik baik untuk penerangan maupun sumber energi, yang membuat kebutuhan dan konsumsi listrik di Kota Payakumbuh sangat tinggi.

Berdasarkan data Perusahaan Listrik Negara (PLN), Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2020 tercatat sebanyak 41.500 pelanggan. Jumlah pelanggan terbanyak dengan daya terpasang 900 VA sebanyak 24.257 pelanggan. Sedangkan untuk daya terpasang 6.600 VA merupakan pelanggan paling sedikit yakni hanya sebanyak 97 pelanggan. Pada tahun 2020 pelanggan yang tercatat adalah jumlah pelanggan di Kota Payakumbuh dan sebagian pelanggan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar yang merupakan wilayah pelayanan PLN Rayon Payakumbuh. Hal ini disebabkan sistem belum bisa memisahkan jumlah pelanggan menurut Kabupaten/Kota.

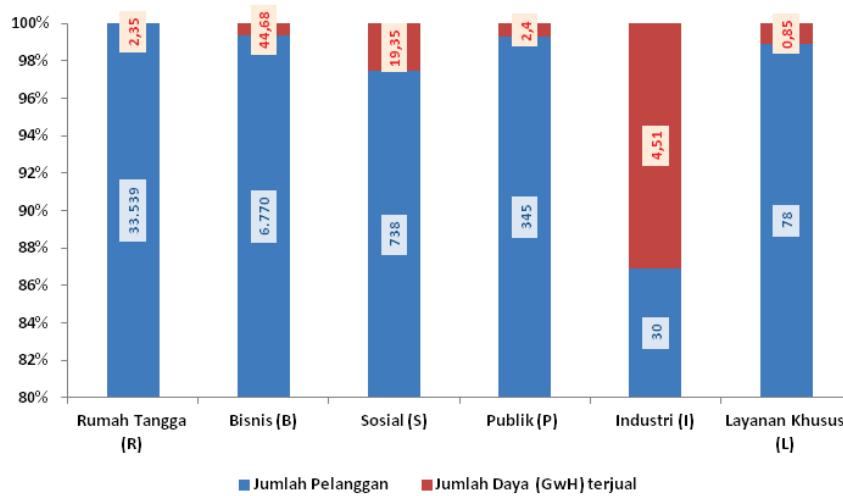
**Jumlah Pelanggan PLN di Kota Payakumbuh
tahun 2016 - 2020**



**Grafik 3.4.1 Jumlah Pelanggan PLN di Kota Payakumbuh
tahun 2016 - 2020**

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Jumlah Pelanggan PLN dan Daya terjual (GwH) menurut jenis pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2020



Grafik 3.4.2 Jumlah Pelanggan PLN dan Daya Terjual (GwH) menurut jenis pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Produksi dan Distribusi Listrik PLN tahun 2015 - 2020 di Kota Payakumbuh

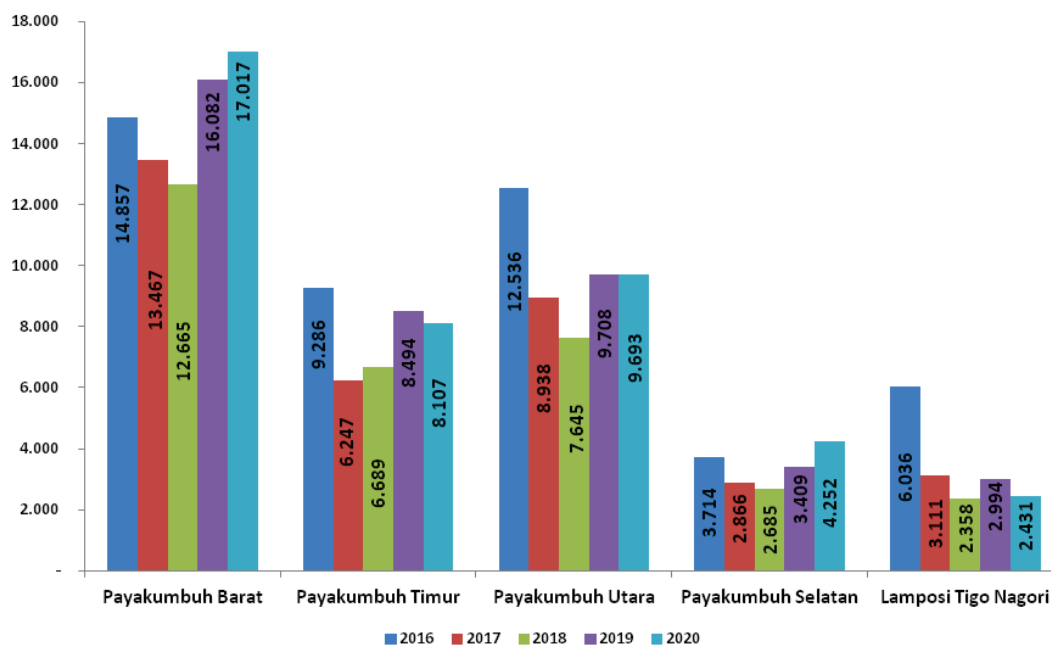
Tahun	Produksi Listrik (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	Susut/ Hilang (KWh)
2015	121.181.169	114.367.308	109.063	6.704.798
2016	126.355.420	116.753.468	63.178	9.538.774
2017	131.496.130	121.105.457	158.558	10.232.115
2018	131.300.898	124.804.590	124.570	6.371.738
2019	137.042.250	130.051.073	145.874	6.845.303
2020	142.258.279	134.955.493	175.873	7.126.913

Grafik 3.4.3 Produksi dan Distribusi Listrik PLN tahun 2015 - 2020 di Kota Payakumbuh
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Peningkatan jumlah pelanggan pada 3 tahun terakhir tentu membuat produksi listrik maupun listrik yang terjual oleh PT PLN juga mengalami pertambahan. Terhitung pada tahun 2020 jumlah produksi listrik dan listrik terjual yang di distribusikan menurut unit pelayanan pelanggan di Kota Payakumbuh masing-masing sebesar 142.258.279 Kwh dan 134.955.493 Kwh.

Berdasarkan data PT PLN, jenis pelanggan listrik digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu sosial, rumah tangga, usaha/bisnis, industri, publik (perkantoran/pemerintahan) dan lainnya. Kelompok rumah tangga merupakan jumlah pelanggan listrik terbesar di Kota Payakumbuh yaitu 33.539 pelanggan atau 80,82 % dari total jumlah pelanggan listrik di Kota Payakumbuh. Namun untuk konsumsi listrik kelompok rumah tangga ini rendah yakni sebesar 2,35 GwH. Kelompok pelanggan listrik terbesar kedua adalah kelompok bisnis sebanyak 6.770 pelanggan dengan jumlah konsumsi listrik terbesar sebesar 44,68 GwH.

Jumlah Pelanggan PLN menurut kecamatan di Kota Payakumbuh tahun 2016 s/d 2020



Grafik 3.4.4 Jumlah Pelanggan PLN menurut kecamatan di Kota Payakumbuh tahun 2016 s/d 2020

sumber : PLN Kota Payakumbuh dan BPS Kota Payakumbuh

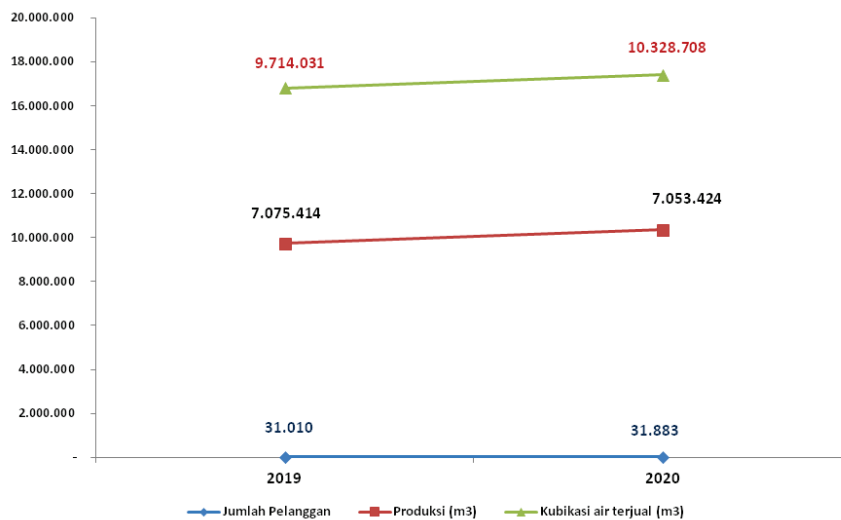
Jumlah pelanggan listrik dari tahun 2016 hingga 2020 mengalami fluktuasi, dimana penurunan yang signifikan terjadi ditahun 2017 dengan jumlah pelanggan saat itu sebesar 34.729, yang sebelumnya di tahun 2016 berjumlah sebanyak 46.429 pelanggan. Ditahun 2020, jumlah pelanggan sebanyak 41.500, dimana yang mendominasi adalah wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat, sebesar 17.017 pelanggan atau sekitar 41 % dari total pelanggan ditahun 2020 tersebut.

3.4.2 Air Bersih

Seperti halnya listrik, air bersih juga merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat di Kota Payakumbuh. Kebutuhan air bersih warga Payakumbuh dipasok oleh PDAM Tirta Sago . Seiring dengan bertambahnya penduduk dan kebutuhan masyarakat Kota Payakumbuh akan air minum membuat jumlah pelanggan air bersih dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) terus bertambah.

Selama periode 2019 - 2020 pelanggan air bersih mengalami peningkatan. Pertumbuhan jumlah pelanggan air bersih yang meningkat sejalan dengan meningkatnya produksi dan kubikasi air yang terjual oleh PDAM. Terhitung pada tahun 2020 jumlah pelanggan air bersih sebanyak 31.883 pelanggan dengan jumlah produksi dan kubikasi air yang terjual masing-masing sebesar 7.053.424 m³ dan 10.328.708 m³. Artinya, setiap satu pelanggan PDAM rata-rata menghabiskan 323,95 m³ selama tahun 2020.

Jumlah Pelanggan, Produksi (m³), dan Kubikasi air terjual (m³) di Kota Payakumbuh tahun 2019 s/d 2020



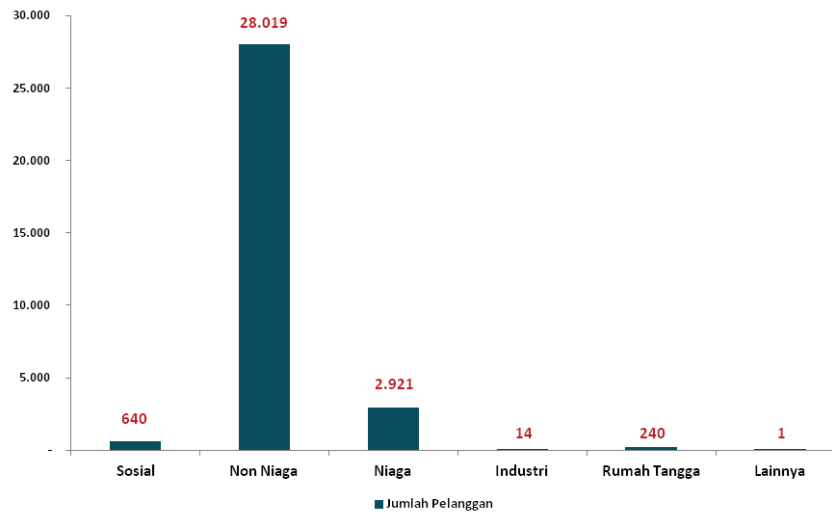
Grafik 3.4.5 Jumlah Pelanggan, Produksi (m³), dan Kubikasi air terjual (m³) di Kota Payakumbuh tahun 2019 s/d 2020

sumber : PLN Kota Payakumbuh dan BPS Kota Payakumbuh

Kubikasi air yang disalurkan atau terjual oleh PDAM di Kota Payakumbuh pada setiap tahunnya terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1%. Hal ini membuat nilai rupiah yang didapat oleh PDAM juga terus meningkat setiap tahunnya. Terhitung pada tahun 2019 nilai rupiah yang didapatkan PDAM sebanyak 9.714.031 Rupiah, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 10.328.708 Rupiah atau naik sekitar 1%.

Jumlah pelanggan PDAM Kota Payakumbuh pada tahun 2020 adalah 31.883 pelanggan. Jumlah yang paling besar jika dilihat dari jenisnya adalah yang Non Niaga sebesar 28.019.

Jumlah Pelanggan PDAM menurut jenis pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2020



Grafik 3.4.6 Jumlah Pelanggan PDAM menurut jenis pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : PLN Kota Payakumbuh dan BPS Kota Payakumbuh

Jumlah Air yang disalurkan menurut pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2020

jenis pelanggan	Jumlah Pelanggan	Volume (m3)	Nilai (Rp)
1.Rumah tempat tinggal	28.019	5.741.807	23.355.304.890
2.Perusahaan toko & industri	2.935	641.750	4.744.118.360
3.Hotel / objek wisata			
4.Instansi Pemerintah	240	229.163	1.456.986.120
5.Badan sosial & Rumah Sakit			
6.Tempat Ibadah	641	440.335	1.049.803.000
7.Sarana Umum			
8.Lain-lain (Air Tangki)	92 Tangki	369	3.314.000

Grafik 3.4.7 Jumlah Air yang disalurkan menurut pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : PLN Kota Payakumbuh dan BPS Kota Payakumbuh

Volume air yang disalurkan selama tahun 2020 oleh PDAM Kota Payakumbuh yang paling banyak di Rumah/Tempat tinggal yakni sebesar 5.741.807 m³ dengan nilai mencapai Rp. 23.355.304.890, hal itu didukung dengan jumlah pelanggan terbanyak yaitu sekitar 28.019 pelanggan. Sementara jumlah yang paling sedikit untuk air tangki.

Jumlah pelanggan air bersih di Kota Payakumbuh tahun 2019 s/d 2020

	Jenis Tarif				
	RT A	RT B	RT C	SKM	MI-PANS
tahun 2020	6819	15919	4717	578	34
tahun 2019	6609	15278	4746	591	44
	Jenis Tarif				
	MI-LAMP	Niaga Kecil	Niaga Menengah	Niaga	Sosial
tahun 2020	1	1148	1711	26	382
tahun 2019	1	1089	1713	27	361
	Jenis Tarif				
	Sosial Khusus	Industri	Depot Air	Instansi Pemerintah	
tahun 2020	257	14	36	240	
tahun 2019	252	14	39	246	

Grafik 3.4.8 Jumlah pelanggan air bersih di Kota Payakumbuh tahun 2019 s/d 2020
sumber : BPS Kota Payakumbuh

Dari Jumlah pelanggan air bersih di tahun 2020, sebagian besar adalah rumah tangga golongan B sebanyak 15.919. Sementara jumlah pelanggan paling sedikit adalah pelanggan MI-LAMP, yaitu sebanyak 1 pelanggan. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dengan jumlah tahun sebelumnya.

Lingkungan Hidup

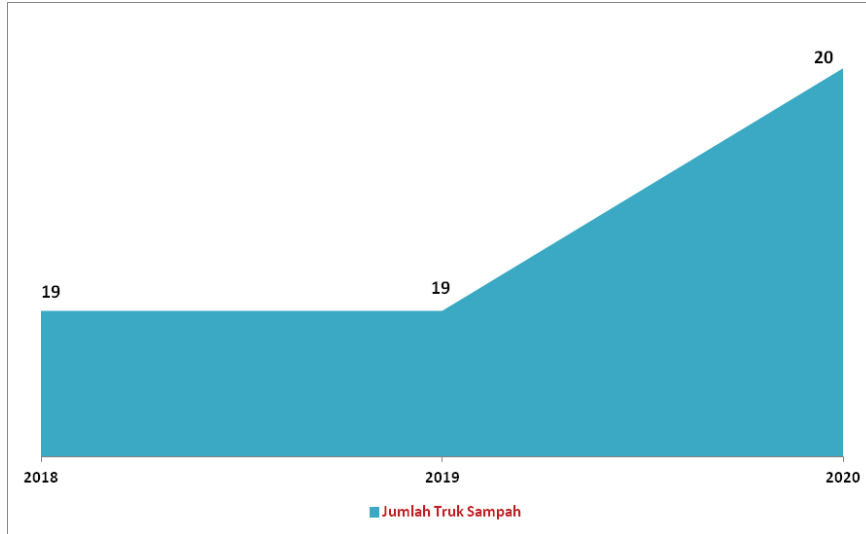
“ Banyaknya sampah yang diangkut ke TPA tahun 2020 sebanyak 27.669 ton, sampah yang dihasilkan setiap bulannya berkisar 2000 - 2400 ton. “



3.5 Lingkungan Hidup

3.5.1 Kebersihan

Jumlah truk sampah di Kota Payakumbuh tahun 2018 s/d 2020

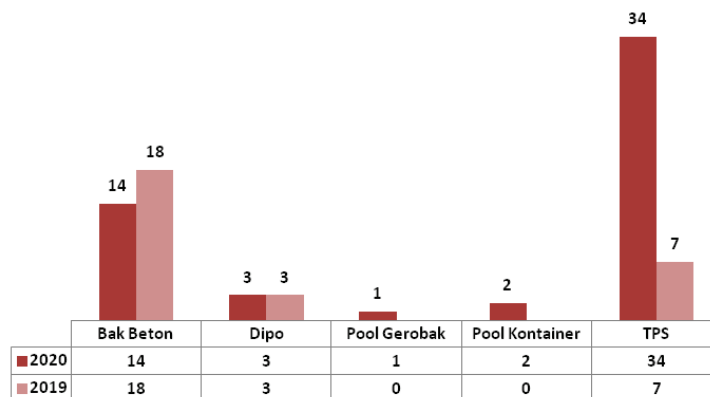


Grafik 3.5.1 Jumlah truk sampah di Kota Payakumbuh tahun 2018 s/d 2020

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Sebagai upaya terciptanya lingkungan bersih dan sehat untuk masyarakat Kota Payakumbuh, Pemerintah Kota Payakumbuh telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kebersihan lingkungan Kota Payakumbuh salah satunya yaitu truk sampah. Jumlah truk sampah selama periode 2018–2020 mengalami fluktuasi dimana meningkat di tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah truk sampah yang disediakan Pemko Payakumbuh sebanyak 20 truk, sedangkan pada tahun 2019 hanya sebanyak 19 truk.

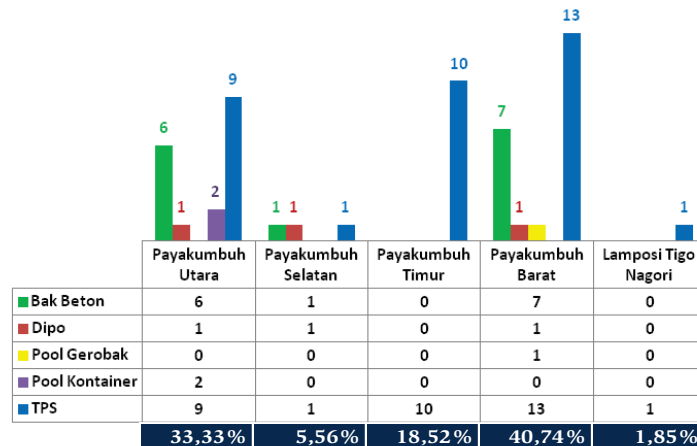
Jumlah TPS Sementara Menurut Jenis TPS tahun 2019 - 2020



Grafik 3.5.2 Jumlah TPS Sementara Menurut Jenis TPS tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Jumlah TPS Sementara Menurut Jenis TPS dan Wilayah tahun 2020

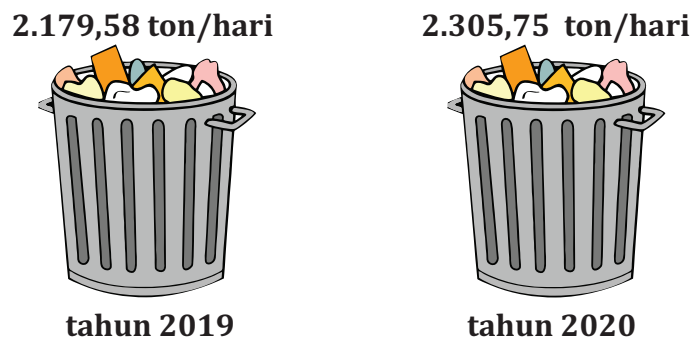


Grafik 3.5.3 Jumlah TPS Sementara Menurut Jenis TPS dan Wilayah tahun 2020

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Sebelum sampah masyarakat Payakumbuh di angkut truk sampah untuk didistribusikan ke tempat pembuangan akhir atau ke tempat pengelolaan sampah lainnya, sampah tersebut di tampung terlebih dahulu ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup . Tercatat pada tahun 2020, terdapat 54 TPS di Kota Payakumbuh. Sebanyak 40,74 % dari jumlah tersebut ada di wilayah Payakumbuh Barat dan ini merupakan jumlah TPS terbanyak dari wilayah lainnya. Terdapat lima Jenis TPS atau fasilitas pengumpul sampah sementara dalam publikasi ini yaitu bak beton, dipo, pool gerobak, pool kontainer dan TPS/TPS 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Jumlah TPS di Kota Payakumbuh didominasi oleh TPS/TPS 3R dan Bak Beton yaitu masing-masing sebanyak 34 dan 14 TPS di tahun 2020. Di setiap wilayah Kota Payakumbuh, jumlah TPS 3R merupakan jumlah terbanyak dibandingkan jenis TPS lainnya. Sedangkan jenis TPS yang paling sedikit yaitu Pool Gerobak dengan jumlah 1 TPS.

Rata-rata jumlah Sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020



Grafik 3.5.4 Rata-rata jumlah Sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Seperti yang telah dilansir dari berbagai media, Bantargebang sebagai tempat pembuangan sampah terakhir (TPST) akan penuh dan tidak dapat menampung lagi dalam jangka 5 tahun kedepan. Hal ini dikarenakan luas wilayah dan kapasitas TPST tersebut terbatas untuk menampung sampah dari Jakarta yang mencapai 7,4 ribu ton setiap harinya pada tahun 2018. Jumlah ini bahkan meningkat 12 persen dari rata-rata jumlah sampah setiap harinya di tahun 2017 (6,7 ribu ton). Sedangkan, rata-rata jumlah sampah yang masuk TPST pada tahun 2019 sekitar 6,9 ribu ton setiap harinya atau turun sekitar 11 persen dari tahun 2018.

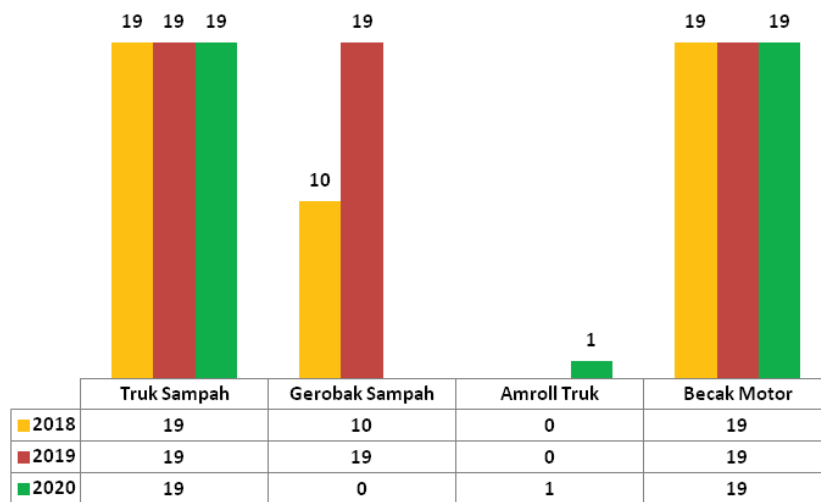
Banyaknya Sampah yang Diangkut ke TPA di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

Tahun	Jumlah Sampah ke TPA (ton)	Jumlah Sampah yang dikomposkan (KG)	
		Kompos Dasar	Kompos Jadi
Tahun 2019	26.155	183.261	65.646
Tahun 2020	27.669	154.149	49.177

Tabel 3.5.5 Banyaknya Sampah yang Diangkut ke TPA di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Jumlah Kendaraan Pengangkut Sampah di Kota Payakumbuh tahun 2018 - 2020

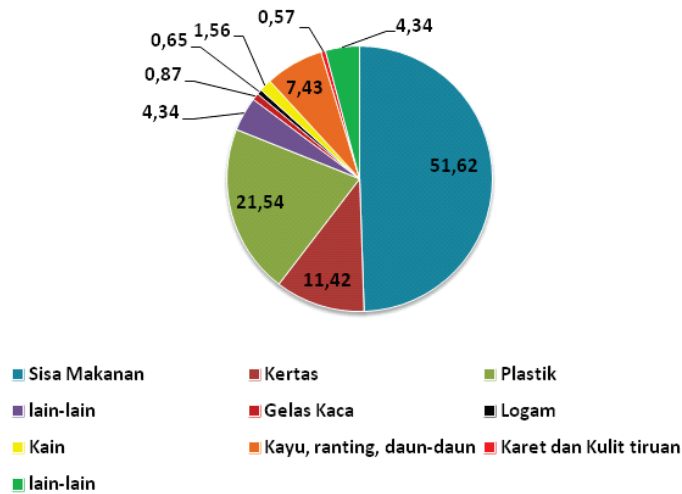


Grafik 3.5.6 Jumlah Kendaraan Pengangkut Sampah di Kota Payakumbuh tahun 2018 - 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh



Komposisi Sampah yang terangkut per hari menurut jenis sampah di Kota Payakumbuh tahun 2020



Grafik 3.5.7 Komposisi Sampah yang terangkut per hari menurut jenis sampah di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Komposisi Sampah yang berasal dari hasil angkutan di wilayah Kota Payakumbuh diantaranya 51,62 % berasal dari sisa makanan dan 21,54 % berasal dari plastik, sisanya kertas, logam, kaca, kain dan lain-lain.

Kota Payakumbuh mempunyai Bank Sampah, dimana Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif (gotong royong) yang mendorong masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalamnya. Bank sampah akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar (pengepul/lapak) sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Sampah yang disetorkan oleh nasabah idealnya sudah terpilah menjadi kategori yang umum. Semisal kertas, kaca, logam, dan plastik. Pengkategorian sampah harus disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan masyarakat yang menjadi nasabah. Jika masyarakat mau bahkan pengkategorian sampah dapat dibuat lebih rinci seperti: botol plastik, gelas plastik, kertas putih, kertas buram dan lain sebagainya. Setiap kategori sampah memiliki harga masing-masing. Dengan cara di atas nantinya masyarakat akan mau memilah sampah dan itu menjadi budaya baru di masyarakat. Dengan demikian sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan masyarakat yang dapat melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Bank sampah yang ada di Kota Payakumbuh adalah Sejahtera, Bodi, Mancang Labu, Peduli, Liberti dan Labinar.

BAB IV

INFRASTRUKTUR

(Transportasi dan Komunikasi)



Panjang Jalan Kota Payakumbuh Tahun 2020 adalah 286,35 km

Dari total panjang jalan tersebut, hanya sekitar 254,69 km kewenangan pemerintah Kota Payakumbuh, sisanya adalah kewenangan pemerintah pusat dan provinsi.



Mobil Penumpang 7.796



Mobil Barang 2.576



Sepeda Motor 24.715



Baik 121,28 km



Sedang 90,75 km



Rusak 65,23 km



Rusak Berat 9,09 km

Kondisi Jalan di Kota Payakumbuh

4.1 Transportasi dan Komunikasi

4.1.1 Transportasi

Jalan merupakan infrastruktur transportasi yang dinilai sangat penting bagi manusia yang berguna untuk memfasilitasi perpindahan manusia ataupun barang baik dengan menggunakan kendaraan maupun berjalan kaki. Menurut tingkat kewenangan pemerintah, jalan di Kota Payakumbuh terbagi menjadi Tiga yaitu jalan dengan kewenangan negara/nasional, Jalan kewenangan Provinsi dan kewenangan Kota. Pada tahun 2020, jumlah panjang jalan di kota Payakumbuh adalah 286,35 km.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, kondisi dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2020

Jenis Permukaan	Status Pemerintahan yang berwenang (km)			Jumlah
	Nasional	Provinsi	Kota	
1. Aspal	15,45	14,17	241,34	270,96
2. Kerikil	-	-	10,076	10,08
3. Tanah	-	-	3,26	3,26
4. Tidak dirinci	-	2,05	-	2,05
Total	15,45	16,22	254,68	286,35
2019	15,45	16,22	254,68	286,35
2018	15,45	16,22	254,68	286,35

Kondisi	Status Pemerintahan yang berwenang			Jumlah
	Nasional	Provinsi	Kota	
1. Baik	3,000	4,957	113,324	121,281
2. Sedang	7,007	3,762	79,978	90,747
3. Rusak	1,640	2,969	60,618	65,227
4. Rusak Berat	3,800	4,532	0,758	9,090
Total	15,447	16,220	254,678	286,345
2019	15,447	16,220	254,678	286,345
2018	15,447	16,22	254,678	286,345

Tabel 4.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, kondisi dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Jalan tersebut terdiri dari 15,447 km pada kewenangan nasional, 16,22 km kewenangan pemerintah provinsi dan 254,678 Km pada Pemerintah Kota Payakumbuh. Kondisi jalan di Kota Payakumbuh 94,76 % sudah diaspal dan 44,49 % dalam keadaan baik. Jumlah seluruh kendaraan di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 sebanyak 35.097 unit. Angka ini sebagian besar didominasi oleh kendaraan roda dua, yaitu sebanyak 24.634 unit atau sebesar 70,18 % dan diikuti oleh jenis kendaraan Minibus/ Stasiun Wagon sebesar 6.266 atau 17,85%.

Panjang Jalan Kecamatan Menurut kondisi, Jenis Permukaan, dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2020

Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
Payakumbuh Barat	38,377	23,480	21,701	0,000	83,558
Payakumbuh Timur	23,508	16,335	7,831	0,000	47,674
Payakumbuh Utara	24,812	22,000	10,116	0,000	56,928
Payakumbuh Selatan	8,494	11,148	12,384	0,758	32,784
Lamposi Tigo Nagori	18,132	7,015	8,587	0,000	33,734
Total	113,323	79,978	60,619	0,758	254,678

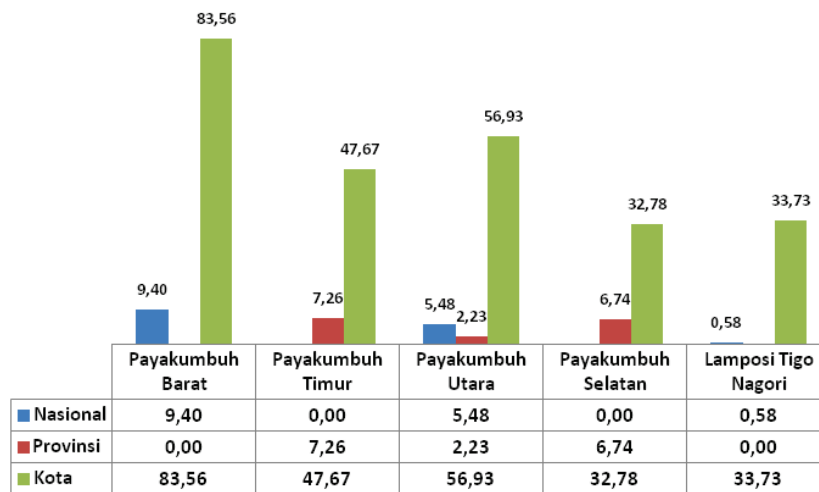
Kecamatan	Jenis Permukaan			Jumlah
	Aspal	Tidak diaspal	lainnya	
Payakumbuh Barat	80,511	1,821	1,226	83,558
Payakumbuh Timur	46,561	1,113	-	47,674
Payakumbuh Utara	55,238	1,690	-	56,928
Payakumbuh Selatan	29,584	1,867	1,333	32,784
Lamposi Tigo Nagori	29,448	3,585	0,701	33,734
Total	241,342	10,076	3,260	254,678

Tabel 4.1.2 Panjang Jalan Kecamatan Menurut kondisi, Jenis Permukaan, dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Menurut panjang jalan, Kecamatan Payakumbuh Barat adalah wilayah dengan panjang jalan terpanjang dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu 92,96 km. Total panjang ini meliputi panjang jalan dalam kewenangan negara sepanjang 9,40 km dan panjang jalan dalam kewenangan kota sepanjang 83,56 km.

Panjang Jalan (km) Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kota Payakumbuh Tahun 2020



Tabel 4.1.3 Panjang Jalan (km) Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya yang Terdaftar pada Samsat Kota Payakumbuh, 2020

Jenis Kendaraan	Plat			Jumlah
	Hitam	Kuning	Merah	
A. Mobil Penumpang	7.374	222	200	7.796
1. Sedan	667	-	6	673
2. Jeep	695	-	5	700
3. Mini Bus	5.995	95	176	6.266
4. Micro Bus	17	120	13	150
5. Bus	-	7	-	7
B. Mobil Barang	2.265	255	56	2.576
1. Pick Up	1.839	-	36	1.875
2. Blind Van	36	-	-	36
3. Light Truck	316	182	14	512
4. Truck	74	73	6	153
C. Sepeda Motor	23.906	-	809	24.715
1. Roda Dua	23.903	-	731	24.634
2. Roda Tiga	3	-	78	81
Jumlah	33.545	477	1.065	35.087

Tabel 4.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya yang Terdaftar pada Samsat Kota Payakumbuh, 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Kantor POS, Perusahaan Radio, Perusahaan Televisi, BTS dan CCTV

Kantor POS 1

Perusahaan Radio (Payakumbuh 50 Kota)

Total FM 93.1
Safasindo FM 98.2
Tiara FM 99.0
Harau FM 100.6
Arif FM 91.5
Taratak FM 107.7
Sago FM 88.6



Perusahaan Televisi

Payakumbuh Utara Jumlah 1

Closed Circuit Television (CCTV)

yang dikelola oleh Pemko Payakumbuh

Payakumbuh Barat : 10 CCTV
Payakumbuh Utara : 24 CCTV
Lamposi Tigo Nagori : 3 CCTV



BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

(Industri dan Perdagangan, PDRB Kota Payakumbuh,
APBD dan Penerimaan Pajak)

5.1 Industri dan Perdagangan

5.1.1 Industri

Pada tahun 2020, jumlah industri di Kota Payakumbuh tercatat sebanyak 630 industri formal dan usaha non formal sebanyak 1.272. Tenaga Kerja yang terserap di Industri formal sebanyak 2.808 orang dan sektor non formal sebanyak 3.463 orang.

Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Jenis Industri di Kota Payakumbuh tahun 2020

Jenis Industri	Unit Usaha		Tenaga Kerja	
	Formal	Non Formal	Formal	Non Formal
Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan	514	981	2464	2713
Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka	116	291	344	750
Jumlah	630	1272	2808	3463
2019	582	2658	6088	5078
2018	204	1544	660	2800

Tabel 5.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Jenis Industri di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Usaha Industri Agro, dan Kehutanan di Kota Payakumbuh, 2020

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging	13	55
2. Industri Pelumatan Buah-buahan dan sayuran	5	9
3. Industri Pengeringan buah-buahan dan sayuran	9	28
4. Industri Minyak dan Kelapa	0	0
5. Industri Susu	2	11
6. Industri Berbagai mana tepung dari padi-padian, biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian dan sejenisnya	13	19
7. Industri ransum pakan ternak/ikan	0	0
8. Industri Konsentrat pakan ternak	5	11
9. Industri Roti dan sejenisnya	58	197
10. Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya	5	37
11. Industri pengolahan teh dan kopi	15	29
12. Industri es (macam-macam es)	7	17
13. Industri tempe	3	10
14. Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe (industri tahu)	53	208
15. Industri kerupuk dan sejenisnya	399	1923
16. Industri bumbu masak dan penyedap makanan	42	155
17. Industri kue basah	248	812
18. Industri makanan yang belum termasuk kelompok manapun	76	251
19. Industri minuman ringan (softdrink)	5	24
20. Industri pengeringan dan pengolahan tembakau	3	33
21. Industri penggergajian kayu	9	33
22. Industri moulding dan komponen bahan bangunan	1	4
23. Industri peti kemas dari kayu kecuali peti mati	12	32
24. Industri anyam-anyaman dari bambu dan rotan	114	186
25. Industri kerajinan dan ukir-ukiran dari kayu kecuali furniture	3	7
26. Industri alat-alat dapur dari kayu, rotan dan bambu	2	2
27. Industri air minum dalam kemasan	64	152
28. Industri penggilingan padi	54	140
29. Industri percetakan	27	116
30. Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk pasta gigi	4	6
31. Industri barang-barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga	5	11
32. Industri batu bata dari tanah liat	21	58
33. Industri kapur	3	5
34. Industri barang-barang dari semen	93	182
35. Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	1	4
36. Industri furniture dari kayu	121	410
Jumlah	1.495	5.177
	2.019	5.060
	2.018	8.967

Tabel 5.1.2 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Usaha Industri Agro, dan Kehutanan di Kota Payakumbuh, 2020

sumber : BPS Kota Payakumbuh

**Jumlah Usaha Tenaga Kerja Usaha Industri Logam,
Mesin, Kimia dan Aneka di Kota Payakumbuh,2020**

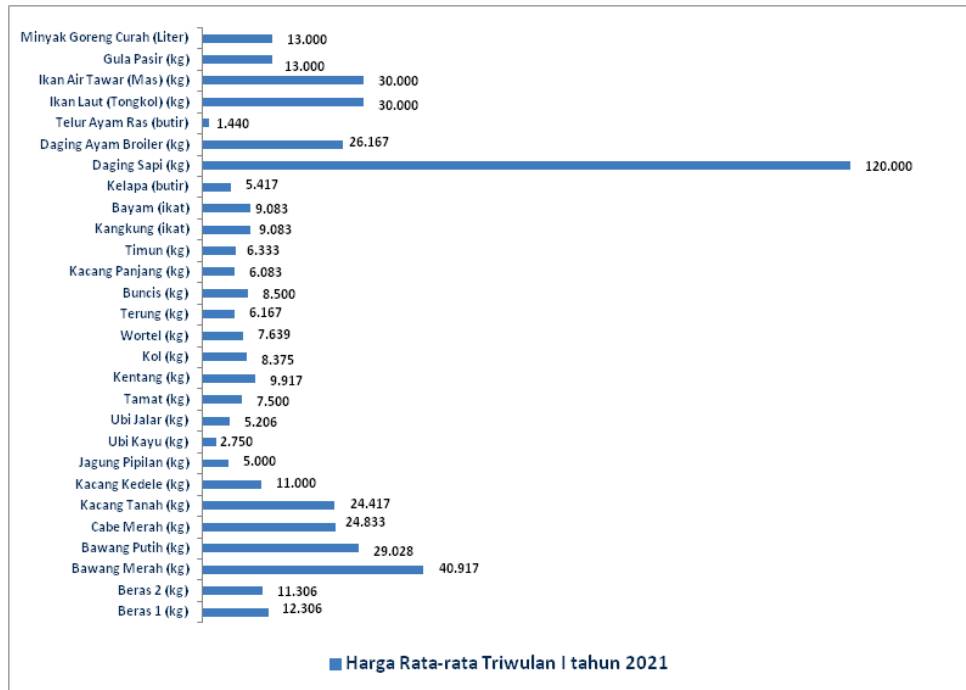
Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1. Industri Pemintalan Benang	0	0
2. Industri Pertenunan	11	56
3. Industri Barang Tekstil jadi kecuali barang jadi	40	132
4. Industri Bordir/Sulaman	10	35
5. Industri kain rajut	11	61
6. Indutri Pakaian Jadi dari Tekstil	123	296
7. Industri Furniture dari Logam	18	44
8. Industri Barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi	18	28
9. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari	0	0
10. Industri Barang-barang logam bukan aluminium siap pasang	117	276
11. Industri Alat Pertanian dari Logam	2	6
11. Industri Alat Pertukangan dari Logam	1	4
13. Industri Alat-alat dapur	6	19
14. Industri Peralatan kantor logam tidak termasuk furniture	0	0
15. Industri komponen dan suku cadang motor	1	3
16. Industri mesin pertanian dan kehutanan	2	7
17. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	3	5
18. Industri penempaan pengoperasian dan penggilingan logam	3	4
19. Industri mainan	0	0
20. Industri kerajinan yang tidak termasuk golongan manapun	21	61
21. Industri pengolahan lainnya yang belum termasuk golongan manapun	11	32
22. Industri pemeliharaan dan perbaikan elektronik	2	5
23. Industri jasa reparasi jam	0	0
24. Industri jasa reparasi kendaraan bermotor (mobil)	1	3
25. Industri bengkel / reparasi sepeda motor	4	10
26. Industri jasa reparasi kendaraan bukan bermotor (sepeda)	0	0
27. Industri jasa perongan lainnya	2	7
28. Industri alat musik tradisional	0	0
Jumlah	407	1.094
	2.019	994
	2.018	1.119

**Tabel 5.1.3 Jumlah Usaha Tenaga Kerja Usaha Industri Logam,
Mesin, Kimia dan Aneka di Kota Payakumbuh,2020**

sumber : BPS Kota Payakumbuh

5.1.2 Perdagangan

Harga Pangan rata-rata , Min dan Maks menurut komoditas pada Triwulan I Tahun 2021 Kota Payakumbuh



Grafik 5.1.4 Harga Pangan rata-rata , Min dan Maks menurut komoditas pada Triwulan I Tahun 2021 Kota Payakumbuh

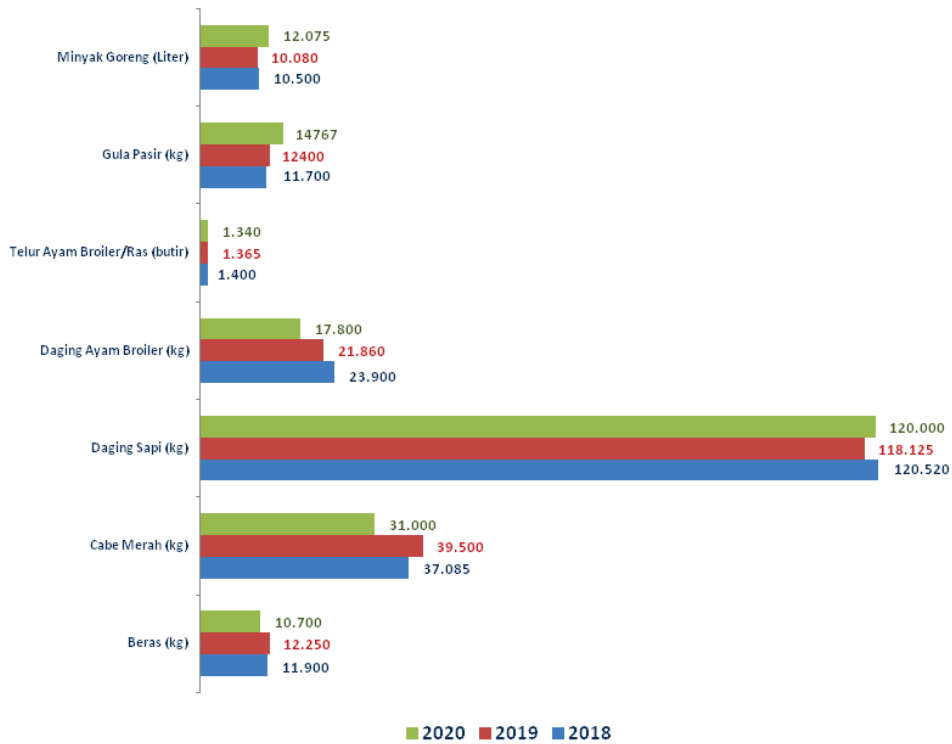
sumber : Bagian Perekonomian Setdako Payakumbuh

5.1.2.1 Harga Pangan kota Payakumbuh

Ketersediaan dan kestabilan harga pangan merupakan hal yang sangat penting. Pada tahun 2021 ini di triwulan ke I, harga rata-rata Daging Sapi mencapai Rp 120.000/kg, sedangkan harga Daging Ayam Broiler mencapai Rp 26.167/kg, Ikan Air Tawar/Mas dan Ikan Laut Tongkol sama-sama diposisi harga 30.000/kg yang mana harga Ikan Air Tawar/Mas ini ketika di triwulan ke IV tahun 2020 berkisar dengan harga 25.000/kg belum cukup sebulan harga ikan ini naik melesat mencapai 30.000/kg, untuk harga Bawang Merah mencapai 41.000/kg dan diikuti oleh Bawang Putih dengan harga mecapai 30.000/kg.

Untuk Cabai Merah harganya mengalami fluktuasi dari triwulan sebelumnya yang tidak terlalu signifikan, dimana untuk cabe merah di triwulan I tahun 2020 ini. Minyak Goreng dan Gula Pasir sama menempati diposisi harga 13.000/kg/Liter nya.

Perbandingan Harga rata-rata Bahan Pangan Kota Payakumbuh Tahun 2018 s/d 2020



Tabel 5.1.2.1 Perbandingan Harga rata-rata Bahan Pangan Kota Payakumbuh Tahun 2018 s/d 2020

sumber : Bagian Perekonomian Setdako Payakumbuh



**Perbandingan Harga rata-rata Bahan Pangan Kota Payakumbuh
menurut bulan Tahun 2020**

Tahun	Daging Sapi (kg)	Cabe Merah (kg)	Ayam Broiler/Ras (kg)	Telur Ayam Ras (butir)	Beras (kg)	Minyak goreng (kg)	Gula Pasir (kg)
Januari	120.000	39.000	19.250	1.425	12.375	12.875	13.875
Februari	120.000	41.000	20.250	1.367	12.500	12.500	14.000
Maret	120.000	33.000	20.200	1.433	12.200	11.700	17.400
April	120.000	21.500	15.500	1.383	12.375	11.625	20.000
Mei	120.000	19.250	20.500	1.342	11.500	11.250	18.750
Juni	120.000	16.400	27.400	1.470	11.100	10.800	15.600
Juli	120.000	23.500	21.500	1.525	11.000	10.750	13.000
Agustus	120.000	20.800	19.000	1.490	11.000	12.000	13.000
September	120.000	24.500	19.750	1.375	11.125	12.625	13.000
Oktober	120.000	40.500	21.250	1.375	11.000	12.875	12.875
November	120.000	40.000	23.400	1.470	11.300	12.900	12.700
Desember	120.000	49.500	25.750	1.550	11.000	13.000	13.000

**Tabel 5.1.2.2 Perbandingan Harga rata-rata Bahan Pangan Kota Payakumbuh
menurut bulan Tahun 2020**

sumber : Bagian Perekonomian Setdako Payakumbuh

Dalam periode Januari – Desember 2020, harga rata-rata Daging Sapi di Kota Payakumbuh mencapai Rp 120.000/kg, harga ini merupakan harga rata-rata tertinggi di wilayah Kota Payakumbuh. Harga rata-rata tertinggi Cabe Merah dalam periode yang sama berada pada bulan Desember sebesar Rp 49.500/kg, sedangkan harga rata-rata terendahnya berada di Bulan Juni yakni sebesar Rp 16.400/kg. Harga tertinggi Daging Ayam Broiler/Ras tertinggi berada di Juni sebesar Rp 27.400/kg, sedangkan harga terendahnya berada di Bulan April sebesar Rp 15.500/kg.

5.2 PDRB dan ADHB Kota Payakumbuh

5.2.1 PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Perhitungan PDRB menggunakan dua jenis harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada periode saat ini, sementara PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan sampai saat ini masih menggunakan tahun dasar 2010.

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran
Kota Payakumbuh 2016 - 2020**

Tahun	2017	2017	2018	2019*	2020**
PDRB ADHB (Rp)	5.203.120,00	5.639.684,44	6.134.700,00	6.824.430,00	6.823.640,00
PDRB ADHK (Rp)	3.767.270,00	3.997.854,36	4.238.660,00	4.488.200,00	4.413.630,00
Distribusi PDRB ADHB %	100	100	100	100	100
Laju Pertumbuhan PDRB (ADHK) %	6,08	6,12	6,02	5,89	-1,66
<i>Ket : *) Angka Sementara</i>					
<i>***) Angka Sangat Sementara</i>					

**Tabel 5.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran
Kota Payakumbuh 2016 - 2020**

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Nilai PDRB Kota Payakumbuh atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 6,823 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami penurunan sebesar 0,0008 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 6,824 triliun rupiah. Turunnya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh terkontraksi produksi hampir di seluruh lapangan usaha dan inflasi yang rendah. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kontraksi, dari 4,488 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 4,413 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan selama tahun 2020 Kota Payakumbuh mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sekitar 1,66 persen, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan PDRB ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid'19 yang menyasar hampir keseluruhan lapangan usaha.

**Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita
Kota Payakumbuh, 2016-2020**

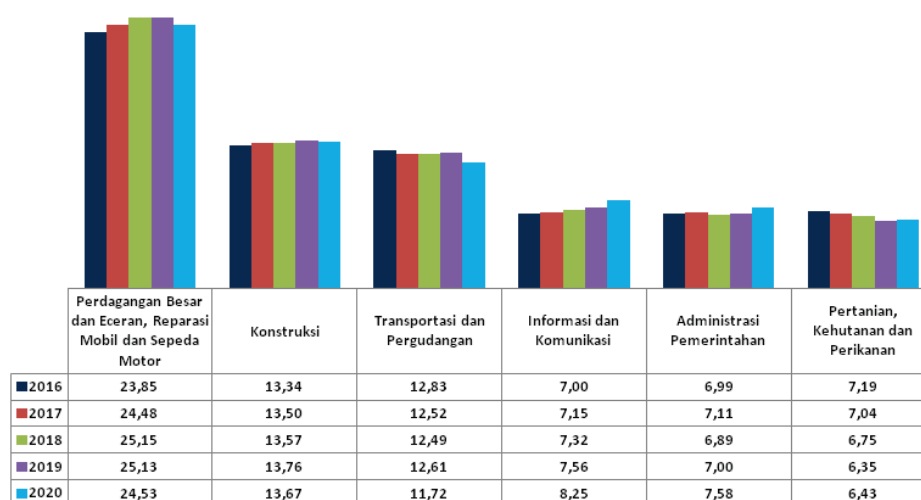
<i>Nilai PDRB/GDRP (Jutaan Rupiah/Million rupiah)</i>					
	2017	2017	2018	2019*	2020**
- ADHB (Rp)	5.203.120,40	5.639.684,40	6.134.700,30	6.824.430,16	6.823.641,86
- ADHK (Rp)	3.767.272,50	3.997.854,40	4.238.662,76	4.488.204,49	4.413.625,08
<i>PDRB per Kapita/Per Capita GDRP (Jutaan Rupiah/Million rupiah)</i>					
- ADHB	40,08	42,68	45,88	50,33	48,89
- ADHK	29,02	30,33	31,70	33,10	31,62
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010	4,46	4,51	4,52	4,42	-4,47
<i>Jumlah Penduduk (orang)</i>	129.807	131.819	133.703	135.573	139.576
<i>Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)</i>	1,56	1,54	1,43	1,4	2,95
<i>Ket : *) Angka Sementara</i>					
<i>***) Angka Sangat Sementara</i>					

**Tabel 5.2.2 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita
Kota Payakumbuh, 2016-2020**

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi kepada nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Nilai PDRB per kapita Kota Payakumbuh atas dasar harga berlaku sejak tahun 2016 hingga 2020 cenderung mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2020 yang mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2019. Pada tahun 2016 PDRB per kapita tercatat sebesar 40,08 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 mencapai 50,33 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB perkapita yang cukup tinggi ini karena masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Struktur Perekonomian Kota Payakumbuh menurut 6 Lapangan Usaha yang mendominasi Tahun 2016-2020



Tabel 5.2.3 Struktur Perekonomian Kota Payakumbuh menurut 6 Lapangan Usaha yang mendominasi Tahun 2016-2020
sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Selama lima tahun terakhir (2016 - 2020) struktur perekonomian Kota Payakumbuh didominasi oleh 6 (enam) kategori lapangan usaha, diantaranya: Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Pemerintahan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kota Payakumbuh. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, yaitu mencapai 24,53 persen di (angka ini meningkat dari 23,85 persen tahun 2016). Selanjutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 13,67 persen (meningkat dari 13,34 persen di tahun 2016), disusul oleh lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,72 persen (turun dari 12,83 persen di tahun 2016). Berikutnya lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,25 persen (meningkat dari 7,00 persen di tahun 2016) dan lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing 7,58 persen dan 6,43 persen. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 6,00 persen.

Diantara enam lapangan usaha tersebut, Kontruksi adalah kategori yang cenderung mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Transportasi dan Pergudangan ; Adminitrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, peranannya berangsur-angsur menurun. Sedangkan dua lapangan usaha yang lain, peranannya berfluktuasi namun cenderung meningkat.

5.3 APBD dan Realisasi

Ringkasan APBD Tahun 2020

	Anggaran	Realisasi
Belanja Daerah Th 2020	750.947.870.902	702.910.343.145
Belanja Tidak langsung	362.389.196.881	340.777.953.510
Belanja langsung	388.558.674.021	362.132.389.635
Pembiayaan Daerah Th 2020	42.047.582.714	59.945.152.495
Penerimaan Pembiayaan	42.047.582.714	59.945.152.495
Pengeluaran Pembiayaan	-	-

Tabel 5.3.1 Ringkasan APBD Tahun 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Berdasarkan Peraturan Daerah No.7 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020, jumlah Penerimaan Daerah/belanja sebesar Rp 750,95 Millyar yang terdiri dari Pendapatan Daerah sebesar Rp 708,90 Millyar dan Penerimaan Pembiayaan Daerah sebesar Rp 42,05 Millyar. Jumlah Realisasi Belanja Daerah juga sebesar Rp 702,91 Millyar realisasi pendapatan sebesar 717,70 Millyar dan Realisasi Pembiayaan Daerah sebesar 59,95 Millyar. Sehingga kondisi keuangan daerah dalam keadaan surplus sehingga akan berdampak positif terhadap perekonomian Kota Payakumbuh.

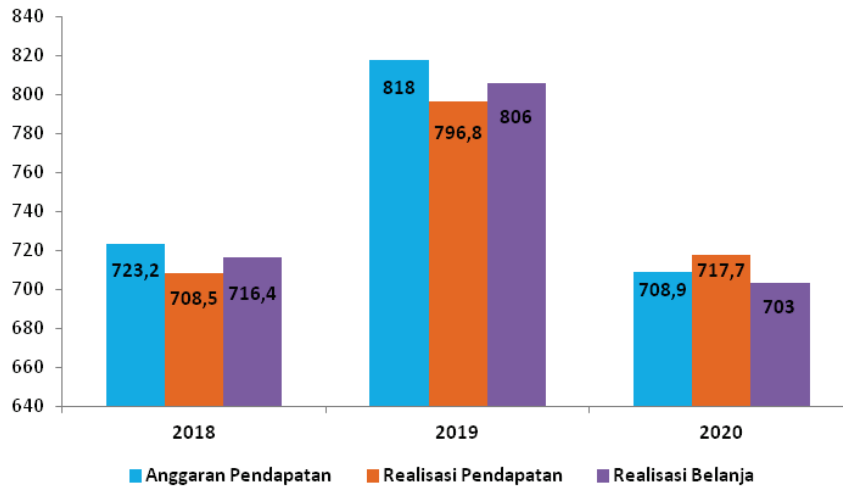
Ringkasan APBD dan Realisasi Tahun 2020

Tahun	Pendapatan Daerah	Belanja Daerah	Pembiayaan Daerah
Anggaran	708.900.288.188	750.947.870.902	42.047.582.714
Realisasi	717.701.105.715	702.910.343.145	59.945.152.495

Tabel 5.3.2 Ringkasan APBD dan Realisasi Tahun 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

APBD dan Realisasi (Milyar) Tahun 2018 - 2020



Grafik 5.3.3 APBD dan Realisasi (Milyar) Tahun 2018 - 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Anggaran pendapatan kota Payakumbuh di tahun 2020 mencapai 708,9 Milyar Rupiah atau turun sebesar 11,5 % dibanding anggaran tahun 2019, sedangkan realisasi pendapatannya mencapai 717,7 Milyar Rupiah atau melebihi 1 % dari target. Jumlah tersebut juga turun 11% dari pendapatan tahun 2019 yakni 796,8 Milyar Rupiah. Sementara itu, realisasi belanja mencapai 703 Milyar Rupiah. Sementara untuk data realisasi belanja tahun 2019 juga lebih besar dari Realisasi di Tahun 2020 yakni sebesar 806 Milyar Rupiah.

Sebanyak Rp 98,33 Milyar Rupiah atau 13,84 % realisasi pendapatan Pemko Payakumbuh tahun 2020 berasal dari Pendapatan Asli Daerah yang meliputi Pendapatan Pajak Daerah (Rp 15,29 Milyar), Pendapatan Retribusi Daerah (Rp 4,6 Miliar), Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (Rp 7,04 Miliar), dan Lain-lain PAD yang Sah (Rp 71,38 Milyar).

Sementara sebanyak 74 % atau sekitar 527,55 Milyar berasal dari dana Perimbangan yang meliputi dana bagi hasil pajak /bukan pajak sebesar (Rp 12,98 Milyar), Dana Alokasi Umum (Rp 423,29 Milyar) dan Dana Alokasi Khusus (Rp 91,29 Milyar). Selanjutnya pendapatan sah lainnya menyumbang sekitar 11 % atau sekitar Rp. 83,024 Milyar, dimana pendapatan sah yang lainnya ini meliputi Pendapatan Hibah (Rp 18,59 Milyar), Dana bagi hasil pajak dari Propinsi dan Pemerintah lainnya (Rp 25,55 Milyar) dan Dana penyesuaian dan otonomi khusus (Rp 38,87 Milyar).

Untuk realisasi belanja daerah sebesar Rp 750,95 Milyar, dimana belanja ini meliputi belanja tidak langsung (Rp 362,39 milyar) dan Belanja Langsung (Rp 388,56 Milyar).

Terakhir penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp 42,05 Milyar yang berasal dari Sisa lebih perhitungan anggaran daerah tahun sebelumnya.

BAB VI

POLITIK, HUKUM
DAN KEAMANAN

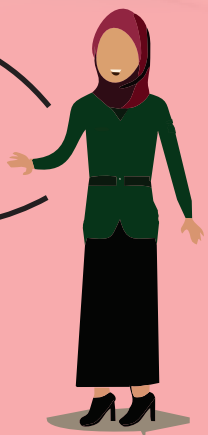
(Politik, Hukum, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, Periode 2019 - 2024

Gerindra (2)



PAN (2)



Nasdem (2)



PKS (3)



PDIP (2)



PPP (3)



Golkar (3)



Gerindra (1)



PBB (2)



PAN (1)



HANURA (1)



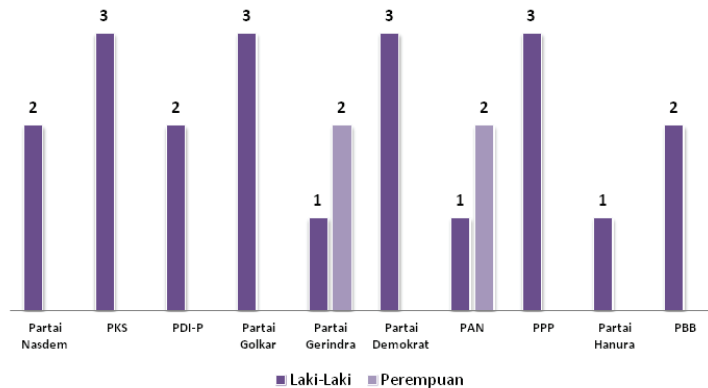
Demokrat (3)



6.1 Politik dan Hukum

6.1.1 Politik

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, Periode 2019 - 2024



Grafik 6.1.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, Periode 2019 - 2024

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Masyarakat Kota Payakumbuh diwakili oleh 25 orang anggota legislatif di DPRD Kota Payakumbuh. Sebanyak 12 % dari seluruh anggota adalah perwakilan wanita, sementara 88 % masih didominasi laki-laki. Selama tahun 2020, lembaga legislatif Kota Payakumbuh menghasilkan 6 Peraturan Daerah, 16 Keputusan DPRD, 18 Rapat Panitia Musyawarah, 3 Keputusan Pimpinan, 9 Panitia, 6 Nota Persetujuan Bersama., 1 Peraturan DPRD.

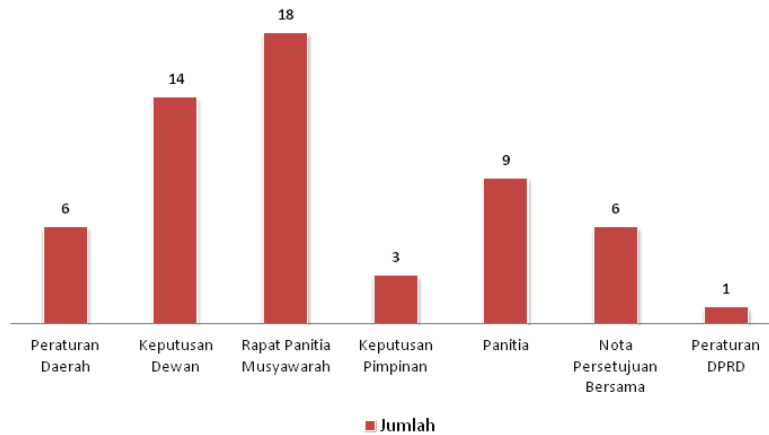
Nama-nama Anggota DPRD Kota Payakumbuh Periode 2019-2024

Nama	Jabatan	Partai	Komisi	Keterangan
1. Hamdi Agus, ST	Ketua DPRD	PKS	C	Koordinator
2. Armen Faindal, SH	Wk.Ketua	Demokrat	B	Koordinator
3.Wulan Denura, S.ST	Wk.Ketua	Gerindra	A	
4. H. Suparman, S.Pd	Anggota	PKS	C	
5. Heri Iswandi, SE Dt.Rajo Muntiko Alam	Anggota	PKS	B	
6. Mustafa	Anggota	PKS	A	
7. Nasrul	Anggota	PKS	A	
8. Yernita	Anggota	Gerindra	B	
9. Mawi Etek Arianto	Anggota	Gerindra	C	
10. Aprizal.M	Anggota	Gerindra	A	
11. Drs. Srijoko Purwanto	Anggota	Demokrat	A	
12. Fahlevi Mazni	Anggota	Demokrat	C	
13. Y.B Dt. Parmato Alam	Anggota	Golkar	C	

Tabel 6.1.2 Nama-nama Anggota DPRD Kota Payakumbuh Periode 2019-2024

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Payakumbuh, tahun 2020



Grafik 6.1.3 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Payakumbuh, tahun 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

6.1.2 Hukum

Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin tahun 2020

Pelanggaran/ kejahatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Terhadap Ketertiban Umum	2	-	2
Mata Uang	2	-	2
Kesusilaan	2	-	2
Perjudian	1	-	1
Pembunuhan	5	-	5
Penganiayaan	4	-	4
Pencurian	48	-	48
Perampokan	3	-	3
Memeras/mengancam	4	-	4
Penggelapan	7	-	7
Penipuan	6	-	6
Penadahan	2	-	2
Ekonomi	1	-	1
Narkotika	177	-	177
Korupsi	1	-	1
Perlind.anak UU No.23/2002	38	-	38
ITE	1	-	1
Farmasi UU.No 26/2009	1	-	1
	305		305
2019	221		221
2018	310		310

Tabel 6.1.4 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin tahun 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Jenis Kejahatan Menurut Status dan Jenis Kejahatan di Kota Payakumbuh Tahun 2020

Kejahatan/Pelanggaran	Status		Jumlah
	Narapidana	Tahanan	
Terhadap Ketertiban Umum	-	2	2
Mata Uang	2	-	2
Kesusilaan	1	1	2
Perjudian	1	-	1
Pembunuhan	2	3	5
Penganiayaan	2	2	4
Pencurian	32	16	48
Perampokan	1	2	3
Memeras/mengancam	3	1	4
Penggelapan	4	3	7
Penipuan	4	2	6
Penadahan	1	1	2
Ekonomi	1	-	1
Narkotika	144	33	177
Korupsi	1	-	1
Perlind.anak UU No.23/2002	35	3	38
ITE	-	1	1
Farmasi UU.No 26/2009	-	1	1
	234	71	305
2019	221		221
2018	310		310

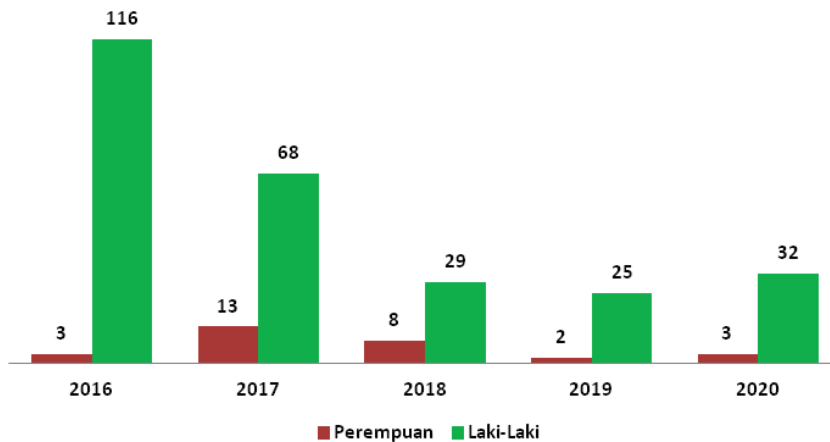
Tabel 6.1.5 Jenis Kejahatan Menurut Status dan Jenis Kejahatan di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Jumlah pelanggaran/kejahatan di Kota Payakumbuh selama periode 2018 sebanyak 310 pelanggaran. Di Tahun 2019 menurun sebanyak 221 pelanggaran. Jenis yang memiliki jumlah kejahatan/pelanggaran tertinggi adalah pemakaian Narkotika sebanyak 177 pelanggaran diantaranya berstatus sebagai Narapidana sebanyak 144 dan sebagai Tahanan sebanyak 33 pelanggaran. Pelanggaran pencurian merupakan pelanggaran terbanyak ke dua di Kota Payakumbuh yakni dengan jumlah 48 pelanggaran. Kejahatan terbanyak berikutnya yaitu perlindungan anak sebanyak 38 pelanggaran.

6.2 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

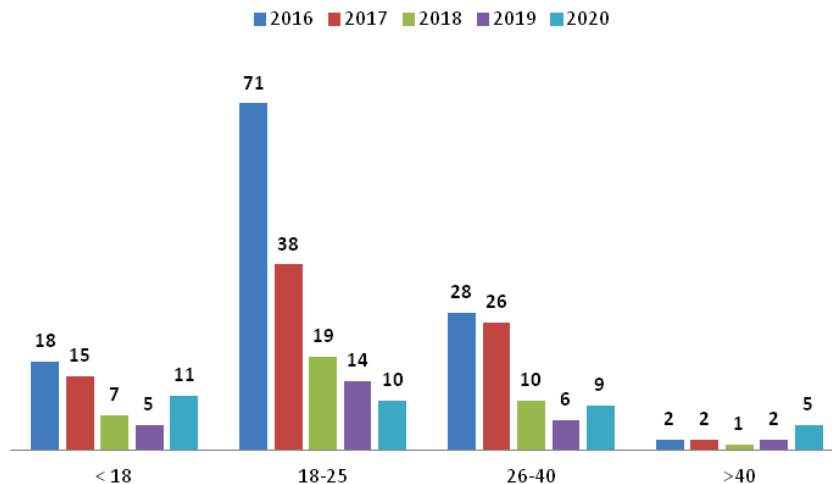
Perkembangan Jumlah Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016-2020



Grafik 6.2.1 Perkembangan Jumlah Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016-2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Perkembangan Jumlah Penyalahguna Narkoba yang Terdata Menurut Kelompok Umur di Kota Payakumbuh, 2016-2020



Grafik 6.2.2 Perkembangan Jumlah Penyalahguna Narkoba yang Terdata Menurut Kelompok Umur di Kota Payakumbuh, 2016-2020

sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh



BAB VII

INSIDENSIAL

(Bencana Alam dan Penyakit Menular)



Perkembangan Penyakit Menular dan Penyakit Seksual menular menurut jenis penyakit di Kota Payakumbuh tahun 2019 - 2020

No.	Jenis Penyakit	2019	2020
1	HIV	11	3
2	AIDS	7	6
3	IMS (Infeksi Menular Seksual)	9	0
4	TBC	268	180
5	DBD	98	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Kejadian Bencana di Kota Payakumbuh Tahun 2020

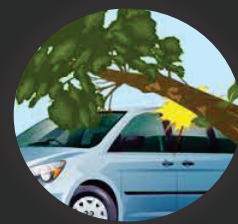
Angin Ribut :
1 kejadian



Banjir :
7 kejadian



Pohon Tumbang :
9 Kejadian

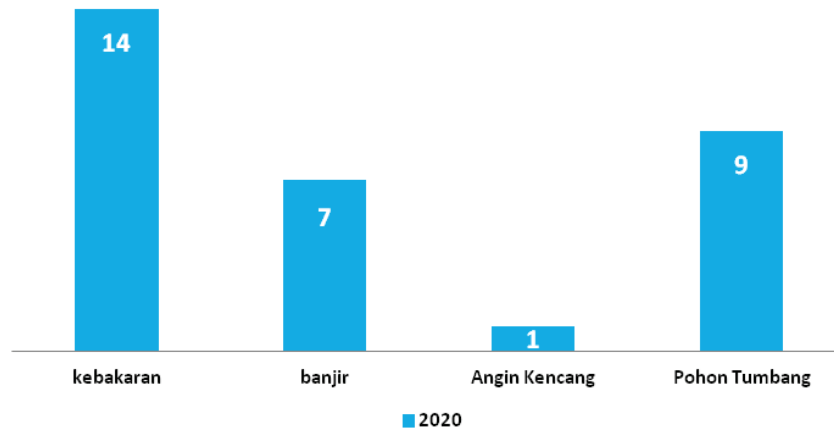


Kebakaran :
14 Kejadian



7.1 Bencana Alam

Kejadian Bencana di Kota Payakumbuh Tahun 2020



Tabel 7.1.1 Kejadian Bencana di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPBD Kota Payakumbuh

Bencana memang tidak bisa kita perkirakan kapan terjadi, dimana dan apa jenis bencana yang akan terjadi. BPBD Kota Payakumbuh mencatat selama tahun 2020 ada 4 kejadian bencana yang terjadi seperti kebakaran, banjir, angin kencang/puting beliung dan pohon-pohon yang tumbang. Kejadian yang banyak terjadi adalah bencana kebakaran sebanyak 14 kejadian, dan kejadian berikutnya yang banyak terjadi adalah pohon yang tumbang sebanyak 9 kejadian.

Tempat Kejadian Bencana Kebakaran di Kota Payakumbuh Tahun 2020

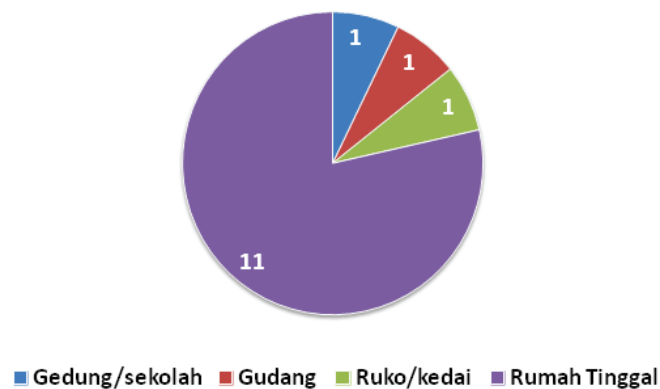


Diagram 7.1.2 Tempat Kejadian Bencana Kebakaran di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPBD Kota Payakumbuh

Persentase akibat Kebakaram di Kota Payakumbuh Tahun 2020

Nilai Kerugian	Persentase
>1 M	11,11%
500 Jt - 1 M	0
50 Jt - 490 Jt	77,77%
< 50 jt	11,11%

Tabel 7.1.3 Persentase akibat Kebakaram di Kota Payakumbuh Tahun 2020

sumber : BPBD Kota Payakumbuh

Jumlah Sarana yang rusak akibat bencana di Kota Payakumbuh tahun 2020

Bencana	Jenis Sarana						
	Kabel PLN / Tiang Listrik	Kendaraan	Jalan	Rumah	Gedung Kantor	Kios/ ruko	Tidak Ada
1. Pohon Tumbang	-	3	-	5	-	1	-
2. Banjir	-	-	-	-	-	-	-
3. Kebakaran	-	-	-	11	1	2	-
4. Puting Beliung/ Angin Kencang	-	-	-	1	-	-	-
5. Longsor	-	-	-	-	-	-	-
6. Konflik Sosial	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 7.1.4 Jumlah Sarana yang rusak akibat bencana di Kota Payakumbuh tahun 2020

sumber : BPBD Kota Payakumbuh

Tingginya intensitas kejadian ini berakibat kerugian dan kerusakan terhadap sarana dan prasarana, sehingga taksiran kerugian juga cukup besar. Kejadian kebakaran yang tinggi di Kota Payakumbuh berdampak rusaknya tempat-tempat umum dan pemukiman masyarakat dimana jumlah perkiraan kerugian mencapai Rp 2,5 Millyar. Kebakaran mengakibatkan 11 rumah mengalami kerusakan, 1 gedung kantor, dan 2 kios atau ruko. Pohon tumbang mengakibatkan kerusakan 3 kendaraan, 5 rumah penduduk, dan 1 kios atau ruko. Sementara angin kencang mengakibatkan 1 rumah penduduk mengalami kerusakan.

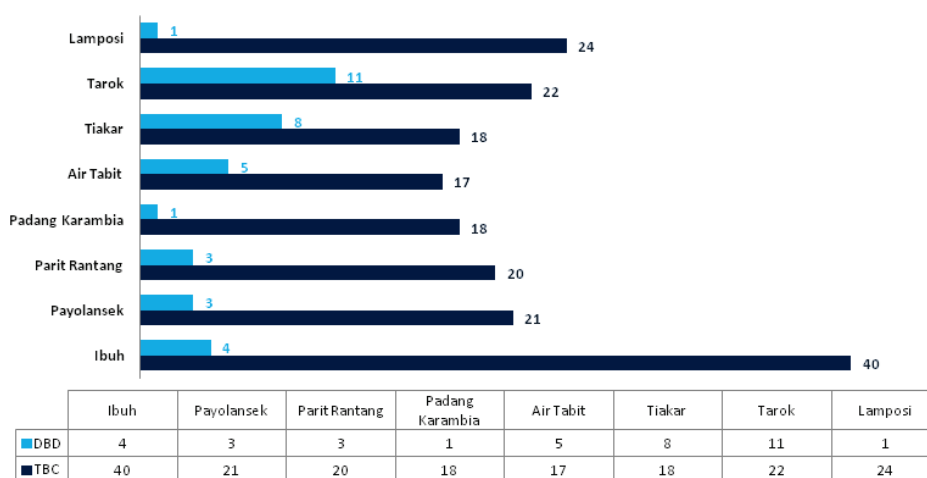
Jumlah Sarana yang rusak akibat bencana kebakaran di Kota Payakumbuh tahun 2020

No	Hari	Tanggal	Kelurahan	Sekolah/Rumah	Perkiraan Kerugian
1	Jumat	24 Januari	Tiakar/Pyk Timur	Rumah 1 Unit	Rp 200.000.000
2	Senin	3 Maret	Bulba/Pyk Barat	Sekolah 2 ruang	Rp 150.000.000
3	Minggu	7 Maret	Pdg Tangah Payob./Pyk Timur	Rumah 1 Unit	Rp 250.000.000
4	Rabu	10 Maret	Kota Tangah/Pyk Barat	Rumah 1 Unit	Rp 5.000.000
5	Rabu	30 Juni	Pdg Tangah Balai Nan duo/Pyk Barat	Rumah 2 Unit	Rp 150.000.000
6	Kamis	16 Juli	Napar/Pyk Utara	Rumah 3 Unit	Rp 1.060.000.000
7	Sabtu	18 Juli	Taratak Pdg Kmpung/Pyk Utara	Rumah 1 Unit	Rp 150.000.000
8	Sabtu	17 Oktober	Parik Rantang/Pyk Barat	Rumah 2 Unit	Rp 250.000.000
9	Rabu	30 Desember	Payolansek/Pyk Barat	Gudang/Kedai minum	Rp 300.000.000
Jumlah Total					Rp 2.515.000.000

Tabel 7.1.5 Jumlah Sarana yang rusak akibat bencana di Kota Payakumbuh tahun 2020
sumber : BPBD Kota Payakumbuh

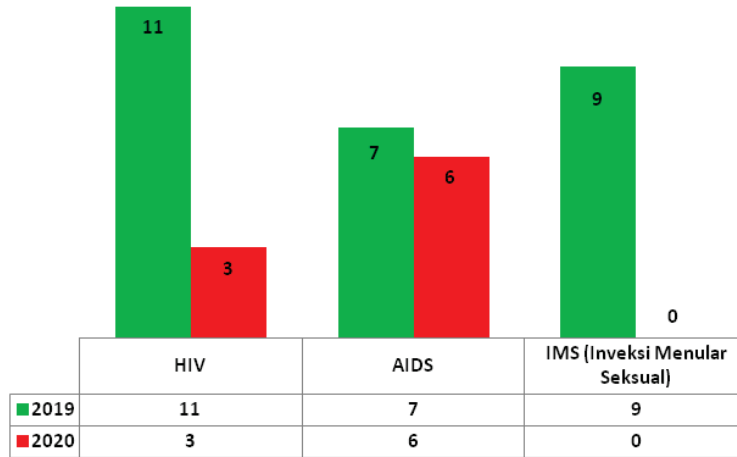
7.2 Penyakit Menular

Jumlah Penderita Penyakit TBC dan DBD Menurut wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2020



Grafik 7.2.1 Jumlah Penderita Penyakit TBC dan DBD Menurut wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Perkembangan Penyakit seksual menular menurut jenis penyakit di Kota Payakumbuh Tahun 2019 s.d 2020



Grafik 7.2.2 Perkembangan Penyakit seksual menular menurut jenis penyakit di Kota Payakumbuh Tahun 2019 s.d 2020

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

DBD adalah salah satu penyakit endemik yang sudah memakan cukup banyak korban di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan lewat gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini seringkali muncul pada musim penghujan, yaitu saat banyak genangan air yang menjadi tempat favorit nyamuk untuk bertelur.

Jumlah penderita DBD di Kota Payakumbuh tahun 2020 sebanyak 36 orang, jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya di tahun 2019 yakni sebanyak 98 orang. Wilayah yang paling banyak adalah Kecamatan Payakumbuh Timur, sebanyak 13 orang.

Tidak jauh berbeda dengan DBD, TBC/Tuberkulosis juga merupakan penyakit yang mematikan, penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini umumnya menginfeksi paru-paru, tetapi juga dapat menyerang kelenjar getah bening dan tulang. Karena umumnya menyerang paru-paru, tuberkulosis ditandai dengan batuk berkepanjangan, nyeri dada, demam, berkeringat di malam hari, hingga penurunan berat badan secara tiba-tiba.

Seperti halnya DBD, TBC juga jenis penyakit yang mempunyai jumlah penderitanya yang cukup banyak, yakni di Tahun 2019 berjumlah sekitar 268 orang dan di Tahun 2020 berjumlah 180 orang. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 88 kasus.

Jenis penyakit menular lainnya seperti HIV, AIDS dan Infeksi Menular Seksual(IMS), juga mendiami Kota Randang ini, namun mengalami penurunan jumlah kasus/penderita dari tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 jumlah penderita penyakit HIV dan AIDS berjumlah 18 orang dan menurun di tahun 2020 yakni sekitar 9 orang. Untuk penyakit IMS di Tahun 2020 ini tidak ada, artinya Payakumbuh telah berhasil menekan angka penderita IMS tersebut.

Penutup

Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, *secara mandiri* atau *bersama dengan BPS*. Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara yaitu survey, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Data merupakan fakta mentah yang diperoleh dari berbagai sumber yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil suatu keputusan dan kebijakan, kebutuhan akan data dan informasi sangatlah penting mengingat perkembangan teknologi yang kian pesat maka peranan data dan informasi menjadi kebutuhan pokok baik bagi pengambil kebijakan maupun untuk pelaksana lapangan dan masyarakat.

Buku Statistik Sektoral Tahun 2020 yang berada ditangan pembaca ini merupakan produk dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh, yang diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan rujukan dalam rangka meningkatkan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Terakhir, semoga hadirnya Publikasi atau buku ini, dapat bermanfaat untuk kita semua. Selamat membaca ().



Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh
(Jl. Veteran Komplek Perkantoran Walikota Payakumbuh)
Provinsi Sumatera Barat